



Stronger Fundamental, Higher PERFORMANCE

Membangun Fundamental yang Lebih Kuat untuk Meraih Kinerja yang Lebih Baik



#SahabatPengiriman
#JagonyaCOD



CONTENT

Daftar Isi

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitations	01
TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021 About the 2021 Annual Report	01
KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity	02
TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021 Annual Report 2021 Theme	03
 KINERJA 2021 2021 Highlights	04
 LAPORAN MANAJEMEN Management Report	20
 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile	38
 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	72
 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	88
 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	152
 LAPORAN KEUANGAN Financial Report	172
 REFERENSI Reference	i

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations

PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) menyajikan Laporan Tahunan 2021 yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan. Laporan Tahunan ini selanjutnya memuat kata “Perseroan” atau “SAP Express” yang merujuk pada PT Satria Antaran Prima Tbk untuk mewakili perusahaan sekaligus memudahkan penyebutan PT Satria Antaran Prima Tbk secara umum.

PT Satria Antaran Prima Tbk (“SAP Express”) presents the 2021 Annual Report containing information about the financial condition, operational performance, plan, strategy, policy and realization, as well as the goals and objectives of the company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applying regulations, except for the historical matters. Such statements carry risk and uncertainty while the actual development can materially differ from those reported.

The prospective statements of the Annual Report are made based on assumptions of the current and the future conditions of the Company as well as the business where the Company operates can not ensure that the documents assured to be valid will deliver the expected results. The Annual Report will further mention the word “the Company” or “SAP Express” which refers to PT Satria Antaran Prima Tbk, and to generally represent PT Satria Antaran Prima Tbk.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

About the 2021 Annual Report

Laporan Tahunan 2021 PT Satria Antaran Prima Tbk memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan Tahunan 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2021 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap perusahaan.

Laporan Tahunan 2021 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Satria Antaran Prima Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.sap-express.id. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”. Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Satria Antaran Prima Tbk secara umum.

The 2021 Annual Report of PT Sarana Antaran Prima Tbk contained information about the financial and operational performances and the implementation of the corporate governance for the financial period ending on December 31st, 2021. The 2021 Annual Report was issued to reflect the Company’s financial performance in the course of 2021 with respect to the provisions of Financial Services Authorities Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 about the Form of Content of Annual Report of the Issuer or Public Companies, which revised the FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the FSA Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 about the Annual Report of Issuer or Public Companies.

The Annual Report for the financial year of 2021 was also accompanied by the audited financial statements of the Company, which was already signed by Board of Directors and Board of Commissioners as stated in Company Law No. 40 of 2007. Therefore, the 2021 Annual Report can serve as reference for investors or shareholders in making investment decisions or giving advice regarding the supervisory over the company.

The 2021 Annual Report is printed in two languages, Indonesian Language and English Language, and in quality, and applies readable type and size of font. The Annual Report of PT Satria Antaran Prima Tbk is available to access and for download from the Company’s official website, www.sap-express.id. The Annual Report uses the word “the Company”. The word generally refers to PT Satria Antaran Prima Tbk.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2019

STRIVE TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Tahun 2019 adalah tahun transisi perjalanan Perseroan dari perusahaan private menjadi perusahaan publik. Selepas melaksanakan IPO pada bulan Oktober 2018, Perseroan tanpa membuang waktu langsung berpacu untuk mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang menjadi inisiatif Perseroan saat memutuskan untuk menjadi Perusahaan publik. Sejak bertransformasi menjadi perusahaan publik, Perseroan akan dan terus berupaya sekuat tenaga untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan untuk menjaga amanah dan mewujudkan cita-cita dari para Pemangku Kepentingan.

2019 is the transition year of the Company's journey, from a private company to a public company. After carrying out an IPO in October 2018, the Company immediately raced to implement Good Corporate Governance which was the Company's initiative when we decided to become a public company. Since transforming into a public company, the Company will and continues to strive towards sustainable growth to maintain trust and realize the future goals of the Stakeholders.

TURNING CHALLENGES INTO OPPORTUNITIES

Merebaknya pandemi Covid-19 telah menciptakan situasi bisnis yang tidak pasti, terutama setelah Pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keterbatasan mobilitas di masyarakat itu sebaliknya justru menciptakan peluang bagi sektor bisnis antaran untuk bertumbuh di tengah pandemi. PT Satria Antaran Prima Tbk atau SAP Express dalam hal ini berhasil memanfaatkan peluang bisnis dan membukukan kinerja positif, dengan menghadirkan solusi layanan antaran yang prima dan inovatif, termasuk solusi terbaru SAP Express, Cashless On Delivery yang ternyata menjadi solusi tepat untuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga mengoptimalkan kerja sama dengan pelaku bisnis online seraya tetap mendorong rencana desentralisasi logistik melalui pembukaan lebih banyak cabang, sub cabang dan konter SAP Express di seluruh Indonesia sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran layanannya.

Covid-19 pandemic has indeed created uncertainties, along with the reinforcement of Government's policy of Large-Scale Social Restrictions. The limited people's mobility however has offered greater opportunities for delivery service sector to grow in the pandemic situation. PT Satria Antaran Prima Tbk or SAP Express in that case successfully optimized the business opportunities by providing innovative and best delivery solutions, including cashless on delivery which somehow became the smart solution to support the reinforcement of health protocol. In addition, the Company continued to enhance partnership with online Players while carrying on the logistic decentralization plan, by opening more SAP Express branches, sub-branches, and retail counters across cities in Indonesia in a way to widen the service and sales coverage.



2020

TEMA ANNUAL REPORT 2021

Annual Report 2021 Theme



Stronger Fundamental, Higher PERFORMANCE

Kendati tantangan ekonomi dan bisnis masih berlanjut di tahun 2021 sebagai akibat berlangsungnya pandemi Covid-19, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAP Express) terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tidak terlepas dari perencanaan strategi yang fokus dan terukur, di mana di tahun ini Perseroan mencanangkan strategi perluasan jaringan bisnis dan penguatan infrastruktur melalui penambahan armada dan gudang untuk usaha fulfillment. Penerapan strategi yang tepat ini tentunya membantu Perseroan untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis di tengah perkembangan industri logistik dan layanan kurir yang kian dinamis menyusul tingginya jumlah transaksi digital yang difasilitasi melalui berbagai *marketplace* sehingga berdampak positif pada permintaan jasa kurir Perseroan. Melalui penguatan fundamental bisnis Perseroan, Perseroan juga merasa yakin akan mampu menciptakan prospek bisnis yang lebih kuat yang menjamin kelangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

While the economic and business challenges continued into the year 2021 due to Covid-19 pandemic, PT Satria Antaran Prima Tbk (SAP Express) still showed a positive performance. This indicated focused and measured strategy implementation as this year the Company set a business expansion plan and infrastructure strengthening through fleet and warehouse expansion to support our fulfillment business. The right strategy helped the Company to optimize business opportunities in logistics and courier service that was increasingly dynamic following the increase in digital transactions across marketplaces, which led to an increase in demand for the Company's courier service. By laying down a stronger business fundamental, the Company believes to be able to create a better business prospect to ensure a long-term business continuity.

KINERJA 2021 2021 Performance

- 06** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07** Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 08** Ikhtisar Kinerja Unggul
Performance Highlight
- 10** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 11** Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/ atau
Efek Lainnya
The Bond Highlight and/ or Other
Securities
- 11** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 12** Penghentian Sementara Perdagangan
Saham (*Suspension*) dan/ atau
Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)
The Suspension and/ or Delisting
- 13** Peristiwa Penting 2021
Event Highlights in 2021
- 19** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards And Certification

”

Sepanjang tahun 2021, Kinerja saham SAPX mengalami peningkatan volume transaksi yang cukup signifikan seiring dengan makin banyaknya investor pasar modal yang mulai tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan logistik atau kurir.

In 2021, SAPX-coded stocks experienced a significant hike in transaction volume as more investors were lured to invest in courier or logistics companies.



HAPPY

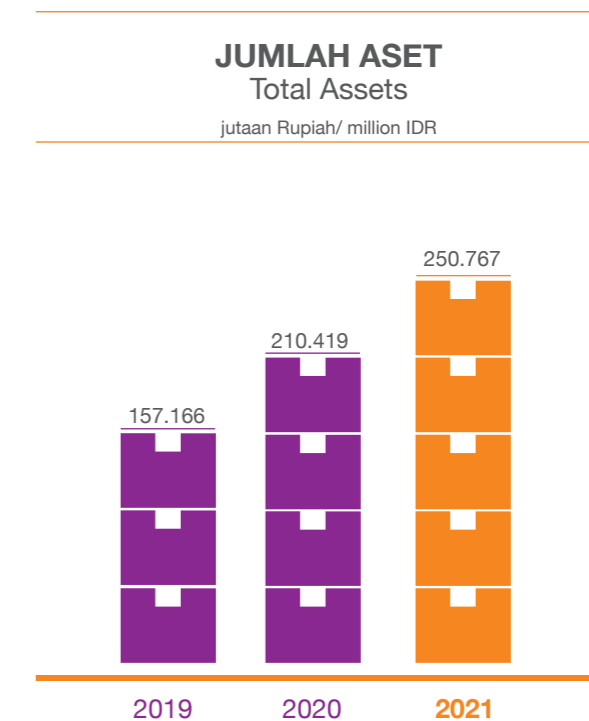
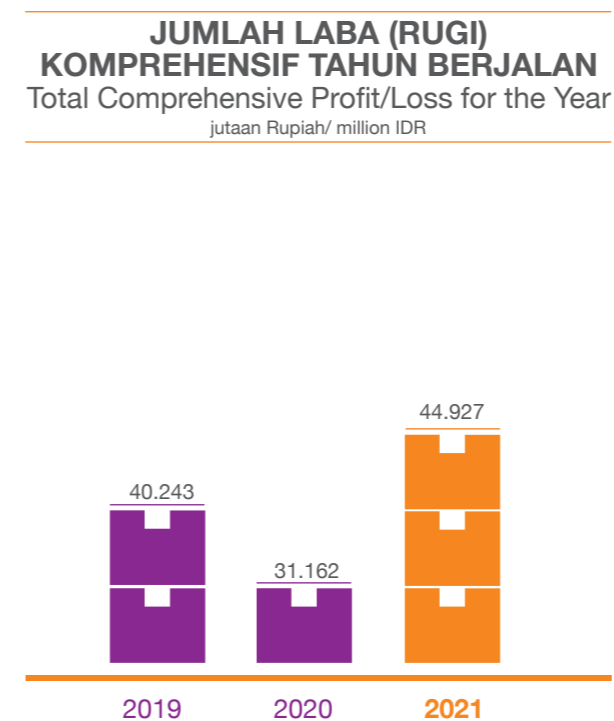
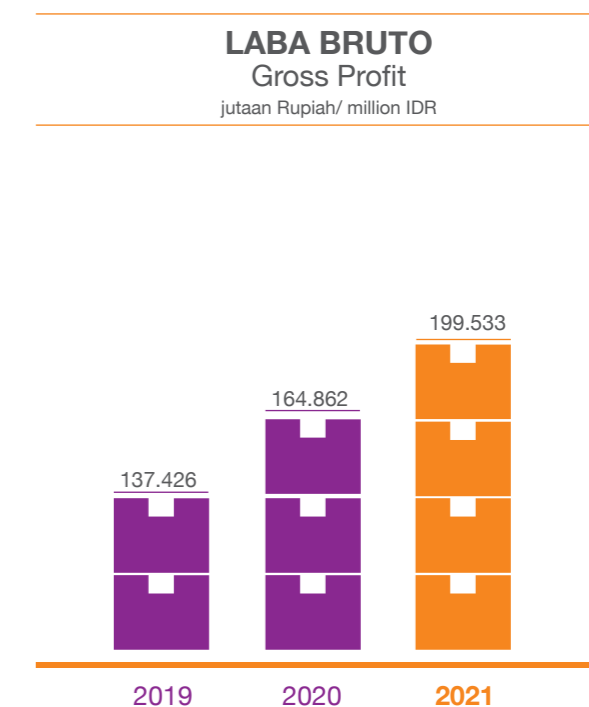
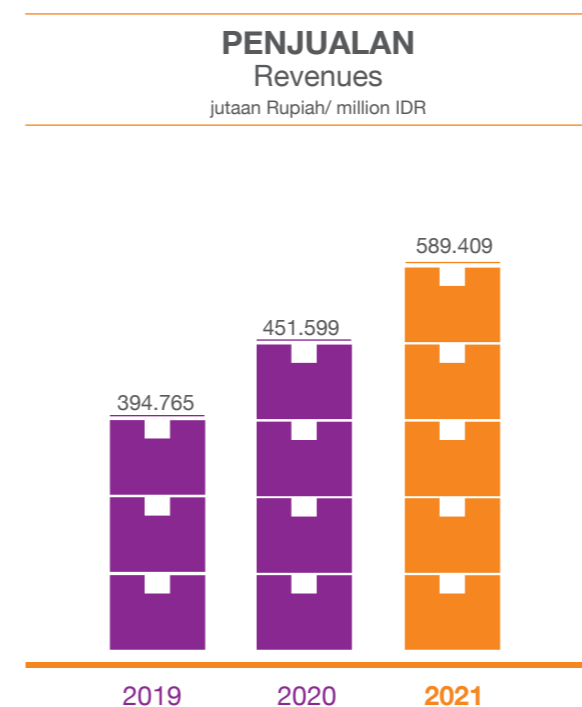
SAP



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2021	2020	2019	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	589.409.749.578	451.599.889.844	394.765.940.589	Revenue
Beban Langsung	389.876.560.850	286.737.026.32	257.338.953.872	Direct Expenses
Laba Bruto	199.533.188.728	164.862.863.522	137.426.986.717	Gross Profit
Laba (rugi) Usaha	48.972.572.115	37.716.995.375	38.246.388.572	Operating Income (Loss)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	53.103.820.899	40.812.297.756	39.913.636.058	Income (Loss) before Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	8.318.444.150	9.478.754.597	406.097.666	Deferred Tax Benefits
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	44.750.176.749	31.333.543.159	39.507.538.392	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	41.286.513.068,60	28.908.326.918,40	36.449.654.920,40	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	3.463.663.680,40	2.425.216.240,60	3.057.883.471,60	• Non-Controlling Interest
Total laba (rugi) Komprehensif	44.927.713.354	31.162.290.109	40.243.656.892	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (loss) attributable to:
• Pemilik entitas induk	41.430.308.340,40	28.750.328.854,50	37.128.797.848,50	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non pengendali	3.497.405.013,60	2.411.961.254,50	3.114.859.043,50	• Non Controlling Interest
Laba (rugi) Per Saham Dasar	53,70	37,60	47,41	Basic Earnings per Share
Ikhtisar Posisi Keuangan				Statement of Financial
Jumlah Aset	250.767.550.139	210.419.761.255	157.166.234.017	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	189.616.124.655	167.091.764.767	123.087.747.765	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	61.151.425.484	43.327.996.488	34.078.486.252	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	82.857.759.922	72.437.684.992	50.346.447.863	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.866.044.671	58.399.139.946	31.755.734.984	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.991.715.251	14.038.545.046	18.590.712.879	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	167.909.790.217	137.982.076.263	106.819.786.154	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar	3,06	2,86	3,88	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,49	0,52	0,47	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,33	0,34	0,32	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	17,85%	14,81%	25,61%	Profit (loss) on Asset
Laba Kotor Terhadap Penjualan	33,85%	36,51%	34,81%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	26,65%	22,58%	37,67%	Profit (loss) on equity

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Graphic



SAP DALAM ANGKA SAP in Numbers

Armada Pendukung Supporting Armada



**Lebih dari 5.491 karyawan
di seluruh Indonesia**
More than 5,491 employees
across Indonesia



**Lebih dari 3.412
Unit motor**
More than 3,412
motorcycle units



**Lebih dari 48
Unit CDD**
More than 48
CDD units



**Lebih dari 248 Unit
Blind Van**
More than 248
Blind Van units



Lebih dari 42 Unit CDE
More than 42 CDE units

Jaringan Bisnis Business Network



- Lebih dari 8.000 Gerai Ritel
- 209 Kantor Cabang
- Lebih dari 7.000 Kecamatan
99.970 Kelurahan untuk
Layanan Regular Delivery
(Non COD)
- 71.270 Kelurahan untuk
Layanan COD Delivery
(Cash on Delivery)
- More than 8.000 Retail Outlets
- 209 Branches
- More than 7.000 Districts
99.970 Sub-Districts covered
for Regular Delivery (Non COD)
Services
- 71.270 Sub-Districts covered
for COD Delivery (Cash on
Delivery) Services

IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode SAPX. Total saham yang beredar adalah 833.333.300 lembar saham. Sepanjang tahun 2021, kinerja saham SAPX mengalami peningkatan volume transaksi yang cukup signifikan seiring dengan makin banyaknya investor pasar modal yang mulai tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan logistik atau kurir.

Harga saham Perseroan pada akhir 2021 ditutup pada harga Rp1.255 per lembar saham SAPX mencatatkan harga tertinggi pada bulan Januari 2021 yang menyentuh angka Rp2.280 per Saham SAPX diperdagangkan di level terendah pada bulan Maret 2021 sebesar Rp750 per saham. Perdagangan saham Perseroan membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp1.255 per 31 Desember 2021 dengan total volume perdagangan sebesar 1.045.833.291.500 lembar saham.

Informasi Harga Saham Stock Price Information

2021						
Bulan Months	Harga Price	Harga Pembukaan Open Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume Volume	Perubahan (%) Change (%)
21 Des/ Dec 21	1,255	1,210	1,360	1,185	570.70K	3.29%
21 Nov/ Nov 21	1,215	1,085	1,345	1,035	1.23M	17.39%
21 Okt/Oct 21	1,035	1,025	1,110	1,010	578.40K	0.98%
21 Sep/ Sep 21	1,025	1,055	1,185	1,010	1.25M	0.49%
21 Agu/ Aug 21	1,020	1,130	1,130	1,000	701.70K	-9.73%
21 Jul/ Jul 21	1,130	1,090	1,195	1,010	1.38M	3.67%
21 Jun/ Jun 21	1,090	1,145	1,190	1,050	2.90M	-4.80%
21 Mei/ May 21	1,145	1,010	1,195	905	5.64M	13.37%
21 Apr/ Apr 21	1,010	790	1,380	760	20.08M	24.69%
21 Mar/ Mar 21	810	1,180	1,300	750	5.78M	-34.15%
21 Feb/ Feb 21	1,230	2,130	2,240	1,000	1.89M	-42.25%
21 Jan/ Jan 21	2,130	2,130	2,280	2,130	24.00K	-2.74%

The Company's shares are traded on Indonesia Stock Exchange ("IDX") under ticker code SAPX. Total outstanding shares were 833,333,300. In 2021, SAPX-coded stocks experienced a significant hike in transaction volume as more investors were lured to invest in courier or logistics companies.

The Company's stocks at end of 2021 were traded at Rp1,255 per share. The SAPX was traded at its highest in January 2021, which was at Rp2,280 SAPX shares were traded at its lowest in March 2021, which was at Rp750 per share. The Company's stocks formed a market capitalization of Rp1,255 as per December 31st, 2021 with a total trading volume of 1,045,833,291,500 shares.

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEPANJANG TAHUN 2021

The Trading Volume in 2021

IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Pada tahun 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

AKSI KORPORASI

1. Perubahan Struktur Pemegang Saham

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perseroan mengalami perubahan yang signifikan terkait struktur pemegang saham perusahaan. Hal ini terjadi karena Bapak Budiyanto Darmastono memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 398.000.000 lembar saham atau 47,76% kepada PT Satria Investama Perdana. PT Satria Investama Perdana juga dikendalikan oleh Bapak Budiyanto Darmastono sehingga transaksi tersebut tidak mengakibatkan adanya perubahan pengendalian dan *Beneficial Owner* pada Perseroan.

2. Konversi Surat Utang (*Convertible Bond*)

Pada 6 Maret 2020, Perseroan melakukan pembelian surat utang berkonversi saham PT Mitra Sistama Indonesia (*PowerCommerce*) dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dengan tingkat bunga 6% per tahun. Transaksi itu dikukuhkan melalui Surat No. 003/SAP-CORSEC/III/2020. Kemudian pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan kembali melakukan pembelian surat utang berkonversi saham PT Mitra Sistama Indonesia (*PowerCommerce*) senilai Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dengan tingkat bunga 6% per tahun. Pada tanggal 4 November 2021, Perseroan telah melakukan Konversi Surat Utang tersebut menjadi kepemilikan saham PT Mitra Samudera Indonesia sebesar 13,7%.

3. Pembatalan Stock Split

Sesuai dengan hasil RUPS tanggal 25 Maret 2021, pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memutuskan untuk menyetujui rencana Direksi untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). Namun sebagaimana informasi yang disampaikan melalui surat No. 015/SAP-CORSEC/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021, Perseroan mengumumkan pembatalan

THE BOND HIGHLIGHT AND/OR OTHER SECURITIES

In 2021, the Company has not yet issued any bonds and/or other securities. Therefore, such information is not relevant to disclose in the 2021 Annual Report.

CORPORATE ACTIONS

1. Change in Shareholder Composition

On March 29th, 2021, the Company experienced a significant change in its shareholder composition. It occurred after Mr. Budiyanto Darmastono decided to release his entire ownership in the Company amounting to 398,000,000 shares or 47.76% to PT Satria Investama Perdana. Since Mr. Budiyanto Darmastono is the controlling shareholder of PT Satria Investama Perdana, the transaction did not lead to the change in the Company's controlling shareholder and Beneficial Owner.

2. The Conversion of Convertible Bond

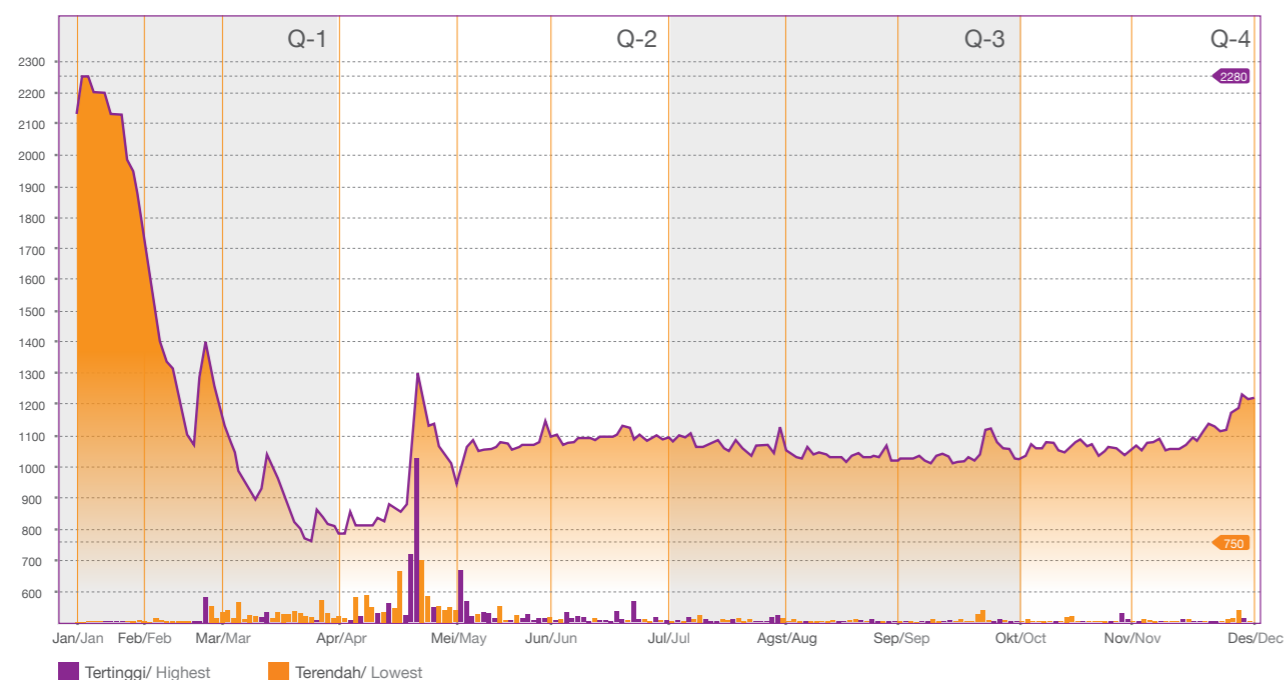
On March 6th, 2020, the Company purchased convertible bond of PT Mitra Sistama Indonesia (*PowerCommerce*) for Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) of transaction value and a 6% interest per annum. The transaction was documented in a Letter No. 003/SAP-CORSEC/III/2020. Then, on May 27th, 2021, the Company made a buyback upon the convertible bond of PT Mitra Sistama Indonesia (*PowerCommerce*) for Rp5,000,000,000,00 (five billion rupiah) of transaction value bearing a 6% interest per annum. On November 4th, 2021, the Company converted the bonds into a 13.7% ownership in PT Mitra Samudera Indonesia.

3. Cancelled Stock Split

According to the GMS resolution on March 25th, 2021, the Company's shareholder in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) gave consent to the Board of Directors' stock split plan. Yet in an information disclosure through a Letter No. 015/SAP-CORSEC/VI/2021 dated 23 June 2021, the Company announced that it would cancel the plan since the Company's stocks already

Pergerakan Saham SAPX

SAPX Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

2021						
Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Volume Transaksi (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	674.999.973.000	2.280	750	810	7.694.000
II	833.333.300	908.333.297.000	1.380	760	1.090	28.620.000
III	833.333.300	854.166.632.500	1.195	1.000	1.025	3.331.700
IV	833.333.300	1.045.833.291.500	1.360	1.110	1.255	3.331.700
2020						
Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Volume Transaksi (Ribuan Unit) Trading Volume (Thousand Unit)
I	833.333.300	779.166.635.500	935	935	935	0
II	833.333.300	1.541.666.605.000	1.850	1.125	1.850	27.200
III	833.333.300	1.791.666.595.000	2.740	1.850	2.150	392.400
IV	833.333.300	1.824.999.927.000	2.190	2.150	2.190	11.900

rencana tersebut dikarenakan nilai saham Perseroan telah mencapai level harga yang ideal. Harga saham Perseroan mengalami penurunan dari sebelumnya Rp2.000 per saham menjadi Rp800 per saham.

4. Perubahan Anggaran Dasar

Sesuai keterbukaan informasi yang tertuang pada Surat No. 003/SAP-CORSEC/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021, Perseroan melakukan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan pada kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi KBLI yang berlaku serta perubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2021.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bursa Efek Indonesia ("BEI") memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan saham (*suspension*) PT Satria Antarana Prima Tbk ("SAPX") dalam rangka *cooling down* menyusul terjadinya penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham SAPX. Penghentian sementara perdagangan saham SAPX yang disampaikan melalui Surat Pengumuman No. PENG-SPT-0056/BEI.WAS/03-2021 dilakukan pada Pasar Reguler dan Pasar Tunai dengan tujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya di saham SAPX.

Perdagangan saham SAPX kemudian dibuka kembali pada tanggal 12 Maret 2021.

reached its ideal price. The Company's stock price was falling from Rp2,000 per share to Rp800 per share.

4. Change in Articles of Association

According to the information contained in a Letter No. 003/SAP-CORSEC/VIII/2021 dated 25 August 2021, the Company had adjusted the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the business goals and objectives of the Company's to the new applying regulation on business classification and introduced some revisions to the Articles of the Association based on provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of an Issuer. The revisions in Articles of Association were already approved from shareholders at Annual General Meeting of Shareholders on June 22nd, 2021.

THE SUSPENSION AND/OR DELISTING

On March 10th, 2021, Indonesia Stock Exchange ("IDX") decided to temporarily suspend the stock trading of PT Satria Antarana Prima Tbk ("SAPX") as part of cooling down steps following the unusual market activity of SAPX stocks. The suspension of SAPX's stock trading which was announced through a Letter No. PENG-SPT-0056/BEI.WAS/03-2021 took place at both Regular and Cash Markets to provide adequate time for market players to seriously consider their investment decision on SAPX stocks based on the given information.

The trading of SAPX stocks was back to normal on March 12th, 2021.

PERISTIWA PENTING 2021 Event Highlights in 2021



16 Maret/ March 16th

Paparan Publik SAPX

Perseroan menyelenggarakan paparan publik (*Public Expose/PE*) Insidentil di Halim Perdanakusuma, Jakarta, dengan dihadiri oleh jajaran Direksi, Sekretaris Perusahaan serta media massa. Acara ini terselenggara dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Pada kesempatan tersebut, Perseroan memaparkan kinerja perusahaan dan prospek bisnis Perseroan ke depan.

SAPX Public Expose

The Company organized an accidental Public Expose (PE) at Halim Perdanakusuma, Jakarta, which was attended by Board of Directors, Corporate Secretary and mass media. The event was held under a tight implementation of health protocol. On that occasion, the Company exposed its business performance and prospect.



4 Juni/ June 4th

Penandatanganan Kerja Sama dengan FedEx

Perseroan melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT FedEx Express International dalam rangka memperluas jangkauan pengiriman serta jangkauan pasar. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Presiden Direktur PT Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) Budiyanto Darmastono dan Managing Director FedEx Express Indonesia Rhicke Jennings di South Quarter Tower C, Lantai 12, Jakarta Selatan.

The Signing of MoU with FedEx

The Company signed an agreement with PT FedEx Express International to expand the coverage of delivery services and market. The contract was signed by both President Director of PT Satria Antarana Prima Tbk (SAP Express) Budiyanto Darmastono and FedEx Express Indonesia Managing Director Rhicke Jennings at South Quarter Tower C, 12th Floor, South Jakarta.



10 Juni/ June 10th

Kolaborasi dengan Yusen Logistics

Perseroan menggandeng Yusen Logistics Indonesia sebagai mitranya dalam memperkuat jasa pengiriman SAP Express. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Presiden Direktur PT Satria Antar Prima Tbk, Budiyanto Darmastono dan Presiden Direktur PT Yusen Logistics, Yoshihiro Makino di Jakarta. Kerja sama ini tidak hanya akan memberikan keuntungan bisnis bagi kedua perusahaan namun juga akan memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia.

Collaboration with Yusen Logistics

The Company sealed a partnership with Yusen Logistics Indonesia as its partner to strengthen the SAP Express delivery services. The MoU was signed by President Director of PT Satria Antar Prima Tbk, Budiyanto Darmastono and President Director of PT Yusen Logistics, Yoshihiro Makino in Jakarta. The partnership will not only offer business opportunities to both companies but also will ease people of Indonesia.



20 Juli/ Juli 20th

Perayaan Idul Adha

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1442 H, Perseroan mengadakan perayaan yang bertempat di kantor pusat Perseroan pada tanggal 20 Juli 2021. Acara perayaan ini dihadiri oleh karyawan SAP dan Warga sekitar.

Ied-ul Adha Celebration

The Company celebrated Ied-ul Adha 1442 H at the head office on July 20th, 2021. The event was attended by the SAP employees and the surrounding community.



22 Juni/ June 22nd

Penyelenggaraan RUPST

Sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Bertempat di Park Hotel, Jakarta, rapat tersebut oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Implementation of AGMS

As part of our regulatory compliance, the Company organized an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Located at Park Hotel, Jakarta, the meeting was attended by both Board of Directors and Board of Commissioners.



**26-27 Juli/
July 26-27**

Program Vaksinasi Covid-19

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan, maka Perseroan menjalin kerja sama dengan RSAU dr. Esnawan Antariksa mengadakan program vaksid Covid-19 bagi seluruh karyawan Perseroan.

Covid-19 Vaccination Program

As our commitment to the employee health and safety, the Company had made a joint effort with RSAU dr. Esnawan Antariksa to organize a Covid-19 vaccination program for the employees.



9 September/
September 9th

Perayaan HUT SAPX ke-7

Sebagai bentuk rasa syukur perusahaan, Perseroan pada tanggal 9 September 2021 merayakan secara terbatas Hari Ulang Tahun ke-7. Pada kesempatan ini, Perseroan membagikan *door prize* sebagai salah satu *reward* bagi karyawan.

SAPX's 7th Anniversary Celebration

To express our gratitude, the Company on September 9th, 2021, celebrated the 7th Anniversary. On that occasion, the Company distributed door prize to reward its employees.



8 Desember/
December 8th

Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru

Mengingat dampak masif dari erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur, Perseroan dengan semangat #SAEXPRESSPEDULI mengirimkan bantuan bagi korban terdampak guna memenuhi kebutuhan para korban yang terpaksa mengungsi ke tempat yang lebih aman setelah erupsi Gunung Semeru pada awal Desember 2021 meluluhlantakkan beberapa desa di sekitarnya.

Donation for Victims of Mount Semeru Eruption

Considering the aftermath of the Mount Semeru eruption in Lumajang, East Java, the Company carrying a #SAEXPRESSPEDULI spirit sent donation to the disaster-hit victims to fulfil the needs of the victims that should seek a safer shelter following the Mount Semeru eruption in early December 2021 which caused calamity to the surrounding villages



4 Juni/ June 4th

Bantuan bagi Korban Bencana Alam Kupang

Sebagai bagian dari semangat #SAEXPRESSPEDULI, Perseroan mengirimkan bantuan bagi korban bencana alam di Kupang, NTT.

Donation for Victims of Kupang Disaster

As part of #SAEXPRESSPEDULI spirit, the Company sent donation to victims of calamity in Kupang, East Nusa Tenggara.



15 Desember/
December 15th

Sosialisasi Implementasi Tata Kelola

Komite Audit Perseroan melakukan sosialisasi implementasi tata kelola perusahaan kepada karyawan Perseroan. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun komitmen bersama untuk mewujudkan perusahaan yang berintegritas dan berdaya saing tinggi melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Socialization of Implementation of Corporate Governance

The Audit Committee of the Company organized a socialization of implementation of corporate governance to the employees. The activity was aimed at building a shared commitment to develop an integrity and highly competitive company through a serious implementation of good corporate governance .

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
 Awards and Certification

PENGHARGAAN/ Penghargaan



Best CSR with Outstanding Program in Local Partnership Empowerment (Sektor: Infrastructures, Utilities, Transportations, Subsektor: Transportation)

- **Nama Lembaga yang Mengeluarkan/** The Issuer
WartaEkonomi.co.id
Research and Consulting
- **Acara/** Event
Indonesia CSR Award 2021
- **Tanggal Perolehan/** Receiving Date
14 Juli 2021/ Juli 14th, 2021



Top 5 the Most Valuable Company Award 2020 with Best 5-Months Stock Performance

- **Nama Lembaga yang Mengeluarkan/** The Issuer
WartaEkonomi.co.id
Research and Consulting
- **Acara/** Event
Warta Ekonomi *The Most Valuable Company Award 2020: Best 5-Months Stock Performance, Sub-sector Transportation*
- **Tanggal Perolehan/** Receiving Date
19 Agustus 2021/ August 19th, 2021



Best Corporate in Pandemic Era with Outstanding Digital Services Innovation Category: Logistics & Courier Services Industry

- **Nama Lembaga yang Mengeluarkan/** The Issuer
WartaEkonomi.co.id
Research and Consulting
- **Acara/** Event
Indonesia *Best Corporate in Pandemic Era Awards 2021*
- **Tanggal Perolehan/** Receiving Date
28 Oktober 2021/ October 28th, 2021

SERTIFIKASI/ Certificate



Sertifikasi ACM Registered - ISO 9001: 2015

- **Nama Lembaga yang Mengeluarkan/** The Issuer
UKAS Management Systems
- **Tahun Sertifikasi/** Certification Year
2020
- **Masa Berlaku/** Validity Period
Juli 2023/ July 2023

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

”

Dengan segala upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang memuaskan dengan realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp589,40 miliar atau mencerminkan kenaikan sebesar 30,52% dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp451,59 miliar.

All strategies in place throughout the year of 2021 at the end resulted in a satisfying performance with revenue realized at Rp589.40 billion, thus representing 30.52% increase from Rp451.59 billion revenue recorded in 2020.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's

GILARSI W. SETIJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NENCY CHRISTANTI
Presiden Komisaris
President Commissioner



DIREKSI Board of Director's

EDWIN WIDIANTORO
Direktur
Director

BUDIYANTO DARMASTONO
Presiden Direktur
President Director

RUDY PINEM
Direktur
Director





LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris / President Commissioner

Dewan Komisaris menilai Direksi telah merumuskan inisiatif strategis yang tepat dalam rangka mempertahankan kualitas pertumbuhan perusahaan sekaligus menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2021.

Board of Commissioners agreed that the Board of Directors has designed smart strategies to sustain the quality of growth of the Company and to ensure the Company's business stability as well as maintain the stakeholders' trust in us amid the challenging business situation 2021.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, yang meliputi pengawasan terhadap perumusan serta konsistensi dalam pengimplementasian strategi yang dilakukan oleh Direksi, pengawasan terhadap komitmen Direksi dan jajaran manajemen Perseroan terkait penerapan dan upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan serta pemantauan terhadap perumusan prospek usaha Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DI TAHUN 2021

Dewan Komisaris menilai Direksi telah merumuskan inisiatif strategis yang tepat dalam rangka mempertahankan kualitas pertumbuhan perusahaan sekaligus menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2021. Dengan mempertimbangkan rekomendasi dan masukan dari Dewan Komisaris untuk senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyelenggaraan usaha serta menilai situasi makroekonomi Indonesia yang cukup fluktuatif akibat berlanjutnya pandemi Covid-19 yang berdampak pada perlambatan laju ekonomi di kuartal II/2021, Direksi dalam hal ini dianggap berhasil menunjukkan konsistensinya dalam melaksanakan rencana strategis yang ditetapkan di awal tahun.

Sejumlah komitmen yang dilakukan Direksi sepanjang tahun ini, di antaranya adalah menjadikan keselamatan dan kesehatan segenap Insan Perusahaan dan konsumen atau para pelanggan setia Perusahaan sebagai titik fokus yang sangat penting dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan di tengah kondisi pandemi, pada akhirnya mampu mempertahankan performa bisnis Perseroan dan menutup semester I/2021 dengan kinerja yang positif. Perseroan dalam hal ini membukukan total pendapatan sebesar Rp598,78 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 32,77% atau setara dengan Rp147,78 miliar apabila dibandingkan dengan nilai pendapatan di tahun 2020 yang mencapai Rp 451 miliar. Pencapaian ini tercatat sebesar 99,6% terhadap target yang ditetapkan. Kemudian, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp44,67 miliar atau mencapai 73% terhadap target yang ditetapkan sebesar Rp60 miliar. Dibandingkan dengan pencapaian laba bersih di tahun 2020, laba bersih di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 42,58% atau setara dengan Rp13,34 miliar.

Our respected shareholders and stakeholders,

In the course of 2021, Board of Commissioners of the Company has fulfilled the oversight function and duty over the Board of Directors, which included overseeing the strategy formulation and consistency of its implementation by the Board of Directors, overseeing the implementation of commitment of both Board of Directors and the members of management of the Company towards the improvement of quality of corporate governance as well as overseeing the formulation of business prospect of the Company.

EVALUATION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2021

Board of Commissioners agreed that the Board of Directors has designed smart strategies to sustain the quality of growth of the Company and to ensure the Company's business stability as well as maintain the stakeholders' trust in us amid the challenging business situation 2021. With respect to the recommendations and inputs from the Board of Commissioners to execute a prudent management and by considering the fluctuating Indonesian macroeconomy due to the continued risk of COVID-19 and its impact on the economy that grew at slower pace in 2nd quarter of 2021, Board of Directors showed its consistency to carry out the strategic plans set at the beginning of the year.

The Board of Directors executed a number of commitments this year, among which including putting the safety and health of the Company's personnel and consumers during the pandemic on the top priority of our business management, which at the end help the Company to maintain productivity and be able to close the first half of 2021 with positive performance. The Company this year successfully recorded Rp598.78 billion revenue, which indicated a 32.77% hike or equal to Rp147.78 billion if compared to the revenue for the year of 2020, which was realized at Rp 451 billion. The figure achieved 99.6% of the target. Then the Company's net income was realized at Rp44.67 billion or achieved 73% of the target set at Rp60 billion. If compared to the net income for the year of 2020, the net income for the year of 2021 rose 42.58% or equal to Rp13.34 billion.

Sementara itu, realisasi rencana ekspansi bisnis di tahun 2021 berhasil meningkatkan nilai aset Perseroan sebesar 19,17% atau Rp40,34 miliar menjadi Rp250,76 miliar dibandingkan nilai aset tahun 2020 sebesar Rp210,42 miliar. Peningkatan kinerja keuangan juga terlihat pada nilai ekuitas Perseroan yang juga tercatat meningkat sebesar 21,69% dari Rp137,98 miliar di tahun 2020 menjadi Rp167,90 miliar di tahun 2021.

Ini merupakan pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan mengingat hal tersebut dapat terealisasi di tengah situasi ketidakpastian sepanjang tahun 2021. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kinerja positif ini mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan yang semakin baik yang ditunjukkan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan, terutama dalam hal manajemen risiko dan penyiapan langkah mitigasinya. Gelombang kedua pandemi Covid-19 yang disikapi oleh pemerintah dengan merilis sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk membatasi mobilitas orang maupun barang sebagai bagian dari langkah preventif untuk menekan penularan virus Covid-19, di satu sisi menjadi risiko tersendiri bagi pengembangan bisnis Perseroan dan dunia usaha secara umum, terutama yang berfokus pada jasa pengiriman barang.

Namun kepiawaian manajemen Perseroan untuk mengubah tantangan tersebut menjadi peluang patut mendapat apresiasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dinilai mampu membimbing Perseroan mencatat peningkatan permintaan akan jasa kurir yang ditawarkan Perseroan. Pada periode ini, layanan jasa kurir mencatatkan peningkatan volume pengiriman parcel menjadi rata-rata 140.000 parcel per hari. Kemudian, Perseroan juga tak menyurutkan kegiatan operasionalnya dengan tetap beroperasi secara penuh dengan cakupan wilayah operasional di seluruh kabupaten di Indonesia sehingga berdampak positif pada penyerapan tenaga kerja di berbagai daerah. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mengelola sebanyak 3.412 kurir, yang merupakan peningkatan sebesar 69% dibandingkan jumlah kurir yang dipekerjakan di tahun 2020. Komitmen Perseroan ini tentunya secara tidak langsung telah membantu Pemerintah dalam menekan tingkat angka pengangguran yang sempat meningkat akibat situasi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak Maret 2020 dan mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan jumlah pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Meanwhile, the realized business expansion plan in 2021 successfully grew the Company's assets by 19.17% or Rp40.34 billion to Rp250.76 billion if compared to the 2020 asset value amounting to Rp210.42 billion. The higher financial performance was also reflected on the Company's equity which showed a 21.69% hike from Rp137.98 billion in 2020 to Rp167.90 billion in 2021.

The Company is really proud of the achievement as we could realize it at the time of the lingering uncertainties throughout 2021. In addition, the Board of Commissioners viewed the positive performance to reflect the better quality of corporate governance implementation by the Board of Directors and the management of the Company, particularly relating to the risk management and the mitigation plans. The second wave of COVID-19 pandemic which forced the government to take a decisive action by issuing a number of policies that restricted mobility of people and goods in order to control the COVID-19 virus transmission, in fact imperiled the Company's business in particular, and the industries in general, particularly those engaging in express delivery services.

Nevertheless, our management's successful effort to turn the challenge into an opportunity is worth an appreciation. Board of Commissioners saw the Board of Directors capable of navigating the Company to boost the demand for the Company's courier services. In that period, the courier services saw the average daily volume of parcel shipment volume surged to 140,000 parcels. Then, the Company also did not hold up its operations and ensured that it fully operated across municipalities in Indonesia. Therefore, it could bring positive impact on labor absorption across regions. Through end of 2021, the Company managed a total of 3,412 couriers, which was a 69% increased compared to total couriers it managed in 2020. The Company's commitment indeed has an indirect impact to the Government's effort to address the unemployment rate which surged since the outbreak of COVID-19 pandemic in March 2020, thus leading to the decline in people's purchasing power and the increase in unemployed people.

PANDANGAN DAN REKOMENDASI ATAS PROSPEK USAHA

Secara umum, Dewan Komisaris berpandangan bahwa di tahun 2022, terdapat sejumlah risiko usaha yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, terutama dari sisi regulasi yang akan dirilis pemerintah dalam rangka merespon situasi perekonomian domestik. Meskipun berbagai institusi memproyeksikan kinerja ekonomi Indonesia akan lebih optimistis di tahun mendatang, Dewan Komisaris tetap menyarankan kepada Direksi untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun prospek usaha guna memastikan kegiatan operasional Perseroan tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini dinilai sangat penting sebagai upaya manajemen menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah kompetisi bisnis yang meningkat dengan masuknya pemain baru di ranah bisnis jasa logistik dan pengiriman barang.

Namun demikian, dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa di tengah tantangan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh dan kembali dapat mempertahankan kinerja positif di tahun 2022. Salah satu peluang yang perlu diantisipasi adalah perkembangan bisnis *e-commerce* dan *social commerce* yang diperkirakan akan menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia. Kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap perubahan preferensi konsumen dalam berbelanja telah membuka peluang bagi percepatan ekonomi berbasis digital di masyarakat. Bank Indonesia (BI) sendiri menunjukkan optimisme akan pertumbuhan nilai transaksi *e-commerce* yang diperkirakan mencapai 33,2% pada tahun 2022.

Kondisi ini dengan sendirinya membuka peluang tersendiri bagi berkembangnya layanan logistik dan jasa kurir yang merupakan bisnis inti Perseroan. Kerja sama Perseroan dengan berbagai *marketplace* di Indonesia diyakini akan semakin mengukuhkan SAPX sebagai salah satu jasa pengantaran yang terdaftar dan terpercaya di berbagai *e-commerce* Indonesia dengan beragam pilihan layanan pengantaran paket, mulai dari layanan reguler, *next day* maupun *same day*, juga COD dengan tarif yang cukup kompetitif.

OUR VIEW AND RECOMMENDATIONS FOR THE BUSINESS PROSPECT

In general, Board of Commissioners viewed that the Company needed to anticipate a number of risks in the year 2022, particularly relating to the government regulation that was released to address domestic economic situation. While some projections over Indonesian economy in the coming year have been showing more optimistic tone, our advice to Board of Directors is to carry on the prudence principles in preparing for the business prospect to guide the operation of the Company within the corridor of Good Corporate Governance (GCG) principles, policies and guidelines. This is very important step to help the management members to maintain the Company's competitiveness and business continuity amid the increasingly competitive business situation as more players join into the logistics and express delivery industry.

Nevertheless, with greater opportunities and resources of the Company, Board of Commissioners is assured that the Company can overcome those challenges and create room to grow and maintain the positive performance in 2022. One of the opportunities that require our attention is the development of *e-commerce* and *social commerce* businesses which will serve as the new engine of growth for Indonesian economy. The COVID-19 pandemic that has changed the consumer shopping preference indeed offers more opportunities for the acceleration of digital economy in the society. Bank of Indonesia (BI) itself is confident that *e-commerce* transactions are expected to grow by 33.2% by 2022.

Such condition paves way for further development of the logistics and courier services, which is our core. The Company will also harness its cooperation with various marketplaces in Indonesia as it will strengthen SAPX position to be the most trusted, registered delivery partner for any *e-commerce* in Indonesia with various options of package delivery services, from regular service, next day as well as same day, and COD with relatively competitive tariffs.

PENILAIAN ATAS KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara optimal. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dalam hal ini memastikan bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah memenuhi ketentuan yang termaktub dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam rangka memastikan kesesuaian penerapan GCG di Perseroan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperbaiki struktur dan budaya perusahaan serta kepatuhan Perseroan terhadap praktik terbaik (*best practice*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut telah berlaku secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek operasional maupun non-operasional Perseroan. Selain itu, seluruh organ GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi, juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara terkoordinir sehingga penerapan GCG pada setiap langkah pengelolaan Perusahaan secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan.

Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada standar

EVALUATION OVER THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In accordance with the oversight implementation by Board of Commissioners and the Committees, Board of Commissioners would like to extend its appreciation to Board of Directors and the members of management of the Company for optimum implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The effort is in line with the Company's commitment to place GCG principles as the fundamental of all operational activities of the Company.

Board of Commissioners ensures that GCG implementation in the Company has complied with provisions that are outlined in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 about the Guideline of Corporate Governance Implementation in Public Companies, which is further explained in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 about the Guidelines of Corporate Governance in Public Companies.

To ensure the Company's GCG compliance with the prevailing regulations, the Company has been striving to improve the corporate cultures and structure as well as its compliance with best practice with respect to the universally applied GCG principles, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The GCG principles are applied comprehensively and across all aspects of our operation and non-operations. In addition every organ of the GCG, either under Board of Commissioners or Board of Directors, has coordinated their functions, duties and responsibilities, so that the GCG implementation in our operations indirectly brings benefits to the Shareholders and other stakeholders in consistent manner.

Therefore, the Board of Commissioners will fully support the Company to stay focus on strengthening the Good Corporate Governance system with respect

yang berlaku secara universal maupun sesuai kebijakan regulator. Dewan Komisaris berharap bahwa kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus ditingkatkan untuk menjaga prospek pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

PENUTUP

Atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta memberikan apresiasi atas berbagai upaya yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2021 akan menjadi fondasi bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan bisnis Perseroan dan memastikan terwujudnya pertumbuhan yang berkualitas di masa datang.

to the universally applied standards and policies of our regulators. The Board of Commissioners expects that quality of GCG implementation within the Company will be improved to maintain its sustainable future.

CLOSING

Board of Commissioners would like to extend our high appreciation for the performance, the commitment and dedication as well as efforts of all members of Board of Directors and management of the Company in 2021 in anticipating the business challenges and future business dynamics. Some important inputs regarding the imminent policies in 2021 will serve as guidance for Board of Commissioners to help advance the business and ensure the Company to have better quality of growth in the coming years.

Hormat kami, Sincerely yours,



NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

(POJK 4.a, 4.b, 4.c)

BUDIYANTO DARMASTONO

Presiden Direktur / President Director

Perseroan dalam situasi ini berupaya menciptakan peluang dengan memanfaatkan transformasi digital sebagai salah satu strategi untuk memacu pertumbuhan seiring maraknya penggunaan teknologi digital, terutama *smartphone*, dan penetrasi internet yang tinggi semasa pandemi khususnya.

The Company also strived to create opportunities by leveraging digital transformation to accelerate growth, as use of digital technologies, particularly *smartphone*, and internet penetration during pandemic significantly increased.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Memasuki tahun 2021, Perseroan dihadapkan pada risiko krisis kesehatan yang berlanjut ke tahun ini. Kondisi tersebut memaksa pemerintah untuk mengeluarkan sejumlah kebijakan yang tentunya berdampak pada kegiatan operasional logistik dan kurir, yang merupakan bisnis inti Perseroan. Mulai dari berlanjutnya penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada awal tahun hingga kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada pertengahan tahun untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19, hal itu melahirkan tantangan baru dalam kegiatan pengantaran barang.

Akan tetapi di sisi lain, Perseroan mengamati bahwa pandemi Covid-19 juga memberikan dampak lain yang positif bagi segmen bisnis jasa pengantaran. Direksi menilai bahwa ceruk pasar pengantaran barang memiliki potensi yang cukup besar dan bahkan segmen jasa pengangkutan/ekspres berhasil tumbuh hingga 800% sehingga berkontribusi signifikan pada perputaran ekonomi nasional melalui pembukaan lapangan kerja. Hal ini dipicu oleh perkembangan pasar yang sangat dinamis menyusul pesatnya perkembangan ekonomi digital di Indonesia, yang antara lain didorong oleh perubahan preferensi konsumen dalam berbelanja di masa pandemi.

Namun demikian, potensi pasar yang besar ini ternyata melahirkan situasi yang kompetitif bagi Perseroan khususnya. Hal ini dikarenakan semakin banyak pelaku bisnis sejenis yang memulai operasinya di segmen bisnis ini dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan transaksi yang tinggi di berbagai *online marketplace*.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN DI TAHUN 2021

Merespon situasi tersebut, Perseroan diharuskan melakukan penyesuaian strategi. Direksi dalam hal ini meminta masukan dari Dewan Komisaris untuk merumuskan strategi yang tepat guna menjaga prospek pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sejumlah strategi dan target yang telah ditetapkan pada awal tahun ini pun harus dikaji dan direvisi untuk menyesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal.

Our respected shareholders and stakeholders,

As we entered the year of 2021, the Company faced the lingering risk of health crisis. The condition forced the government to release a number of policies that adversely impacted the operations of logistics and courier services, which were apparently the core businesses of the Company. The releases of policies, such as the continued enactment of Large-Scale Social Restrictions at the beginning of the year as well as the Public Activity Restrictions which was imposed in the mid of the year to control the increase of Covid-19 cases, indeed posed a another challenge to the express delivery activities.

On the other hand, the Company viewed the positive impact of the Covid-19 pandemic to the express delivery service. Board of Directors saw the express delivery market saved huge potential as it could grow up to 800%, thus making it the catalyst of the national economy, particularly through the job opening. This was attributed by the vast development of digital economy in Indonesia, which was encouraged by the change in consumer shopping preference during pandemic.

However, the huge market potential resulted in a competitive market situation for the Company. This was due to the increase in number of express delivery companies that operated in the segment as they use the momentum of the high transaction growth across online marketplaces.

THE STRATEGY AND POLICY FORMULATION IN 2021

To respond to the situation, the Company launched some strategy adjustments. Board of Directors had requested advice from the Board of Commissioners in formulating the smart strategies to maintain the business prospect of the Company.

In fact, some strategies and targets that were set in the beginning of the year had to be reviewed and revised to meet the internal and external conditions.

Meskipun menghadapi tantangan bisnis yang besar, Perseroan tak menyurutkan langkahnya untuk terus berinovasi dalam penyediaan layanan dan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

Perseroan dalam situasi ini berupaya menciptakan peluang dengan memanfaatkan transformasi digital sebagai salah satu strategi untuk memacu pertumbuhan seiring maraknya penggunaan teknologi digital, terutama *smartphone*, dan penetrasi internet yang tinggi semasa pandemi khususnya. Melalui aplikasi digital serta media sosial, Perseroan mendorong aktivitas pemasaran produk dan layanannya sehingga dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas secara tepat sasaran dan efisien. Pemanfaatan *platform* digital ini akan terus menjadi fokus utama Perseroan dalam rangka memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik selain juga untuk membangun keunggulan kompetitif Perseroan sejak hari ini hingga di tahun-tahun mendatang.

Kemudian tidak hanya pemanfaatan teknologi digital, Perseroan juga mengoptimalkan peluang bisnis yang ada dengan melakukan pembukaan kantor cabang dan sub-cabang. Perseroan di samping itu juga mengoptimalkan program kemitraan dengan para mitra bisnisnya sebagai langkah memperluas jangkauan pasar Perseroan.

Fokus untuk memperkuat bisnis kemitraan tersebut sangat penting mengingat prospek bisnis ini yang cukup menjanjikan dan efektif dikarenakan Perseroan dapat lebih efisien dalam permodalan. Dengan dukungan para mitra ini, Perseroan dapat memiliki alternatif pendapatan selain dari segmen korporasi. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki sebanyak lebih dari 8.000 mitra bisnis ritel.

Sementara itu, di internal perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk senantiasa memastikan bahwa protokol kesehatan yang ketat telah diberlakukan di lingkungan perusahaan, baik untuk para karyawan maupun para kurir, dalam rangka meminimalisir penularan Covid-19 di lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan juga menyediakan fasilitas perlengkapan diri bagi para kurir agar sesuai standar protokol kesehatan.

REALISASI KINERJA DAN PENCAPAIAN TARGET (POJK 4.b)

Dengan segala upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang

While facing huge challenges, the Company did not hold back the spirit of innovation in its services and deliver the best customer experience.

The Company also strived to create opportunities by leveraging digital transformation to accelerate growth, as use of digital technologies, particularly smartphone, and internet penetration during pandemic significantly increased. Through digital apps and social media, the Company promoted products and services in order to reach wider market segments accurately and efficiently. The use of digital platform will always be the main focus of the Company in creating the best customer experience and safety as well as in developing the competitive advantages of the Company starting today and the years to come.

Not only the digital technology, the Company also optimized the existing business opportunities through the opening of new branches and sub-branches. The Company meanwhile benefited from the partnership program with the partners to sustain the market expansion.

Regarding the prospective business, the effort to foster the partnership business is an important focus and proves to be effective to achieve an efficient capital management. The partner support indeed allows the Company to have alternative source of income other than from the corporate segment. Until today, the Company has more than 8,000 retail business partners.

Meanwhile, internally, the Company reinforced a policy to ensure a tight health protocol implementation, applying to the employees and the couriers, in order to control the Covid-19 transmission within the Company's business environment. The Company at the same time provided personal equipment for couriers to meet the health protocol standard.

PERFORMANCE AND REALIZATION OF TARGETS (POJK 4.b)

All strategies in place throughout the year of 2021 at the end resulted in a satisfying performance with revenue

memuaskan dengan realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp589,40 miliar atau mencerminkan kenaikan sebesar 30,52% dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp451,59 miliar. Perolehan pendapatan di tahun 2021 ini memenuhi 99% terhadap target yang ditetapkan.

Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp44,67 miliar, atau naik 42,58% dari pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp31,33 miliar, dan memenuhi 73% dari target yang ditetapkan. Kemudian, nilai aset Perseroan juga meningkat sebesar 20,08% menjadi Rp252,69 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp210,42 miliar dan ekuitas Perseroan meningkat dari Rp137,98 miliar di tahun 2020 menjadi Rp167,65 miliar di tahun 2021

PROSPEK BISNIS

Memasuki tahun 2022, Direksi memiliki optimisme tinggi terhadap prospek usaha SAPX. Secara garis besar, tahun 2022 diperkirakan akan menjadi momentum bagi pemulihan sosial ekonomi dan upaya peningkatan fundamental ekonomi melalui reformasi kebijakan fiskal maupun moneter. Terdapat asumsi perbaikan pada kondisi makroekonomi domestik maupun global menyusul upaya pemerintah di berbagai negara, tak terkecuali Indonesia, untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, antara lain dengan memberikan stimulus moneter dan fiskal dan pelonggaran mobilitas orang dan barang. Sementara itu, struktur pertumbuhan ekonomi nasional yang bertumpu pada konsumsi domestik menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara yang lebih rendah terkena ancaman resesi global. Dengan demikian, pemulihan pertumbuhan untuk kembali pada level pra-Covid akan lebih cepat.

Berdasarkan asumsi tersebut, Direksi berkeyakinan situasi ekonomi yang lebih kondusif itu akan membawa dampak positif terhadap pemulihan dunia usaha secara umum, termasuk industri logistik dan jasa kurir secara umum di mana Perseroan beroperasi. Oleh karena itu, Direksi optimistis dapat menutup tahun 2022 dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021.

Secara umum, strategi yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

realized at Rp589.40 billion, thus representing 30.52% increase from Rp451.59 billion revenue recorded in 2020. In 2021, the revenue met 99% of the determined target.

The Company's net income was realized at Rp44.67 billion, thus representing a 42.58% hike compared to Rp31.33 billion in 2020, and met 73% of the determined target. The asset value rose by 20.08% to Rp252.69 billion from Rp210.42 billion while equity rose from Rp137.98 billion in 2020 to Rp167.65 billion in 2021.

BUSINESS PROSPECT

Entering the year 2022, Board of Directors is optimistic with the SAPX's business prospect. Social economic recovery and the economic fundamental that is strengthened through fiscal and monetary reforms will meet the momentum by 2022. There are assumptions that both domestic and global macroeconomies will improve as governments from many countries will strive to accelerate the growth of their economies, such as by extending economic and fiscal stimulus and loosening mobility of goods and people. In the meantime, the national economic growth structure that depends on domestic consumption will be less exposed to the potential impact of global recession. Therefore, the speed of economic recovery to pre-pandemic level will be much faster.

On those assumptions, Board of Directors believes the more favorable economy to bring positive impacts to the business world in general, including the logistics and courier services where we operate. Therefore, the Board of Directors is optimistic to close the year 2022 with better achievement in hand compared to that of 2021.

In 2022, the Company will run the following strategies:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Mengembangkan pasar baru dan meraih pelanggan yang telah bergeser ke sistem *online*;
3. Mengoptimalkan *digital payment*;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai salah satu tempat transaksi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia;
6. Memperbesar bisnis *fulfillment* dengan menambah gudang baru;
7. Menambah jumlah *Retail Agent*.

Perseroan akan terus memanfaatkan transformasi digital dalam meraih pasar baru dengan menyesuaikan pola bisnis Perseroan dari sebelumnya bersifat *B-to-B* kemudian terfokus menjadi *B-to-C* dan *C-to-C* seiring dengan tumbuhnya usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) akibat minimnya lapangan kerja formal sebagai dampak dari pandemi yang terjadi di Indonesia. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk mendorong kinerja lini usaha yang berbasis *online* dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang optimal sehingga dapat mengantisipasi dampak yang lebih jauh dari pandemi Covid-19 terhadap kinerja finansial maupun operasional Perseroan.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai entitas usaha yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari. Hal ini termasuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan bagian dari tanggung jawab dan komitmen untuk senantiasa menegakkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan kepada publik.

Komitmen terhadap kepatuhan tersebut berdampak positif terhadap pola pengelolaan perusahaan oleh manajemen, sementara kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mendukung terciptanya kepengurusan perusahaan yang lebih berimbang.

1. Encouraging use of digital technologies in each business line;
2. Nurturing new markets and capturing the customers who prefer online activities;
3. Optimizing digital payment;
4. Improving management of social media as a transaction method;
5. Adjusting the business segment with the developing business models in Indonesia;
6. Promoting the fulfillment business by adding new warehouses;
7. Increasing Retail Agents.

The Company will continue leveraging the digital transformation to capture new markets by adjusting the business model of the Company from initially focusing on B-to-B to focus on B-to-C and C-to-C along with the vast development of small, micro and medium enterprises (SMMEs) due to the narrowed opportunities in formal economic activities following the pandemic across Indonesia. At the same time, the Company will encourage online based businesses to sustain optimum business growth and anticipate the bigger impacts of Covid-19 to the financial and operational performances of the Company.

IMPROVED QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a business entity that lists its stocks on Indonesia Stock Exchange, the Company has serious commitment to consistently apply the Good Corporate Governance (GCG) across business aspects. This also includes meeting the regulatory compliance. The Company views the implementation of the GCG principles not only as an obligation but also part of our responsibility and commitment to the public to consistently implement the principles of transparency and accountability in the management of the Company.

Our compliance commitment indeed has positive impact on the management of the company whereas the oversight activity by the Board of Commissioners leads to the balance in the business management.

Di sisi lain, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berperan sebagai forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terhadap berbagai agenda korporasi Perseroan turut mendorong penerapan praktik bisnis terbaik dan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Salah satu wujud penerapan prinsip transparansi adalah transparansi dalam penyediaan informasi kepada pemegang saham. Melalui fungsi *Corporate Secretary*, Perseroan memberikan informasi yang komprehensif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan yang dilakukan secara tidak langsung.

Selain itu, transparansi informasi yang bersifat komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang proses auditnya dilakukan secara independen oleh akuntan publik yang telah terdaftar. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kemudian, Perseroan juga telah melengkapi unsur-unsur penting lainnya yang akan memperkuat struktur GCG perusahaan, yaitu manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya dua sisi mata uang ini berperan penting dalam memberikan pendeteksian dini atas potensi risiko yang akan dihadapi Perseroan sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan.

MANAJEMEN RISIKO (POJK 4.c)

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) atau Manajemen Risiko yang luas dan terpadu merupakan salah satu wujud lain dari pelaksanaan prinsip transparansi serta tanggung jawab (*responsibility*). Proses yang diterapkan dalam manajemen risiko oleh Perseroan, yakni mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

Meanwhile, General Meeting of Shareholders (GMS) which serves as a forum for shareholders to take strategic decisions on the corporate agenda encourages the implementation of best practices and GCG principles with respect to transparency and accountability principles.

The transparency principle is implemented one of which through the disclosure of information to the shareholders, Our Corporate Secretary provides comprehensive information to both shareholders and stakeholders. The Company is aware that the information transparency will strengthen the sustainable development that is also supported by the strong engagement of the stakeholders in the indirect oversight process.

In addition, the comprehensive information transparency is also realized through the presentation of the Audited Financial Statements whose audit process is conducted by a registered independent auditor. The public accountant is appointed through a tiered mechanism that involves the shareholders through GMS. This is merely to ensure the independence of the public accountant who will present opinion according to the provisions in the applying Financial Accounting Standards in Indonesia.

Then the Company has strengthened the GCG structure by establishing the other key elements to, among which are the risk management and internal audit. Those two approaches function as two sides of coin which will give early notification of risk potentials to the Company as well as perform evaluation and oversight over the business process.

RISK MANAGEMENT (POJK 4.c)

The adoption of Enterprise Risk Management (ERM) or a comprehensive and integrated Risk Management is a manifesto of transparency and responsibility principles implementation. The risk management process consists of identifying, measuring and risk mitigation.

Dari proses tersebut, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan, yaitu:

1. Risiko ketersediaan lahan tanah dan / atau bangunan yang dipergunakan sebagai fasilitas dan sarana operasional karena Perseroan tidak memiliki aset properti sendiri;
2. Risiko perubahan kebijakan pemerintah atas aktivitas pos dan pengiriman paket oleh pihak swasta;
3. Risiko perubahan perilaku konsumen;
4. Kontrak-kontrak produksi dan penjualan kepada para pelanggan Perseroan dilakukan dengan *termin* jangka pendek sehingga Perseroan mungkin tidak dapat memperbarui kembali kontrak yang sama untuk menawarkan jasa layanan pengiriman di masa yang akan datang;
5. Risiko perubahan teknologi dan reliabilitas teknologi yang dimiliki Perseroan;
6. Risiko ketergantungan pada pelanggan besar;
7. Risiko ketergantungan pada biaya transportasi;
8. Ketidakefektifan mekanisme penetapan tarif jasa pengiriman paket (*pricing mechanism*) yang mungkin tidak selamanya dapat mengakomodasi kenaikan biaya produksi.

Atas risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah mitigasi yang telah diperhitungkan dan terukur serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Untuk mengukur efektivitasnya, pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan dievaluasi untuk memperoleh informasi atas kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko Perseroan. Proses evaluasi tersebut dapat dilakukan oleh auditor internal atau pihak penilai independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko Perseroan di tahun 2021, diketahui bahwa profil risiko utama yang dihadapi Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko SAPX berada dalam tingkat efisien.

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan dan seluruh karyawan atas dukungan kepada Perseroan, khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini.

The process allows the Company to identify a number of main risks of the Company, they are:

1. Risk of land and/or building for use as operational facilities and infrastructure as the Company does not have its own properties;
2. Risk of change in government policies concerning the package delivery and shipment activities by a private company;
3. Risk of change in consumer behavior;
4. Production and sales contracts to the customers of the Company are made only for short-term period, thus the Company cannot renew same contracts on delivery service offer in the coming years;
5. Risk of change on technology and dependence of technologies owned by the Company;
6. Risk of dependence on major customers;
7. Risk of dependence on transportation costs;
8. Inadequate pricing mechanism that may not always accommodate hike in production costs.

Against those risks, the Company has taken measured mitigation steps and reviewed the effectiveness of the implementation. The risk management review is important to obtain information about the adequacy of design and implementation of the risk management of the Company. The evaluation process can be done by the internal auditor or independent auditor assigned by the Company's management or Shareholder.

The results of the evaluation of the effectiveness of the Company's risk management in 2021 suggested that the Company's major risk profiles were still under control and SAPX risk management system was at efficient level.


CLOSING

On behalf of Board of Directors, I would like to sincerely appreciate our stakeholders and employees for the relentless support to the Company, particularly during COVID-19 pandemic.

Dunia sedang menghadapi masa-masa sulit yang memaksa untuk melakukan kegiatan usaha dengan cara yang jauh berbeda.

Memang belum ada perusahaan yang siap menghadapinya, namun kami memahami bahwa perubahan serta adaptasi terhadap perubahan tersebut sangatlah penting. Untuk itu, kami akan tetap fokus mewujudkan komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan seraya mengembangkan kemampuan bisnis kami, serta terus berupaya menciptakan nilai tambah perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya Insan Perusahaan dan Pemegang Saham. Perseroan juga akan senantiasa memegang teguh komitmen untuk melaksanakan Protokol Kesehatan di setiap kegiatan operasional kami, karena ini merupakan elemen penting untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami berjalan dengan aman. Melalui sinergi yang kuat antar seluruh elemen utama Perseroan, maka kami meyakini bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan meraih performa yang lebih baik di masa mendatang.

Hormat kami, Sincerely yours,



BUDIYANTO DARMASTONO
 Presiden Direktur
 President Director

The world is in the difficult situation that forces us to embrace the different method of work.

While many companies are not ready for that, we are aware of the importance of making change and adapting to the change. Therefore, we will continue focusing on bringing the best and quality services to the customers while developing the our business competence, and adding values to our stakeholders, particularly the employees and the Shareholders of the Company. The Company will also commit to the implementation of tight health protocol to ensure that we operate a safe business activity. With a strong teamwork within the Company, we are assured that the Company will continue to grow and perform better in the years to come.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 40 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company in Brief
- 41 Bidang Usaha
Scope of Businesses
- 42 Jejak Langkah
The Business Milestone
- 45 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 46 Produk dan Jasa
Products and Services
- 52 Fasilitas Pendukung Operasional
Operational Facilities
- 53 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage
- 57 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 63 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali
Disclosure of Affiliate Relation between Members of Board of Commissioners, Board of Directors and /or the Controlling Shareholders
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 66 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 69 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Stock Market Supporting Institution
- 70 Jaringan Kerja
Networking



Hingga akhir tahun 2021, Perseroan dengan dukungan armada pengiriman yang besar mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.000 kecamatan serta mengelola 209 kantor cabang dan lebih dari 8.000 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia.

Through the end of 2021, the Company has managed a vast business network that covered more than 7,000 subdistricts as well as 209 branches and more than 8,000 retail outlets across Indonesia.



INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information (POJK 3.b)

NAMA PERUSAHAAN Name of Company	PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk
BIDANG USAHA Bidang Usaha	Logistik dan Transportasi Logistic and Transportation
TANGGAL PENDIRIAN Tanggal Pendirian	20 Agustus 2014 August 20 th , 2014
AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN Deed of Establishment of Company	Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014. Notarial Deed of Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU21298.40.10.2014 dated 20 August 2014.
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp160.000.000.000 Rp160,000,000,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid Capital	Rp83.333.330.000 Rp83,333,330,000
PENCATATAN DI BURSA Listing on the Exchange	3 Oktober 2018 October 3 rd , 2018
KODE STOCK EXCHANGE Stock Exchange Code	SAPX
PEMEGANG SAHAM Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • PT Satria Investama Perdana (47,76%) • Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%) • Gd Express Carrier Bhd (16,50%) • Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%) • Publik (7,74%)
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL PUSAT Head Operations Office	Revenue Tower Lt. 27 No. 123 Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT. 5/RW. 3 Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 12190 Phone : (+62-21) 22806611 Fax : (+62-21) 22806612 E-mail : info@sap-express.id Web : www.sap-express.id
JUMLAH TENAGA KERJA Total Employees	5.491 Orang 5,491 Employees
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	DENNY PARHAN

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN The Company in Brief

Sejak didirikan pada tanggal 20 Agustus 2014, kiprah PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "SAP Express", di bidang usaha jasa pengiriman semakin diakui. Kompetensi dan pengalaman Perseroan yang telah teruji membawa Perseroan kepada pertumbuhan bisnis yang tinggi dengan lingkup layanan terdiri dari pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain. Dengan perkembangan bisnis yang cepat dan menilik peluang pertumbuhan yang semakin besar, maka pada bulan Oktober 2018, Perseroan memutuskan untuk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas sebanyak 833.333.300 saham pada nominal Rp250 per saham.

Kepercayaan yang lebih besar dari para investor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya membangun semangat untuk terus berekspansi dengan memperluas jangkauan layanan ke berbagai daerah di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan dengan dukungan armada pengiriman yang besar mengelola jaringan bisnis di lebih dari 7.000 kecamatan serta mengelola 209 kantor cabang dan lebih dari 8.000 gerai ritel di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, untuk mendukung kelancaran operasionalnya, Perseroan juga melakukan investasi signifikan pada teknologi informasi sehingga menjadikannya perusahaan pengiriman pertama yang membekali kurirnya dengan *smartphone* berbasis Android.

Since its establishment on August 20th, 2014, the reputation of PT Satria Antaran Prima (SAPX) Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "SAP Express", in the field of delivery services is increasingly recognized. The Company's proven competence and experience leads the Company to achieve a high success with a range of services consisting of delivery of package, credit cards, documents, pharmaceutical goods, automotive tools and others. With the vast business development and considering the more room to grow the business, then in October 2018, the Company decided to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering (IPO) by releasing 833,333,300 shares to the public at nominal value of Rp250 per share.

The greater trust from the investors, customers and other stakeholders has built up our spirit to continue expanding the market nationwide. Through the end of 2021, the Company has managed a vast business network that covered more than 7,000 subdistricts as well as 209 branches and more than 8,000 retail outlets across Indonesia. In addition, to ensure its smooth operation, the Company also made a significant investment in information technology, positioning it as the first courier company to equip its couriers with Android-based smartphones.

BIDANG USAHA Scope of Businesses (POJK 3.d)

Sebagaimana yang tercantum dalam maksud dan tujuan dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menyelenggarakan usaha Jasa Titipan, Ekspedisi dan Pergudangan, Transportasi dan Pengangkutan, Percetakan, Keagenan, *Outsourcing* dan Transaksi Keuangan.

As the goals and objectives of the Company's Articles of Association, the Company manages the Courier Service, Expedition and Warehousing, Transportation, Printing, Agency, Outsourcing and Financial Transactions.

JEJAK LANGKAH The Business Milestone

2014

- SAP Express mulai beroperasi di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Awal mula bisnis Perseroan dibentuk, dengan menjadi pionir dalam pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antarana Prima, dengan jumlah cabang pada akhir tahun 2014 sebanyak 6 (enam) cabang.
- SAP Express began operating in Jakarta on September 9, 2014.
- Since the first day, the Company has become the pioneer in Android and web-based delivery apps. At end of 2014, the Company began its operation under the name, PT Satria Antarana Prima, with 6 (six) branches.

2015

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi. Jumlah cabang berkembang menjadi 10 (sepuluh) cabang.
- Bulan Januari jumlah cabang SAP Express mencapai 16 (enam belas) cabang di kota-kota besar di Indonesia.
- Meraih penghargaan *Franchise Startup Award 2015*.
- Meraih penghargaan Indonesian *Inspire & Best Company Award 2015*.
- Bulan Maret jumlah cabang SAP Express berjumlah 40 (empat puluh) cabang dan sudah memiliki 200 (dua ratus) *outlet* di Indonesia.
- Meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama dengan *mobile system* berbasis *Android* serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 (enam) Bulan.
- The Company started to serve banks and insurance companies through 10 (ten) branches.
- In January, SAP Express expanded its network to 16 (sixteen) branch offices in major cities in Indonesia.
- Winning 2015 Franchise Startup Award.
- Winning 2015 Indonesian Inspire & Best Company Award.
- In March, SAP Express's was expanded to 40 (fourty) branches and 200 (two hundred) outlets in Indonesia.
- Winning Business Record (ReBi) as the First Delivery Company using Android-based system and the fastest expanding company within 6 (six)months.

2016

- Berbekal jaringan yang bertambah luas, Perseroan berpartisipasi dalam program distribusi Kartu Indonesia Pintar yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce* baik secara COD maupun Non-COD. Jumlah cabang bertambah menjadi 31 (tiga puluh satu) cabang.
- Meraih penghargaan Indonesia *Franchise Marketing Award 2016*.
- With wide service network, the Company participated in distribution of Kartu Indonesia Pintar program initiated by Indonesian Government. In addition, the Company started to serve e-commerce with its COD and Non-COD services. Total branch network reached to 31(thirty one).
- Winning 2016 Indonesia Franchise Marketing Award.

2017

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods*. Perseroan mulai mendapatkan manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Jumlah cabang Perseroan bertambah menjadi 60 (enam puluh) cabang.
- Mengembangkan dan memperluas kantor cabang di berbagai kota di Indonesia.
- The Company started to serve pharmaceutical companies and those of consumer goods. The Company began to reap the fruit from the successful COD service delivery. Total branches reached to 60 (sixty).
- Expanding the business network to many cities in Indonesia.

2018

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan telah menjangkau pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 (tujuh puluh sembilan) cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Meraih penghargaan *The Most Promising Brand 2018*.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- The Company began serving heavy equipment and automotive companies. Through December 2018, the Company have delivered to many places across Indonesia through 79 (seventy nine) branches in many provinces across Indonesia.
- Winning The Most Promising Brand of 2018 award.
- Listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.

2019

- Pengembangan jasa pengiriman COD dan telah memiliki jangkauan di seluruh provinsi di Indonesia dengan membuka 3 (tiga) cabang dan 6 (enam) sub-cabang.
- Pembukaan lini usaha baru, yakni *warehouse* dan *fulfillment* untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan *e-commerce*.
- Merambah bisnis logistik dan *cross border* untuk melayani kebutuhan pelanggan setia Perseroan untuk jasa pengiriman *cross border* dalam rangka transformasi menjadi perusahaan logistik satu atap.
- Developing its COD delivery service and expanding the coverage to all provinces in Indonesia by opening 3 (three) branches and 6 (six)sub-branches.
- Launching new business lines, namely warehouse and fulfillment, to accommodate the needs of customers, particularly those running the e-commerce business.
- Expanding the logistics and cross border services to serve the loyal customers as part of the company's transformation to be a one-stop logistic service company.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN Vision, Mission and Corporate Culture (POJK 3.a)

VISI

Menjadi pilihan utama *customer* pada bidang kurir dan logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

MISI

- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berke-sinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.
- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, ketepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.
- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

VISION

To be the preferred courier and logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

MISSION

- To promote Good Corporate Governance and Strive for Sustainable Performance, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.
- To Achieve Operational Excellence Through Entire Organisation that Concern to Speed, accuracy, reliability and value for money solutions to customers.
- To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving Employee's Competencies and Welfare that concern to Customer's orientation, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan dirumuskan sebadai dasar bagi segenap jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di berbagai kesempatan agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap karyawan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan SAP:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan.
4. Kerja Sama yang Sinergis.

CORPORATE CULTURE

The Company designs the corporate cultures to guide all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities. The corporate cultures are consistently socialized in every attempt to ensure that everyone is fully committed to implement them. The corporate cultures are:

1. Delivering benefits to the Nation and the Life
2. Making World-Class Innovation and Excellence.
3. To be Partner of Customer's Choice.
4. Synergetic Cooperation.



2020

- Peluncuran layanan *Cashless on Delivery* (COD) SAP Express yang didukung sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Penambahan cabang diseluruh Indonesia. Pada tahun 2020 Jumlah cabang perseroan sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) cabang. Yang mana pada 2019 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) cabang.
- Launching SAP Express Cashless on Delivery (COD) service which is supported by Quick Response Indonesia Standard (QRIS) recommended by Bank of Indonesia.
- The Company added its branches across Indonesia, reaching to 154 (one hundred fifty four) branches from 89 (eighty nine) branches in 2019.



2021

- Kerja sama dengan FedEx Express Indonesia untuk layanan pengiriman internasional.
- Kerja sama dengan Yusen Logistics Indonesia.
- Establishing a cooperation with FedEx Express Indonesia to serve international courier service
- Establishing a Cooperation with Yusen Logistics Indonesia.



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN PERUSAHAAN DAN PADA TAHUN BUKU

Business Activities According to Articles of Association and Implemented in the Book Year (POJK 3.c)



Sesuai Maksud dan Tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka pada tahun 2021, Perseroan menjalankan bidang usaha yang meliputi jasa pengiriman, pengelolaan distribusi barang, dan pergudangan secara terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga melayani pengiriman domestik hingga internasional, yang dilakukan bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kurir internasional.

Ragam produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

As outlined in the Purposes and Objectives of the Company's Articles of Association, the Company served integrated business activities that consist of courier service, management of distribution of goods, and warehousing. In addition the Company also serves domestic and international courier services which are done in cooperation with international courier service companies.

Below is the variety of products and services of the Company:

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p>Kurir Dalam Kota dan Domestik City and Domestic Couriers</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar; Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia; Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan; Memiliki garansi layanan dan kecepatan; Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia. Serve shipping documents to packages in large volumes; Reaching all sub-districts in Indonesia; Have a variety of service options that can be tailored to customer needs; Having service and speed guarantee Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Ritel Korporasi Kantor Pemerintahan Ecommerce
 <p>Pengiriman Internasional Ekspres dan Kargo International Express Shipping and Cargo</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri Memiliki garansi layanan dan kecepatan Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia Serving documents to packages in large volumes Reach to various destinations abroad Having service and speed guarantee Cooperate with the best global shipping companies in the world 	<ul style="list-style-type: none"> Ritel Korporasi Kantor Pemerintahan Ecommerce

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p>Warehouse Management Warehouse Management</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih; Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya; Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan; Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara. Offering well trained warehouse management personnel; Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods; Offering insurance and 24-hour security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents; Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access. 	<ul style="list-style-type: none"> Korporasi Kantor Pemerintahan Rumah sakit Apotek Distributor Pabrik Ecommerce
 <p>Layanan Pengelolaan Mailroom Mailroom Service</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan mailroom; Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan. Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom; Can serve incoming and outgoing shipments from the customer's location. 	<ul style="list-style-type: none"> Korporasi Kantor Pemerintahan

NAMA PRODUK
Product Name



Transportasi Darat
Land Transportation

KETERANGAN
Information

- Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;
- Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;
- Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;
- Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.
- Offering efficiency of shipping costs in large quantities;
- Can share shipping costs with other users with the same purpose;
- Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;
- Reach up to the location that the customer wants.

TARGET PENGGUNA
User Target

- Korporasi
- Distributor
- Pabrik
- Ecommerce
- Corporate
- Distributor
- Factory
- Ecommerce

NAMA PRODUK
Product Name



Kargo Laut Dan Udara
Ocean and Air Cargo

KETERANGAN
Information

- Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam *cargo handling*.
- Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.

TARGET PENGGUNA
User Target

- Korporasi
- Distributor
- Pabrik
- Corporate
- Distributor
- Factory



E-commerce
E-commerce

- Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;
- Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;
- Memudahkan penjual melalui layanan *Seller Pickup*, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;
- Memudahkan pembeli dalam hal *Buyer Pickup*, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses *refund*.
- Provide cash payment services when packages are received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.

- Ecommerce
- Ecommerce



Kurir Terdedikasi
Dedicated Courier

- Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang.
- Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods.

- Korporasi
- Pabrik
- Kantor Pemerintahan
- Corporate
- Factory
- Government Offices

Selain itu, Perseroan juga memiliki beragam pilihan jasa pengiriman untuk segmen pasar ritel, sebagai berikut:

In addition, the Company offers a range of courier services to serve retail segment, they are:

NAMA PRODUK
Product Name



Estimasi Waktu 1 Hari
Kota Provinsi (Direct Flight)
Waktu Pickup Jam Kerja

KETERANGAN
Information

- Menyediakan layanan pembayaran tunai (COD) ketika barang diterima;
- Menyediakan fasilitas transaksi kepada masyarakat yang belum memiliki akses perbankan;
- Menyediakan fasilitas *pick up* barang kepada penjual dimana kurir kami akan menjemput barang di tempat penjual;
- Menyediakan fasilitas *pick up* barang dari pembeli yang ingin mengembalikan barang.
- Providing cash payment services when the package is received on site;
- Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;
- Facilitate sellers through Seller Pickup service, where the courier is directly take ordered items to the seller's place;
- Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's home in the refund process.

TARGET PENGGUNA
User Target

- Korporasi
- Pabrik
- Kantor Pemerintahan
- Corporate
- Factory
- Government Offices

NAMA PRODUK
Product Name



Estimasi Waktu 1 Hari
Kota Provinsi (Direct Flight)
Waktu Pickup sebelum 13:00WIB

KETERANGAN
Information

- Dokumen/paket dapat diterima dalam satu hari kerja;
- Mendapatkan prioritas penanganan;
- Pengiriman menggunakan jalur udara;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia untuk pengiriman dari-dan-ke kota utama di seluruh Indonesia.
- Documents / packages can be received within the same day;
- Get priority handling;
- Supported by air transport;
- No time limit for delivery order;
- Available for delivery between main cities.

TARGET PENGGUNA
User Target

- Korporasi
- Kantor pemerintahan
- Ecommerce
- Corporate
- Government Offices
- Ecommerce



Estimasi Waktu
Kota Provinsi 1-2 hari
Area Kabupaten 2-5 hari
Remote Area 2-7 hari

- Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;
- Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;
- Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.
- Documents / packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;
- No time limit for delivery order;
- Available to remote areas in Indonesia.

- Korporasi
- Kantor pemerintahan
- Ecommerce
- Kargo
- Corporate
- Government Offices
- Ecommerce
- Cargo



FASILITAS PENDUKUNG OPERASIONAL

Operational Facilities

Perseroan senantiasa memperhatikan kelengkapan fasilitas pendukung aktivitas operasional bisnisnya. Perseroan dalam hal ini telah memiliki fasilitas dan infrastruktur pendukung yang memadai, yaitu:

ARMADA KENDARAAN OPERASIONAL

Di antara armada kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan, mobil merupakan salah satu fasilitas pendukung yang diandalkan, terutama dalam melakukan pengiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Perseroan juga menggunakan kendaraan roda dua untuk melakukan pengantaran hingga ke titik pengantaran terakhir (*last mile*) dan daerah terpencil sekalipun. Armada sepeda motor yang digunakan Perseroan berjumlah ribuan.

Kebutuhan armada mobil Perseroan dipenuhi melalui sistem sewa dan pembiayaan konsumen, sehingga Perseroan dapat lebih efisien dalam hal perawatan dan penggantian suku cadang rutin kendaraan. Namun terkait pengadaan armada sepeda motor, Perseroan memasukkannya dalam persyaratan penerimaan setiap calon pegawai kurir, yaitu memiliki sepeda motor pribadi dan SIM C. Perseroan akan memberikan uang kompensasi operasional yang dibayarkan setiap bulan bagi setiap kurir atas penggunaan kendaraan motor pribadinya. Dengan demikian, Perseroan dalam hal ini telah mengelola sebagian risiko operasionalnya karena tidak ada pembelian dan perawatan kendaraan motor operasional.

Berikut data jumlah armada kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan jumlah kurir di tahun 2021:



Armada Fleet	Blind Van Blind Van	CDE CDE	CDD CDD	Lain-lain Others	Jumlah Total
2021	248	42	48	119	457
2020	130	43	25	129	335
2019	135	44	24	108	311

The Company has always put attention to its completeness of the business support facilities. The Company has adequate supporting facilities and infrastructure, they are:

OPERATIONAL ARMADA

Among the motor vehicle armada of the Company, car vehicle is the reliable facility, particularly for delivering big cargoes between the main distribution points. The Company also uses two-wheel vehicle to serve the last mile and remote areas. The Company's motor vehicle armada consisted of thousands of units.

The Company's car vehicle armada is fulfilled with rental system and consumer financing, thus the Company can operate more efficiently, particularly in term of routine maintenance and change of spare parts. The Company on the other hand inserts motor vehicle and C Driving License as parts of courier candidate requirements. To compensate the use of personal motorcycle, the Company then will pay monthly operational fees to the couriers. This helps the Company to manage some of its operational risks as the Company does not make purchase or do the operational vehicle maintenance by its own.

Below is the data of the Company's motor vehicle armada used by the couriers in 2021:

PUSAT PERGUDANGAN, CABANG, DAN GERAJ RITEL

Salah satu infrastruktur pendukung penting lainnya adalah pusat pergudangan. Berlokasi di kawasan Halim Perdana Kusumah, pusat pergudangan Perseroan ini sangat strategis sebagai pusat distribusi kiriman. Selain pergudangan, Perseroan juga mengelola cabang dan gerai ritel yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

SERVER DAN DATA CENTER

Seiring dengan perkembangan kebutuhan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran operasional, maka Perseroan berinvestasi pada infrastruktur teknologi informasi, yakni sistem *server* dan *data center*. Hingga saat ini, Perseroan memiliki dua buah *server* yang seluruhnya berlokasi di Jakarta. Untuk teknologi *data center*nya sendiri, Perseroan memanfaatkan teknologi *cloud service* agar dapat meminimalkan risiko kerugian akibat kerusakan dan kehilangan data yang dikarenakan *human error* maupun bencana alam. *Server* dan *data center* yang dimiliki Perseroan kini mampu memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi setiap bulan.

Data Center Perseroan dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga yang sudah teruji kemampuannya dalam pengelolaan *data center* dan *cloud service*.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Our Competitive Advantages

KURIR BERBASIS ANDROID PERTAMA DI INDONESIA

Perseroan mengukuhkan dirinya sebagai perusahaan pengiriman pertama yang membekali kurirnya dengan *smartphone* berbasis Android. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi kurir Perseroan untuk melakukan *update* status pengiriman secara *online* dan *real time*. Selain itu, penggunaan teknologi terkini dalam operasional Perseroan juga turut berkontribusi pada peningkatan daya saing perusahaan di saat masih banyak perusahaan sejenis yang hanya dapat melayani *tracking* secara tidak langsung melalui pelacakan nomor resi.

WAREHOUSES, BRANCHES AND RETAIL COUNTERS

One of the other key supporting infrastructures is the warehouse center. Located at Halim Perdanakusuma area, the warehouse center has a strategic role of being a center of distribution. Besides the warehouse, the Company also manages branches and retail outlets across regions in Indonesia.

SERVER AND DATA CENTER

As the development in needs for information technology to support a smooth operation, the Company make substantial investments in information technology infrastructure, namely the server and data center. The Company now manages two servers which are all located in Jakarta. For the data center alone, the Company applies cloud service technology to minimize risk of loss due to data damage and loss caused by human error or natural disaster. The Company's server and data center now can process up to 2.5 million to 5 million of transactions every month.

The Company's Data Center is managed in cooperation with third party whose competence in management of data center and could service is already tested.

THE INDONESIA'S FIRST ANDROID-BASED COURIER SERVICE COMPANY

The Company has built a reputation as the first company to equip its couriers with Android-based smartphone. This is intended to help the couriers to update the delivery status online and at real time. In addition, the use of the latest technology in the Company's operations also contributes the improved competitiveness of the Company when peer companies do are only to track the delivery indirectly by tracing the number of the delivery receipt.

Teknologi *smartphone* berteknologi Android itu diyakini mempermudah para pengguna dalam melacak proses pengiriman pakatnya hanya dengan mengakses sistem yang disediakan untuk pelanggan melalui *platform* CORESYS. Selain itu, integrasi sistem melalui API juga membantu pelanggan memperoleh notifikasi pengiriman langsung di *platform* masing-masing tanpa harus melakukan *update* manual di sistem Perseroan.

Android-based *smartphone* is believed to ease users in tracking the package delivery status by accessing the system through CORESYS platform built for the customers. Besides, the system integration through API also helps the customers to get notified of the express delivery status directly on each platform without having necessity to conduct manual updates on the Company's system.

PERUSAHAAN KURIR YANG TERDAFTAR DI BERBAGAI E-COMMERCE

Dengan perkembangan pesat transaksi *e-commerce*, maka segmen *e-commerce* memiliki peran besar dalam perkembangan portofolio bisnis Perseroan. Saat ini Perseroan merupakan perusahaan yang terdaftar di berbagai *e-commerce* di Indonesia. Pada tahun 2021, segmen ini berkontribusi sebesar 18% dari total pendapatan.

A COURIER COMPANY THAT IS REGISTERED ON SOME E-COMMERCES

With the vast increase in e-commerce transactions, the e-commerce segment has a significant role in the Company's business portfolio development. Currently the Company has been registered on many e-commerce companies in Indonesia. In 2021, the segment contributed 18% to total revenue.

Reputasi Perseroan ini dibangun karena sejumlah faktor penting, di antaranya:

- **Sistem dan model pergudangan yang cocok untuk e-commerce.**
 Dalam rangka memastikan kelancaran kerja sama dengan *e-commerce*, maka Perseroan memberikan layanan terintegrasi secara penuh kepada pelanggan *e-commerce*. Perseroan dalam hal ini menyiapkan pergudangan dan penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, *refund*, dan integrasi API.
- **Pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan.**
 Tidak hanya kualitas pengiriman yang baik, Perseroan juga menyediakan fasilitas pembayaran secara langsung atau *Cash on Delivery* (COD) bagi masyarakat Indonesia yang belum mengakses fasilitas perbankan. Pembayaran COD merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembayaran yang digunakan oleh *e-commerce* sebagai upaya untuk meningkatkan omset, serta mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara *online*.

The Company's reputation is built on a number of important factors, among which are:

- **Warehousing System and Model Supporting e-commerce Transactions**
 To facilitate a smooth cooperation with e-commerce, the Company offers a range of fully-integrated services to e-commerce customers. The Company provides warehousing and inventory management, seller and buyer pickup, refund, and API integration.
- **COD Payment for Customers with Less Banking Access**
 Beyond our guaranteed quality of courier service, the Company also provides the Cash on Delivery (COD) payment method for Indonesians with no access to banking facilities. COD payment is one of payment methods used by e-commerce to boost their profit, and maintain customer trust to keep making online purchases.

Sementara itu, Perseroan juga melengkapi layanannya dengan Keamanan Data, *Real Time Online* & Pembaruan Status, harga yang kompetitif, Komputasi berbasis *Cloud*, Tim Operasional Berpengalaman, Jaringan *Online* Domestik dan Garansi Pengiriman, sebagai wujud profesionalisme dalam memberikan layanan bagi pelanggan.

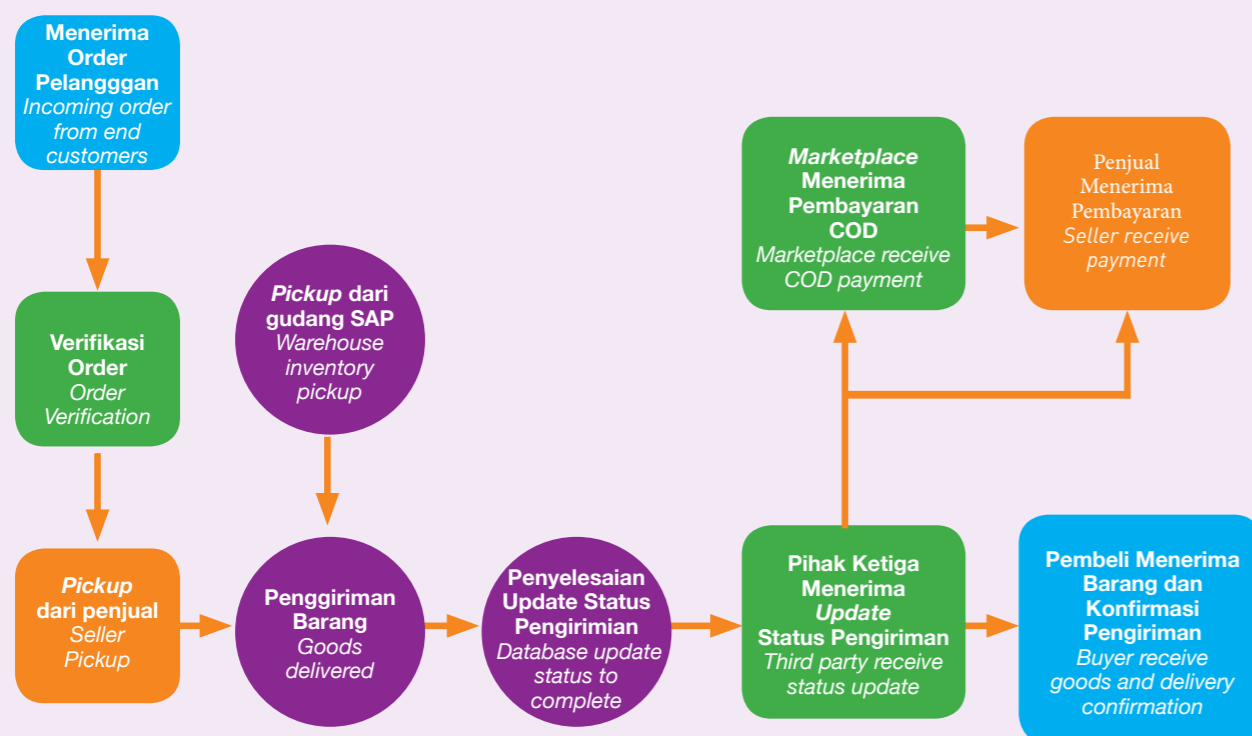
Meanwhile, the Company also equips its services with Data Security, Real Time Online & Status Updates, competitive prices, Cloud-based Computation, Experienced Operational Team, Domestic Online Network and Delivery Guarantee, as part of its professional customer services.

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI (POJK 3.e)

Perseroan merupakan anggota di sejumlah asosiasi nasional. Keanggotaan Perseroan ini adalah bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kesinambungan bisnis untuk jangka di samping meningkatkan

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS (POJK 3.e)

The Company is a registered member of some national associations. The Company's membership is part of the Company's strategy to ensure a long-term business prospect as well as to increase its



- SAP
- Pelanggan/ Market Place
- Penjual/ Seller
- Pembeli/ Buyer

Data yang diberikan:

- Geo-tagging dengan lokasi pasti
- *Realtime Tracking*
- Pembayaran Pengantaran Otomatis terupdate melalui API
- Foto dan tandatangan penerima
- Nama Kurir dan stempel
- Notifikasi sms

Data Provided:

- Geo-tagging with exact coordinates
- Realtime tracking
- Automatic delivery and payment update through API
- Receiver's signature and photos
- Courier's name and timestamp
- Text message notification

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



kontribusinya terhadap ekonomi nasional dan industri khususnya. Berikut nama asosiasi di mana Perseroan adalah salah satu anggota:

- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) dengan No. Keanggotaan 100/DPP.ASPER/X/2020.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan No. Registrasi Nasional 00002104.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2021 (POJK 3.f)

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terkait struktur organisasi perusahaan maupun lokasi operasional meskipun di tahun ini terjadi perubahan signifikan pada struktur pemegang saham perusahaan menyusul transaksi jual-beli kepemilikan saham Perseroan pada bulan Maret 2021.

KAJARAN MANAJEMEN

Per tanggal 24 Februari 2021, Perseroan mengalami perubahan pada struktur keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi dikarenakan pengunduran diri dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, diharapkan dapat membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih berkualitas di tahun mendatang.

Berikut ini, susunan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Jabatan Position	Periode 31 Desember 2020 hingga 24 Februari 2021 Period of December 31 st , 2020 through December 24 th , 2021	Periode 24 Februari 2021 hingga 31 Desember 2021 Period of February 24 th , 2021 through December 31 st , 2021
Presiden Komisaris President Commissioner	Nency Christanti	Nency Christanti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Gilarsi W. Setijono
Presiden Direktur President Director	Budiyanto Darmastono	Budiyanto Darmastono
Direktur Operasional Operating Director	Edwin Widiantoro	Edwin Widiantoro
Direktur Keuangan Finance Director	Lim Su Hwei	Rudy Pinem

contribution to the national economy and the industry in particular. Below are the associations where the Company is a member:

- The Indonesian Express Delivery Services Companies Association (ASPERINDO) under Membership Registration Number 100/DPP.ASPER/X/2020
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) under National Registration Number 00002104

SIGNIFICANT CHANGE IN 2021 (POJK 3.f)

In 2021, the Company had neither a significant change in structure of organization nor in the operational location although this year the Company experienced a significant change in structure of the Company's shareholders following the sale-and-purchase agreement of the Company's stocks in March 2021.

OUR MANAGEMENT

As of February 24th, 2021, the Company experienced changes in compositions of Board of Commissioners and Board of Directors as members of Board of Directors and Board of Commissioners resigned. The new membership composition of Board of Commissioners and Board of Directors is expected to lead the Company to reach more quality growth in the coming year.

Below are the compositions of membership of the Board of Commissioners and Board of Directors:

PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Masa Jabatan Masa Jabatan	2018 - sekarang	2018 - present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	46 tahun	46 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.	Deed No. 32/2018 dated 7 June 2018
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998 Meraih gelar Master Bidang <i>Marketing</i> dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008 	<ul style="list-style-type: none"> Earned an Accounting Degree from Trisakti University, Indonesia in 1998 Earned a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008
Riwayat Kerja Work Experiance	<ul style="list-style-type: none"> <i>Staff Corporate Secretary Division</i> pada PT Masaro Radiokom (1999-2000) <i>Sales Manager</i> pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) Presiden Komisaris Perseroan (2018 – sekarang) Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Staff of Corporate Secretary Division at PT Masaro Radiokom (1999-2000) Sales Manager of PT BTMU BRI Finance (2000-2012) President Commissioner of the Company (2018 – present) Commissioner of PT Satria Investama Perdana (2021-present)
Rangkap Jabatan Dual Position	Komisaris PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang)	Commissioner PT Satria Investama Perdana (2021-present)



GILARSI W. SETIJONO
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Masa Jabatan Masa Jabatan	2021 - sekarang	2021 - present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Akta No. 19 tahun 2021	Deed No. 19 of 2021
Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1987	Earned a Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987
Riwayat Kerja Work Experiance	<ul style="list-style-type: none"> <i>Managing Director</i> pada Psi Technologies Inc. di Manila, Filipina (2006-2008). CEO pada Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012). <i>Chairman</i> pada Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015). CEO pada Adyawinsa Automotive (2012-2015). CEO pada PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020). <i>Co-Founder Start Up</i> Teknologi di bidang <i>Artificial Intelligence</i>, Transport & IOT (2020-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Managing Director at Psi Technologies Inc. di Manila, Philippines (2006-2008) CEO at Shafira Group of Companies, Indonesia (2008-2012) Chairman at Shafco* Group of Companies (Shafira Corporations) (2012-2015) CEO at Adyawinsa Automotive (2012-2015) CEO at PT. Pos Indonesia (Persero) (2015-2020) Co-Founder of a Start-Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present)
Rangkap Jabatan Dual Position	<i>Co-Founder Start Up</i> Teknologi di bidang <i>Artificial Intelligence</i> , Transport & IOT (2020-sekarang).	Co-Founder of Start Up in areas of Artificial Intelligence, Transport & IOT Technologies (2020-present)

PROFIL DIREKSI Profile of Board of Directors



BUDIYANTO DARMASTONO
 Presiden Direktur
 President Director

Masa Jabatan Masa Jabatan	2014 - sekarang	2014 - present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	54 tahun	54 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.	Deed 32/2018 dated 7 June 2018
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1990) Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Associate Degree in Accounting from Gadjah Mada Unviersity (1990) An Accounting Degree from School of Economic Sciences in Jakarta (2000)
Riwayat Kerja Work Experiance	<ul style="list-style-type: none"> Financial Controller PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994) Direktur Utama PT Nusantara Card Semesta (1994-2012) Presiden Komisaris PT Solid Logistics (2010-sekarang) Direktur Utama PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-sekarang) Direktur Perseroan (2014-2018) Presiden Direktur Perseroan (2014-sekarang) Direktur PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Financial Controller of PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994) President Director of PT Nusantara Card Semesta (1994-2012) President Commissioner of PT Solid Logistics (2010- present) President Director of PT Sinergi Layanan Integrasi (2005- present) Director of the Company (2014-2018) President Director of the Company (2014-present) Director of PT Satria Investama Perdana (2021- present)
Rangkap Jabatan Dual Position	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris PT Solid Logistics (2010-sekarang) Direktur Utama PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-sekarang) Direktur PT Satria Investama Perdana (2021-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Solid Logistics (2010- present) President Director of PT Sinergi Layanan Integrasi (2005- present) Director of PT Satria Investama Perdana (2021- present)



EDWIN WIDIANTORO
 Direktur Operasional
 Operational Director

Masa Jabatan Masa Jabatan	2019 - sekarang	2019 - present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	47 tahun	47 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.	Deed No. 32/2018 dated 7 June 2018
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret (1998) Meraih gelar Magister Manajemen IPMI International Business School (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> Earned a Degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University (1998) Earned a Master of Management from IPMI International Business School (2013)
Riwayat Kerja Work Experiance	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Cabang Indoexpress Buana (1999-2001) Senior Manager Operasional DHL Express Indonesia (2001-2015) Vice President Transportasi Lazada e-Logistics (2015-2017) Direktur Operasional G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018) Direktur Perseroan (2018 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Branch Manager of Indoexpress Buana (1999-2001) Senior Manager of Operation of DHL Express Indonesia (2001-2015) Vice President of Transportation of Lazada e-Logistics (2015-2017) Director of Operation of G4S Cash Services and Secure Logistics (2017-2018) Director Perseroan (2018 – present)
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak ada	None



RUDY PINEM
 Direktur Keuangan
 Finance Director

Masa Jabatan Masa Jabatan	2021 - sekarang	2021 - present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	43 Tahun	43 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Akta No. 19 tahun 2021	Deed No. 19 of 2021
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002 Meraih gelar Master Bisnis Administrasi bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011 Pemegang gelar CPA Australia dan CMA Australia sampai saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Earned an Accounting Degree from North Sumatera University in 2002 Earned a Master of Business Administration majoring Finance from Gadjah Mada University in 2011 The holder of CPA Australia degree and CMA Australia degree until today
Riwayat Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kepala <i>Corporate Finance</i> PT Pasifik Satelit Nusantara (2011-2012) Kepala <i>Corporate Finance</i> PT Darma Henwa Tbk (2012-2015) Kepala Divisi <i>Corporate Finance</i> PT MNC Sky Vision Tbk (2015-2016) Direktur Keuangan PT Cultureroyle Indonesia (2016-2020) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Corporate of PT Cultureroyle Indonesia (2016-2020)
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak ada	None

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliate Relation between Members of Board of Commissioners, Board of Directors and /or the Controlling Shareholders

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan tolak ukur tingkat independensi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosure of the affiliate relation between the members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder indicates the independence of members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali digambarkan sebagai berikut:

Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Major/Controlling Shareholder is described below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi Relationship with members of Board of Directors	Hubungan dengan Anggota Dewan Komisaris Relationship with Members of Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali Relationship with Controlling Shareholders
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Ada Yes	Tidak ada Null	Ada Yes
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null
Budyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Tidak ada Null	Ada Yes	Ada Yes
Edwin Widiantoro	Direktur Operasional Operations Director	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null
Rudy Pinem	Direktur Keuangan Finance & Accounting	Tidak ada Null	Tidak ada Null	Tidak ada Null

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources (POJK 3.c)

Pada 2021, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 5.491 orang yang merupakan peningkatan 36,3% dibandingkan dengan 4.027 orang karyawan yang dipekerjakan di tahun 2020. Ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan.

In 2021, the Company managed a total of 5,491 employees, which rose by 3.3% compared to 4,027 employees in 2020. This was to support the Company's business development needs.

Berikut rincian jumlah dan komposisi karyawan Perseroan:

Below are the number and composition of the Company's employees:



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan/ Employment Status	2021	2020	2019
Karyawan Tetap/ Permanent Employees	238	255	343
Karyawan Kontrak/ Contract Employees	4.012	2.616	3.011
Mitra/ Partner	1.241	1.156	-
Jumlah/ Total	5.491	4.027	3.404



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan/ Education	2021	2020	2019
SMA dan Sederajat/ Senior High School and Equivalent	4.005	3.004	2.584
Diploma 1/2 / Diploma 1/2	27	24	19
Diploma 3/ Diploma 3	252	222	236
Strata 1/ Bachelor Degree	1.193	761	559
Strata 2/ Post Graduate Degree	14	16	6
Jumlah/ Total	5.491	4.027	3.404



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Job Title

Jabatan/ Job Title	2021	2020	2019
General Manager/ General Manager	4	6	4
Manajer/ Manager	73	58	52
Supervisor/ Supervisor	165	142	114
Staf/ Staff	5.249	3.821	3.234
Jumlah/ Total	5.491	4.027	3.404



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia/ Age	2021	2020	2019
18 - 29 Tahun/ 18 - 29 years	3.057	2.063	1.649
30 - 39 tahun/ 30 - 39 years	1.724	1.383	1.236
40 - 49 tahun/ 40 - 49 years	623	508	458
> 50 tahun/ > 50 years	87	73	61
Jumlah/ Total	5.491	4.027	3.404



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

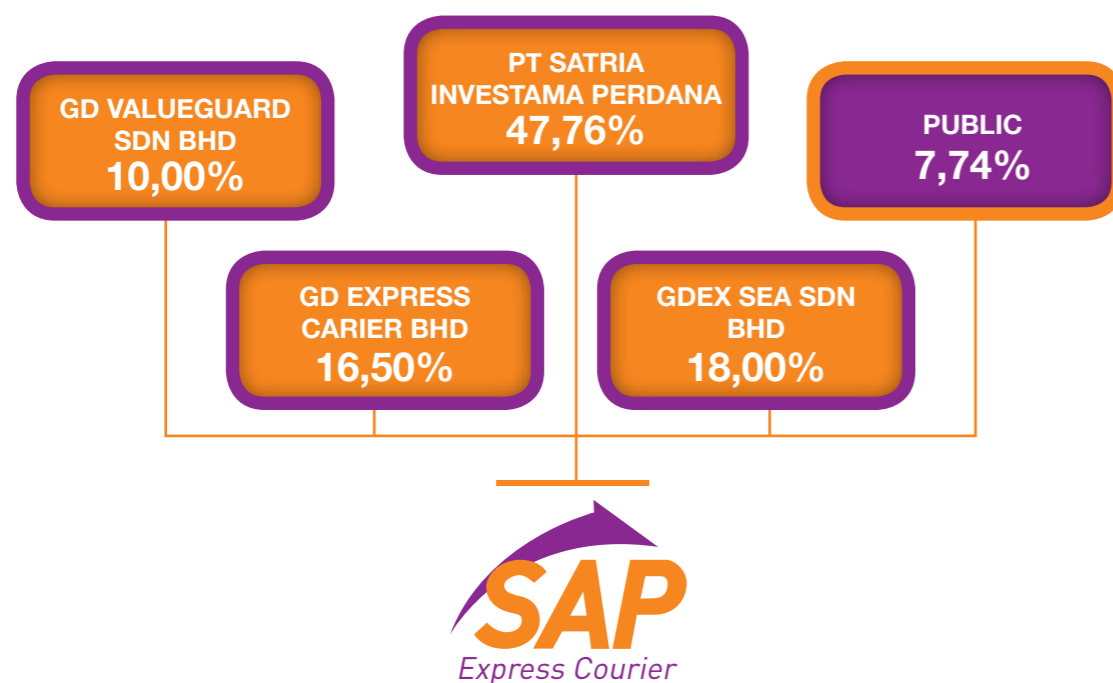
Shareholders Information (POJK 3.c)

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perseroan mengalami perubahan yang signifikan terkait struktur pemegang saham perusahaan menyusul transaksi jual-beli kepemilikan saham, di mana Bapak Budiyanto Darmastono telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 398.000.000 lembar saham atau 47,76% kepada PT Satria Investama Perdana. Namun demikian, transaksi tersebut tidak mengakibatkan adanya perubahan pengendalian dan *Beneficial Owner* pada Perseroan mengingat PT Satria Investama Perdana juga dikendalikan oleh Bapak Budiyanto Darmastono.

On March 29th, 2021, the Company had a significant change in its structure of shareholders following the sale-and-purchase transaction, where Mr. Budiyanto Darmastono sold all of his ownership in the Company amounting to 398,000,000 shares or 47.76% to PT Satria Investama Perdana. However, the transaction did not cause a change in the controlling and Beneficial Owner of the Company since the controlling shareholder of PT Satria Investama Perdana was also Mr. Budiyanto Darmastono.

Berikut susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

Below is the structure of the shareholders of the Company as of December 31st, 2021:



Pemegang Saham Shareholders	2020		2021	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76	398.000.000	47,76
GDX Sea SDN BHD	150.000.000	18,00	150.000.000	18,00
GD Express Carier BHD	137.500.000	16,50	137.500.000	16,50
GD Valueguard SDN BHD	83.333.300	10,00	83.333.300	10,00
Masyarakat/ Public	64.500.000	7,74	64.500.000	7,74
Total	833.333.300	100,00	833.333.300	100,00

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Satria Investama Perdana dengan kepemilikan saham sebesar 47,76%. PT Satria Investama Perdana dikendalikan oleh Budiyanto Darmastono yang merupakan Presiden Direktur Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2021 ini.

Struktur Kepemilikan Saham PT Satria Investama Perdana:

- Budiyanto Darmastono (99,90%)
- Kirana Alivia Enrico (0,01%)

Struktur Manajemen PT Satria Investama Perdana:

- Komisaris
Nency Christanti
- Direktur
Budiyanto Darmastono

Profil keduanya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dari bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2021 ini.

ABOUT THE CONTROLLING SHAREHOLDER

The Company's controlling shareholder is PT Satria Investama Perdana which owned 47.76%. PT Satria Investama Perdana is controlled by Budiyanto Darmastono, who serves as President Director of the Company. His profile can be found on Section of Profile of Board of Directors on the Chapter of Company Profile of the 2021 Annual Report.

The structure of ownership of PT Satria Investama Perdana is as follows:

- Budiyanto Darmastono (99.90%)
- Kirana Alivia Enrico (0.01%)

Management Structure of PT Satria Investama Perdana:

- Commissioner
Nency Christanti
- Director
Budiyanto Darmastono

Profile of both management members can be found on the section of Profile of Board of Commissioners and Profile of Board of Directors on the Chapter of Company Profile of the 2021 Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Uraian Description
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	-
Gilarsi W. Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada Null	Tidak ada Null	-
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	Tidak ada Null	Ada Yes	Melalui PT Satria Investama Perdana (47,76%) Through PT Satria Investama Perdana (47.76%)
Edwin Widiantoro	Direktur Operasional Operations Director	Tidak ada Null	Tidak ada Null	-
Rudy Pinem	Direktur Keuangan Finance & Accounting	Tidak ada Null	Tidak ada Null	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal Ownership by Local Institutions	4	398.060.000	47,767
Kepemilikan institusi asing Ownership by Foreign Institutions	15	419.963.200	50,396
Kepemilikan individu lokal Ownership by Local Individuals	534	15.300.800	1,836
Kepemilikan individu asing Ownership by Foreign Individuals	2	9.300	0,001

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 833.333.300 dengan nilai nominal Rp250 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelaksanaan IPO tersebut mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

ENTITAS ANAK

Perseroan hingga kini belum membentuk entitas anak atau perusahaan asosiasi.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

On October 3rd, 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 833,333,300 stocks at nominal value of Rp250 per share on Indonesia Stock Exchange (IDX). The IPO has changed the Company's status from a private company into a public company.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Through December 31st, 2021, the Company did not issue any bonds and/or other securities. Therefore, such information was not relevant to disclose in the 2021 Annual Report.

SUBSIDIARIES

The Company does not yet have a subsidiary.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 - Indonesia	<p>Sesuai dengan Engagement Letter No.KNMT&R/V/EL-0263/10/2021/FS, Perseroan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selain jasa audit tersebut, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia) tidak memberikan jasa atestasi lainnya. Atas jasanya, Perseroan membayarkan komisi sebesar Rp210 juta.</p> <p>In line with Engagement Letter No.KNMT&R/V/EL-0263/10/2021/FS, the Company appointed Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates to audit the Company's financial statements ending on December 31st, 2021. Besides the audit services, the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates (Crowe Indonesia) did not provide any other service. For that service, the Company paid Rp210 million for the audit fee.</p>

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau Raya Saham Registra Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, Jakarta 12930	<p>Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.</p> <p>Responsible for the good administration of the list of shareholders and administration of changes concerning the list of shareholders of the issuer.</p>
Notaris Notary Yulia S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Jakarta 15412	<p>Ruang lingkup tugas Notaris adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dan Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.</p> <p>The scope of responsibilities of a Notary in the Public Offering is to prepare and make the Deeds of the Public Offering, including the changes in the Articles of Association of the Company, Underwriting Agreements between the Company and the Underwriter, and Agreement in Share Administration Management, with respect to the Regulation on Notarial Position and Notary's Code of Ethics.</p>

JARINGAN KERJA
Business Coverage (POJK 3.c)

209
Kantor Cabang
Branch Offices



Pada tahun 2021, Perseroan telah beroperasi di seluruh kabupaten di Indonesia dengan didukung oleh armada kendaraan bermotor yang terdiri dari 3.412, sebanyak 209 kantor cabang dan 8.000 gerai ritel.


In 2021, the Company operated in many regencies across Indonesia, supported with an armada of 3,412 motor vehicle units, 209 branch offices and 8,000 retail outlets.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis (POJK 6.b.1, 6.b.2)

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 74 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 75 Tinjauan Industri Pengiriman dan Logistik
Overview of Logistic and Express Delivery Industry 76 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Performance of Each Business Segment 77 Kinerja Keuangan Perusahaan
The Company's Financial Performance 81 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts 81 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables 81 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | <ul style="list-style-type: none"> 82 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Investment of Capital Goods 82 Realisasi Investasi Barang Modal 2021
Realization of Capital Goods Investment in 2021 83 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date 83 Prospek Usaha
Business Prospects 84 Perbandingan Target dan Realisasi 2021
Comparison of Targets and Realization 2021 84 Target dan Proyeksi 2022
Targets and Projections 2022 84 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect | <ul style="list-style-type: none"> 85 Dividen/ Dividen 85 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 86 Informasi Transaksi Afiliasi dan/ atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliate Transactions and/or Transactions that Contain Conflicts of Interest 86 Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi
Statement of Board of Directors about the Fairness of Affiliate Transaction 86 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting The Company 86 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy |
|--|---|--|



Asperindo (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia) mencatat bahwa terdapat peningkatan sebesar 30% dalam volume pengiriman pada semester I/2021 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Asperindo (Association of Indonesian Express Delivery Service Companies) recorded that there was a 30% increase in shipment volume in the first half of 2021 compared to the same period of the previous year.



TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Overview



Berhasil mencatat pertumbuhan 7,07% (*year-on-year*) pada kuartal II/2021, risiko ketidakpastian masih membayangi perekonomian Indonesia. Gelombang Covid-19 yang menerjang di pertengahan tahun ini kembali mengakibatkan perlambatan pada laju ekonomi domestik, yaitu mencapai 3,5% di kuartal III/2021.

After successfully accelerating at 7.07% (*year-on-year*) in the second quarter of 2021, the risk of uncertainty still loomed over the Indonesian economy. The increasing Covid-19 cases in the middle of this year again resulted in a slowdown in the pace of the domestic economy to 3.5% in the third quarter of 2021.

Pada gelombang kedua kasus Covid-19 ini, kasus kematian akibat Covid-19 meningkat sangat cepat dan hampir memicu kelumpuhan pada sistem kesehatan nasional sehingga memaksa pemerintah untuk meluncurkan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang kembali membatasi mobilitas masyarakat. Kebijakan ini diterapkan secara berjenjang dengan melihat tingkat infeksi virus Covid-19 di masing-masing wilayah. Upaya memutus rantai penularan Covid-19 melalui pemberlakuan PPKM seolah mematahkan optimisme masyarakat bahwa ekonomi Indonesia telah bangkit dari tekanan Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020.

In the second wave of Covid-19, deaths due to Covid-19 increased very quickly and almost triggered paralysis in the national health system, forcing the government to launch a PPKM (Public Activity Restriction) policy, thus limiting people's mobility. This policy was applied in a tiered manner by looking at the rate of Covid-19 virus infection in each region. Efforts to break the chain of Covid-19 transmission through the enactment of PPKM however brought down people's optimism that the Indonesian economy has risen from the pressure of Covid-19 that has been taking place since 2020.

TINJAUAN INDUSTRI PENGIRIMAN DAN LOGISTIK Overview of Logistics & Express Delivery Industry Performance

Sejak pandemi Covid-19 merebak di tahun 2020, industri logistik menjadi salah satu industri tumpuan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus menjadi salah satu katalis pergerakan ekonomi nasional. Segmen jasa pengiriman ekspres bahkan mencatat momentum pertumbuhannya dengan tumbuh hingga 800% dan membuka peluang pekerjaan bagi ribuan tenaga kerja. Bahkan, di saat risiko pandemi berlanjut ke tahun 2021, industri logistik masih mampu mencatatkan kinerja positif seiring semakin tingginya ketergantungan masyarakat oleh industri logistik dalam memenuhi kebutuhan utama mereka yang dilakukan terutama melalui *online marketplace*.

Since the spread of Covid-19 pandemic in 2020, the logistics industry has become one of the industries that focused on supporting people's economic activities as well as one of the catalysts for national economy. The express delivery services segment even recorded its growth momentum as it surged up to 800% and opened up more job opportunities for thousands of workers. In fact, while the risk of pandemic continued into 2021, the logistics industry managed to record positive performance as people were getting increasingly dependent on the logistics industry to get their primary needs, which was fulfilled mainly through online marketplaces.

Asperindo (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia) mencatat bahwa terdapat peningkatan sebesar 30% dalam volume pengiriman pada semester I/2021 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Secara jenis, volume pengiriman dalam kota berkontribusi lebih banyak dibandingkan pengiriman antar provinsi.

Asperindo (Association of Indonesian Express Delivery Service Companies) recorded that there was a 30% increase in shipment volume in the first half of 2021 compared to the same period of the previous year. By type, the in-city shipments contributed more volume rather than inter-provincial shipments.

Dengan memanfaatkan situasi tersebut, perusahaan pengiriman terlihat semakin inovatif dalam layanannya dengan memberikan pilihan jenis layanan pengiriman

By taking advantage of the situation, the delivery companies were encouraging innovations in their services by providing a range of selection of delivery services,

Secara umum, kondisi makroekonomi global di tahun 2021 mengindikasikan adanya pemulihan setelah sempat memasuki resesi di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi Covid-19. Menurut *International Monetary Fund* (IMF) dalam rilis yang diterbitkan Oktober 2021, risiko ekonomi di tengah berlanjutnya pandemi menjadi lebih kompleks sehingga pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 diproyeksikan melaju di level 5,9%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh IMF ini tercatat lebih rendah dari yang dirilis sebelumnya pada Juli 2021 yang memperkirakan ekonomi global tahun ini akan mencapai 6,0%. IMF menyebutkan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global itu dikarenakan pertumbuhan ekonomi telah kehilangan momentumnya meskipun pemerintah di berbagai belahan dunia terus berupaya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara yang dipimpinnya seraya berupaya mengendalikan peningkatan kasus Covid-19 melalui percepatan kegiatan vaksinasi.

The global macro economy in 2021 generally indicated a recovery after falling into entering a recession in 2020 following the outbreak of the Covid-19 pandemic. According to the International Monetary Fund (IMF) in its October 2021 release, the risk of economy in the midst of the pandemic was becoming more complex so that world economic growth in 2021 was projected to accelerate at 5.9%. The IMF's global economic growth projection was in fact lower than the one released earlier in July 2021, which predicted the global economy this year would reach 6.0%. The IMF said the revised global economic growth projection was because the economic growth has lost its momentum even though governments around the world continued to accelerate economic growth in each of their countries while trying to control the increase in Covid-19 cases through the massive rollout of vaccination program.

Hal yang sama juga terjadi di dalam negeri. Kendati perekonomian nasional sempat mengindikasikan pemulihan di awal tahun 2021, risiko yang ditimbulkan akibat merebaknya pandemi Covid-19 ternyata belum surut.

We experienced the same situation in the country. Although the national economy had indicated a recovery in early 2021, the risks following the outbreak of the Covid-19 pandemic have not receded.

dengan memberikan pilihan jenis layanan pengiriman yang menarik, baik dari sisi harga yang kompetitif maupun fitur layanan pembayaran yang variatif. Hal ini tentunya menciptakan kenaikan risiko persaingan bagi Perseroan. Namun dengan Perseroan menjadi mitra yang terdaftar di berbagai *online marketplace* di Indonesia dengan layanan pengiriman paket yang lengkap, mulai dari *regular*, *next day*, maupun *same day*, serta berbagai pilihan metode pembayaran, seperti *Cashless on Delivery* (COD), Perseroan mampu beroperasi secara kompetitif sepanjang tahun 2021.

which came in competitive prices and varied payment service features. This situation indeed increased risk of competition for the Company. But with the Company being a partner registered on various online marketplaces in Indonesia and complete package delivery services, ranging from regular, next day, and same day, as well as various options of payment methods, including Cashless on Delivery (COD), the Company then managed to operate competitively throughout 2021.

Pencapaian kinerja di tahun 2021 itu tidak terlepas dari penerapan sejumlah program kerja strategis, yaitu:

The achievements in 2021 are results of the implementation of a number of strategic work programs, namely:

Program Kerja Strategis 2021

1. Memanfaatkan transformasi digital melalui optimalisasi aplikasi digital dan sosial media;
2. Mengoptimalkan peluang peningkatan transaksi dari *online marketplace*;
3. Memperluas bisnis kemitraan dengan menambah jumlah agen.
4. Mengoptimalkan pemesanan yang tepat dan efisien, salah satunya melalui pemasaran digital yakni melalui media sosial seperti facebook, instagram, tiktok dan lain-lain.

Strategic Work Programs for 2021

1. Leveraging digital transformation through optimization of digital and social media applications;
2. Optimizing the opportunity to increase transactions from the online marketplaces;
3. Expanding partnership by adding the number of agents;
4. Optimizing the accurate and efficient marketing strategies, one of which are through digital marketing on any social media platforms, such as Facebook, Instagram, tiktok and the others.

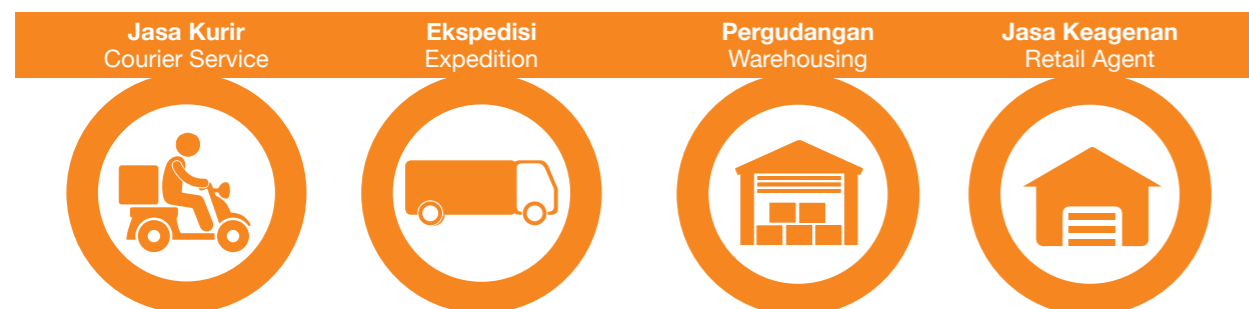
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Overview of Performance of Each Business Segment

(POJK 6.b.1)

Perseroan mengelola kegiatan usaha utama sebagai berikut:

The Company manages the following main business activities:



Pada tahun 2021, dari kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan mencatat kenaikan dalam jumlah dan volume kiriman. Dinamika bisnis ini tentunya berdampak pada penyerapan tenaga kerja di Perseroan.

In 2021, by running those business activities, the Company could record an increase in the volume of shipments. The dynamic business certainly had impact on the absorption of labor in the Company.

Uraian Description	Jumlah Kurir Number of Courier	Volume Kiriman (kg) Volume of Shipments (kg)	Jumlah Kiriman (koli) Number of Shipments (koli)
2021	3.412	46.791.530	26.722.729
2020	2.010	33.291.033	21.747.557
2019	1.712	25.718.496	17.221.563

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

The Company's Financial Performance

(POJK 6.b.1)

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian Description	Description	Dalam Rupiah/ in Rupiah	
		2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	189.616.124.655	167.091.764.767
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	61.151.425.484	43.327.996.488
Total Aset	Total Assets	250.767.550.139	210.419.761.255
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	61.866.044.671	58.399.139.946
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term liabilities	20.991.715.251	14.038.545.046
Total Liabilitas	Total Liabilities	82.857.759.922	72.437.684.992
Ekuitas	Equity	167.909.790.217	137.982.076.263

- **Total Aset**
Total aset yang dibukukan Perseroan pada 2021 mencapai sebesar Rp250,76 miliar. Total aset tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 16% dibandingkan dengan periode tahun buku sebelumnya yang mencapai Rp210,42 miliar.

- **Total Aset**
The Company in 2021 booked total assets of Rp250.76 billion. Total assets grew by 16% compared to the previous financial year period which reached Rp210.42 billion.

- **Aset Lancar**
Sepanjang 2021, aset lancar Perseroan mencapai Rp189,61 miliar, atau tumbuh sebesar 12% dibandingkan Rp167,09 miliar yang dicatat di tahun 2020 menyusul peningkatan jumlah piutang usaha pada pihak ketiga.

- **Current Assets**
Throughout 2021, the Company's current assets were realized at Rp189.61 billion, or grew by 12% compared to Rp167.09 billion recorded in 2020 following an increase of trade receivables to third parties.

- Aset Tidak Lancar**
 Aset tidak lancar pada 2021 tercatat sebesar Rp61,15 miliar, atau naik sebesar 29% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp43,33 miliar.
- Total Liabilitas**
 Kenaikan aktivitas bisnis Perseroan turut mendorong kenaikan pada total liabilitas pada tahun 2021, yaitu menjadi sebesar Rp82,85 miliar dari Rp72,44 miliar di tahun 2020, akibat kenaikan utang pembiayaan konsumen.
- Liabilitas Jangka Pendek**
 Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp61,86 miliar dari Rp58,39 miliar di tahun sebelumnya.
- Liabilitas Jangka Panjang**
 Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 49,53% jika dibandingkan capaian di tahun sebelumnya, yaitu menjadi sebesar Rp20,99 miliar.
- Ekuitas**
 Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp167,90 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kenaikan saldo laba dari Rp1,9 miliar di tahun 2020 menjadi Rp22,41 miliar di tahun 2021.

- Non-Current Assets**
 Non-current assets in 2021 was recorded at Rp61.152 billion, or increased by 29% compared to achievement of the previous year at Rp43.33 billion.
- Total Liabilities**
 The increase in the Company's business activities also drove an increase in total liabilities in 2021, amounting to Rp82.85 billion from Rp72.44 billion in 2020, due to an increase in consumer financing payables.
- Short-Term Liabilities**
 Short-term liabilities of the Company in 2021 were recorded at Rp61.86 billion from Rp58.39 billion in the previous year.
- Long-term liabilities**
 The Company's long-term liabilities increased by 49.53% when compared to the achievement of the previous year amounting to Rp20.99 billion.
- Equity**
 The Company's total equity in 2021 was realized at Rp167.90 billion. This achievement was attributed by an increase in the retained earnings from Rp1.9 billion in 2020 to Rp22.41 billion in 2021.

- Pendapatan**
 Pulihnya aktivitas bisnis Perseroan di tahun 2021 ditunjukkan dari kenaikan pendapatan yang diraih Perseroan, yaitu mencapai sebesar Rp589,40 miliar dari Rp451,60 miliar yang tercatat di tahun sebelumnya. Seluruh pendapatan sepanjang 2021 diperoleh dari aktivitas jasa kurir yang dijalankan oleh Perseroan.
- Beban Langsung**
 Beban langsung Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp389,87 miliar, yang merupakan peningkatan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut tercatat di hampir seluruh indikator beban usaha Perseroan, terutama pada pos biaya angkut dan kurir serta gaji, tunjangan dan manfaat lainnya.
- Laba Kotor**
 Laba kotor di tahun 2021 mengalami peningkatan dari Rp164,86 miliar di tahun 2020 menjadi Rp199,53 miliar.
- Beban Usaha**
 Beban usaha di tahun 2021 mengalami dari Rp127,15 miliar menjadi Rp150,56 miliar, yang diakibatkan oleh kenaikan pada beban umum dan administrasi.
- Laba (Rugi) Usaha**
 Di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp48,97 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 29,84% dibandingkan Rp37,72 miliar yang tercatat di tahun 2020.
- Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan**
 Laba sebelum pajak penghasilan tercatat naik di tahun 2021 menjadi Rp53,10 miliar dari Rp40,81 miliar di tahun 2020.
- Laba Bersih Tahun Berjalan**
 Kenaikan pendapatan Perseroan berdampak positif pada capaian laba bersih, yaitu menjadi Rp44,75 miliar di tahun 2021 dari Rp31,33 miliar di tahun 2020.
- Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
 Sepanjang 2021, Perseroan membukukan penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp177,53 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 103% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp(171,25) miliar.

- Revenue**
 The recovery of the Company's business activities in 2021 was indicated by the increase in revenue of the Company, which reached Rp589.40 billion from Rp451.60 billion recorded in the previous year. Revenues of 2021 were all obtained from courier service activities of the Company.
- Direct Costs**
 The Company's direct costs in 2021 was recorded at Rp389.87 billion, which was an increase compared to that of the previous year. The increase was recorded in almost all indicators of the Company's operating expenses, especially in freight and courier costs as well as salaries, wages, and other benefits.
- Gross Profit**
 Gross profit in 2021 increased from Rp164.86 billion in 2020 to Rp199.53 billion.
- Operating Expenses**
 Operating expenses in 2021 increased from Rp127.15 billion to Rp150.56 billion, resulting from an increase in general and administrative expenses.
- Profit (Loss) of Business**
 In 2021, the Company managed to record a Rp48.97 billion operating income, or an increase of 29.84% compared to Rp37.72 billion recorded in 2020.
- Income Before Income Tax Expense**
 Income before income tax rose in 2021 to Rp53.10 billion from Rp40.81 billion in 2020.
- Net Income for the Year**
 The increase in the Company's revenue had a positive impact on the Company's net income, which was realized at Rp44.75 billion in 2021 compared to Rp31.33 billion in 2020.
- Other Comprehensive Income (Loss)**
 Throughout 2021, the Company posted other comprehensive income (loss) of Rp177.53 million, or an increase of 103% compared that of 2020, which was recorded at Rp(171.25) billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam rupiah)

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah/ in Rupiah

Uraian	Description	2021	2020
Pendapatan	Revenue	589.409.749.578	451.599.889.844
Beban Langsung	Direct Costs	389.876.560.850	286.737.026.322
Laba Bruto	Gross Profit	199.533.188.728	164.862.863.522
Beban Usaha	Operating Expenses	150.560.616.613	127.145.868.147
Laba Usaha	Operating Income	48.972.572.115	37.716.995.375
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax	53.103.820.899	40.812.297.756
Laba Neto Tahun Berjalan	Net Income For the Year	44.750.176.749	31.333.543.159
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (Loss)	177.536.605	(171.253.050)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	44.927.713.354	31.162.290.109

- **Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**
 Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp44,92 miliar pada tahun 2021, atau mengalami peningkatan sebesar 44.17% dibandingkan Rp 31,16 miliar di tahun sebelumnya.

- **Total Comprehensive Income (Loss) for the Year**
 The Company's total comprehensive income for the year amounted to Rp44.92 billion in 2021, or an increase of 44,17% compared to Rp31.16 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam rupiah/ In Rupiah

Uraian	Description	2021	2020
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flow from Operating Activities	38.598.568.443	59.202.048.937
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flow for Investment Activities	(8.707.754.024)	(22.037.960.566)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow for Funding Activities	(34.197.609.284)	10.020.233.393
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(4,306,794,865)	27.891.099.095
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	67.809.276.938	39.918.177.843
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	63.502.482.073	67.809.276.938

- **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional**
 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Perseroan membukukan arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasional sebesar Rp38,59 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sebagian besar dikarenakan kenaikan jumlah karyawan dan unit kendaraan.
- **Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi**
 Di tahun 2021, arus kas bersih untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 60,49% dari Rp22,04 miliar di tahun 2020 menjadi Rp8,70 miliar.
- **Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan**
 Sepanjang 2021, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp34,19 juta, yang didukung oleh penerimaan utang pembiayaan konsumen.

- **Net Cash Flow from Operating Activities**
 The Company posted a net cash flow derived from operational activities amounting to Rp38.59 billion compared to that of the previous year. The decrease was largely due to the hike in number of employees and the vehicle units.
- **Net Cash Flow for Investment Activities**
 In 2021, net cash flow used in investment activities decreased by 60,49% from Rp22.04 billion in 2020 to Rp8.70 billion.
- **Net Cash Flow for Funding Activities**
 In 2021, net cash flow used in the Company's funding activities was recorded at Rp34.19 million, attributed by the receipt of consumer financing payables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang tentunya menjadi salah satu tolok ukur pengelolaan likuiditasnya. Tingkat kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company's ability to meet its short- and long-term funding needs certainly represents its liquidity management. The ability to pay the Company's debts is described in the table below:

Likuiditas Jangka Pendek

Short-Term Liquidity

Jenis Rasio	Type of Ratio	2021	2020
Rasio Lancar	Current Ratio	3,06	2,86
Rasio Cepat	Quick Ratio	3,03	2,68
Rasio Kas	Cash Ratio	1,26	1,16

Likuiditas Jangka Panjang

Long-Term Liquidity

Jenis Rasio	Type of Ratio	2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,49	0,52
Rasio utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,33	0,34

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collectibility of Receivables

Perbaikan likuiditas Perseroan di tahun 2021 salah satunya didukung oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola kolektibilitas piutang usaha. Hal itu tercermin dari tingkat *Cash Collection Ratio* yang tercatat sebesar 17,25%, dari 16,10% yang tercatat di tahun sebelumnya.

The improvement of the Company's liquidity in 2021 was attributed by the Company's ability to manage the collectability of receivables. This is reflected in the cash collection ratio level which was at 17.25% compared to 16.10% in the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan senantiasa memantau rasio permodalannya guna memastikan Perseroan memiliki kondisi finansial yang sehat dan kuat. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari pendanaan yang diperoleh dari internal perusahaan dalam bentuk modal saham dan modal laba serta pendanaan eksternal dalam bentuk liabilitas jangka panjang dan ekuitas.

The Company continues to monitor its capital ratio to ensure the Company has a healthy and strong financial condition. The Company's capital structure consists of funding obtained from the company's internal fund in the form of share capital and profit capital as well as external funding in the form of long-term liabilities and equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Bonds for Investment of Capital Goods

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk mendanai kegiatan investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have material commitments to fund capital goods investment activities.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2021 Realization of Capital Goods Investment 2021

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai Investasi Investment Value
Mobil & Kendaraan Cars & Vehicle	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	49.970.092.460
Furniture & Peralatan Furniture & Equipment	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	21.699.123.724
Komputer & Elektronik Computer & Electronic	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	17.587.471.480
Bangunan semi permanent di Pancoran Semi Permanent Building at Pancoran	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	2.251.422.530
Bangunan semi permanent di Kantor Pusat Operasional Halim Semi Permanent Building at Head Operations Office Halim	Menunjang Kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan Supporting Operation and Business Growth	6.260.618.370

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts that Occur Post-Accounting Date

Pada tahun ini Perseroan tidak memiliki informasi atau fakta material yang terjadi pasca tanggal pelaporan akuntan.

This year the Company did not have material information or facts that occurred post-accounting date.



PROSPEK USAHA Business Prospects

Optimisme akan berlanjutnya pemulihan ekonomi global di tahun 2022 masih menguat kendati risiko berlanjutnya pandemi Covid-19 kembali membayangi menjelang akhir tahun 2021. Memperhatikan kondisi tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2021 memproyeksikan ekonomi global akan melaju di level 4,9% di tahun 2022. Proyeksi ini sedikit lebih lambat daripada proyeksi yang dibuat lembaga internasional itu pada Juli 2021. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 akan lebih banyak ditopang oleh pertumbuhan negara-negara eksportir komoditas dan negara-negara berkembang. Negara-negara maju sementara itu akan menghadapi perlambatan akibat masalah gangguan suplai.

Di tengah situasi tersebut, Perseroan meyakini prospek pertumbuhan bisnis jasa kurir masih akan positif di tahun mendatang, salah satunya didukung oleh perkembangan yang dinamis pada bisnis *e-commerce* dan *social commerce* yang diperkirakan akan menjadi mesin pertumbuhan bisnis baru di Indonesia. Bank Indonesia memproyeksikan transaksi *e-commerce* di tahun 2022 dapat mencapai Rp530 triliun, yang merupakan peningkatan dibandingkan transaksi *e-commerce* di tahun 2021 yang diperkirakan mencapai Rp403 triliun. Kemudian, Bank Indonesia juga memperkirakan transaksi uang elektronik akan menembus Rp337 triliun di tahun 2022.

Guna mengantisipasi peluang bisnis di tahun 2021 dan mendukung pencapaian target-target Perseroan, maka secara umum, strategi yang akan dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada lini bisnis yang dilayani;
2. Mengembangkan pasar baru dan meraih pelanggan yang telah bergeser ke sistem *online*;
3. Mengoptimalkan digital payment;
4. Meningkatkan pengelolaan media sosial sebagai salah satu tempat transaksi;
5. Menyesuaikan segmen usaha dengan pola bisnis yang sedang berkembang di Indonesia.
6. Memperbesar bisnis *fulfillment* dengan menambah gudang baru.
7. Menambah jumlah *Retail Agent*.

Optimism about the continued global economic recovery in 2022 strengthens although the risk of the Covid-19 pandemic loomed towards the end of 2021. Regarding the condition, the *International Monetary Fund* (IMF) in October 2021 projected the global economy to accelerate at 4.9% by 2022. This projection was slightly below its projection made earlier in July 2021. Global economic growth by 2022 will be further sustained by the growth of commodity exporting countries and developing countries. Developed countries meanwhile will face a slowdown due to supply disruptions.

In the midst of this situation, the Company believes the growth prospect of courier services business will still be positive in the coming year, one of which is supported by dynamic developments in *e-commerce* and *social commerce* businesses that are expected to become new growth engines in Indonesia. Bank of Indonesia projects *e-commerce* transactions by 2022 to reach Rp530 trillion, which is an increase compared to *e-commerce* transactions in 2021, which was estimated to reach Rp403 trillion. Then, Bank Indonesia also expects electronic money transactions will accelerate to Rp337 trillion by 2022.

In order to anticipate business opportunities by 2022 and support the accomplishment of the Company's targets, the Company has set some strategies as follows:

1. Utilizing the use of digital technology in each of business lines served;
2. Developing new markets and reaching customers who shift to online systems;
3. Optimizing digital payment;
4. Improve the management of social media as one of the transaction venues;
5. Adjusting the business segment to the growing patterns of businesses in Indonesia.
6. Encouraging the fulfillment business by adding a new warehouse.
7. Increasing the number of *Retail Agents*.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2021

Comparison of Targets and Realizations in 2021

(POJK 6.b.2)

Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah

Uraian	Remarks	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian % Achievement %
Pendapatan	Revenue	Rp600miliar/ billion	589,409,749,578	98,23%
Laba (rugi)	Profit (Loss)	Rp40 miliar/ billion	44.750.176.749	111,88%

TARGET DAN PROYEKSI 2022

Targets and Projections 2022

Pada tahun 2022, dengan harapan pemulihan ekonomi yang diikuti dengan pemulihan daya beli masyarakat, maka Perseroan menargetkan bahwa pendapatan dan laba usaha dapat tumbuh 20% dibandingkan pencapaian di tahun 2021.

By 2022, as we expect to see the recovery in economy followed by recovery in people's purchasing power, the Company is eyeing a 20% growth in both revenue and operating profit compared to those of 2021.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran produk dan layanan Perseroan bergerak dinamis searah perkembangan aktivitas promosi dan penjualan di era digital. Transformasi digital dalam kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai *platform*, mulai dari situs resmi perusahaan, pengembangan aplikasi digital, hingga jejaring sosial media. Langkah ini dinilai sangat tepat apalagi setelah dunia usaha terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembatasan mobilitas masyarakat dan pada akhirnya menuntut berbagai perusahaan untuk mengubah aktivitas promosinya, dari konvensional ke arah digital, agar tetap mampu menjangkau pelanggannya di manapun mereka berada. Di samping itu, penggunaan berbagai *platform* digital ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam upayanya memberikan *customer experience* yang lebih baik dari sisi kenyamanan dan keamanan bertransaksi.

The Company's marketing of products and services move dynamically in line with the development of promotional and sales activities in the digital era. Digital transformation in the Company's marketing activities is carried out by utilizing various platforms, ranging from the company's official website, development of digital applications, to social media networks. This step proves effective especially after the business was fully affected by the Covid-19 pandemic which led to the issuance of restrictions on people's mobility and ultimately forced many companies to change their promotional activities, from conventional to digital, to be able to reach their customers wherever they are. In addition, the use of various digital platforms is one of the Company's competitive advantages in its efforts to promote a better customer experience and the convenience and security of transaction.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga terus meningkatkan kerja sama dengan berbagai *online marketplace* di Indonesia, dalam rangka upayanya mengoptimalkan peluang dari peningkatan transaksi *e-commerce*. Upaya ini berhasil menjadikan Perseroan sebagai salah satu mitra terdaftar di berbagai *online*

At the same time, the Company also continues to increase cooperation with various online marketplaces in Indonesia, in order to optimize opportunities from increasing e-commerce transactions. This effort succeeded in making the Company as one of the registered partners in various online marketplaces with

marketplace dengan layanan jasa pengiriman yang lengkap, mulai dari *same day, next day*, maupun regular serta fitur pembayaran *Cashless on Delivery* (COD) yang didukung oleh perusahaan teknologi mitra Perseroan, PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON). AIQQON merupakan perangkat nontunai yang diluncurkan oleh PT Aiqqon Triarta Mas yang adalah perusahaan teknologi finansial bersama Koperasi Karyawan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Solusi inovatif ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam transaksi.

complete delivery services, ranging from same day, next day, and regular as well as a Cashless on Delivery (COD) payment feature supported by the Company's partner technology company, PT Aiqqon Triarta Mas (AIQQON). AIQQON is a cashless device launched by PT Aiqqon Triarta Mas, which is a financial technology company, together with the Employee Cooperative of PT Bursa Efek Indonesia (IDX). This innovative solution aims to improve security and convenience while doing transactions.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan kerja sama dengan *retail agent* guna menjangkau basis pelanggan yang lebih luas. Di tahun 2021, jumlah retail agent Perseroan mencapai lebih dari 8.000 agen.

In addition, the Company also continues to develop cooperation with retail agents to reach a wider customer base. In 2021, the company's number of retail agents reached more than 8,000 agent.

Melalui berbagai kegiatan promosi tersebut, Perseroan berharap dapat memperluas jangkauan pasar, dari sebelumnya berbasis pola B-2-B menjadi B-2-C dan kemudian C-to-C. Perseroan juga berharap dapat memperkuat eksistensinya di segmen UMKM yang terus tumbuh di era ekonomi digital.

Through these promotional activities, the Company is seeking opportunities to expand its market, from previously B-2-B to B-2-C and then C-to-C. The Company also expects to build stronger grip on the MSME segment that continues to grow in the era of digital economy.

DIVIDEN

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham, Perseroan tahun 2021 memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp18 per lembar saham atau setara dengan 48,14% dari laba bersih tahun 2020. Sebelumnya pada tahun 2020, Perseroan tidak membagikan dividen.

Pursuant to the shareholders' resolutions, the Company in 2021 decided to distribute a dividend of of 18 per share or equal to 48.14% of our net profit for the year, namely on. In 2020, the Company did not distribute any dividend

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah dipergunakan sesuai dengan tujuan yang dijabarkan dalam prospektus pelaksanaan penawaran umum. Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan oleh Perseroan, maka rincian penggunaan dana dari hasil penawaran umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Funds obtained from the proceeds of the Initial Public Offering were all used in accordance with the purposes outlined in the prospectus of the implementation of the public offering. After being deducted by the costs of issuance, the details of the use of funds from the IPO proceeds are as follows:

A. Sebanyak 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) telah digunakan untuk melunasi utang obligasi konversi sehingga saat ini utang obligasi tersebut telah dilunasi Perseroan.

A. An amount of 62.03% (sixty-two point zero three percent) was used to pay off convertible bond payables so that currently the bond payables were all repaid by the Company.

B. Sebanyak 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan tujuh persen) akan dialokasikan untuk mendukung modal kerja Perseroan.

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, penggunaan dana hasil penawaran umum telah mencapai 99,96% dari total dana hasil penawaran umum, atau sebesar Rp108.299.223.336.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Affiliate Transactions and/or Transactions that Contain Conflicts of Interest

Pada tahun 2021, Perseroan memastikan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI

Statement of Board of Directors about the Fairness of Affiliate Transaction

Direksi Perseroan menjamin setiap transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan baik dalam menghasilkan produk atau jasa telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting The Company

Pada tahun ini, Perseroan mencatat tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policy

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap penyajian pelaporan keuangan Perseroan.

B. An amount of 37.97% (thirty-seven point ninety seven percent) will be allocated to support the Company's working capital.

As of December 31st, 2021, the use of fund derived from proceeds of the public offering reached 99.96% of the total public offering proceeds, or Rp108,299,223,336.

In 2021, the Company ensured no transactions containing conflicts of interest.

The Company's Board of Directors has guaranteed that every affiliate transaction of the Company which results in products or services has met the adequate procedures to ensure that the affiliate transaction are in line with the common best business practices, including by fulfilling the arms length principle.

This year, the Company did not see any changes in laws and regulations with significant impacts on the Company.

Through December 31st, 2021, the Company did not record any changes in accounting policy with significant impacts on the Company's presented financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (POJK 5.a, 5.b., 5.c, 5.d, 6.a)

- | | | |
|--|---|--|
| 90 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance | 124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 144 Akses dan Transparansi Informasi
Access and Transparency of Information |
| 92 Struktur GCG
GCG Structure | 127 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit | 144 Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share
Ownership Program |
| 92 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) | 132 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System | 133 Ownership Program |
| 100 Direksi/ Board of Directors' | 135 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System | 145 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham
Oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Policy to Disclose Share Ownership of Board
of Directors and Board of Commissioners |
| 104 Dewan Komisaris
Board of Commissioners' | 139 Perkara Penting Tahun 2021
Litigation in 2021 | 145 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |
| 109 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
dan Direksi
Performance Assessment of
The Board of Commissioners
and Board of Directors | 139 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions | 147 Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka
Statement of Implementation of Corporate
Governance Guidelines for Open
Companies |
| 111 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy
of The Board of Commissioners and
Board of Directors | 140 Kode Etik dan Budaya Perseroan
The Company's Code of Ethics
and Culture | |
| 112 Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of
Commissioners | 142 Pernyataan Anti Korupsi dan Anti
Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery
Statements | |



Penerapan GCG sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan.

The application of GCG as the main foundation in the management of the Company indirectly has increased the benefits for shareholders and other stakeholders on sustainable basis.



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance (POJK 5.a, 5.b., 5.c, 5.d, 6.a)



Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) semakin ditingkatkan di lingkungan Perseroan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting tidak hanya sebagai wujud kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga keyakinan Perseroan akan meningkatnya daya saing perusahaan (*competitiveness*).

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif membantu menumbuhkembangkan budaya integritas di lingkungan usaha Perseroan, yang mana setiap insan Perseroan akan bersama-sama menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik luas melalui pelaksanaan *best business practices*. Dengan demikian, hal itu akan membimbing ke arah pencapaian kinerja yang positif dan pada akhirnya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah menunjukkan perbaikan kualitas. Fokus Perseroan untuk memperbaiki struktur dan mendorong penerapan budaya perusahaan serta kepatuhan untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik (*best practices*)

The quality of the implementation of Corporate Governance (GCG) within the Company's business environment increasingly improves. We are aware that the application of GCG principles is very important not only as part of the Company's regulatory compliance but also the confidence that it will improve the company's competitiveness.

The Company believes that the implementation of strong and effective corporate governance helps to develop a culture of integrity within its business environment, where every person of the Company will jointly maintain corporate accountability in the public at large through the implementation of best business practices. Thus, it will guide towards achieving positive performance and ultimately realizing a sustainable business for the Company.

IMPLEMENTATION OF GCG IN 2021

In 2021, the implementation of GCG in the Company has indicated improvement in quality. The Company's focus on improving the structure and encouraging the implementation of corporate culture as well as its commitment to comply with best practices somehow has

dalam hal ini telah membantu mempertahankan kinerja perusahaan di tengah berlanjutnya risiko akibat pandemi Covid-19.

Dasar bagi penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan perusahaan didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal yang meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Implementasi masing-masing prinsip tersebut dalam penyelenggaraan usaha Perseroan di antaranya adalah:

- a. Melakukan keterbukaan informasi kepada otoritas maupun publik luas akan agenda korporasi yang dilakukan perusahaan, yang mana hal tersebut merupakan salah satu wujud prinsip transparansi;
- b. Melaksanakan kebijakan anti korupsi di lingkungan Perseroan secara sungguh-sungguh dalam rangka mewujudkan prinsip akuntabilitas;
- c. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
- d. Menunjuk Komisaris Independen dari pihak profesional untuk menjaga independensi perusahaan;
- e. Memastikan transaksi material yang terjadi di perusahaan adalah wajar dan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG tersebut menunjukkan bahwa setiap organ pendukung GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi, telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dan mampu menjalin kerja sama yang baik sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif. Penerapan GCG sebagai landasan utama dalam pengelolaan perusahaan secara tidak langsung telah meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan.

helped maintain the Company's performance amid the continued risks due to the Covid-19 pandemic.

The basis for the implementation of GCG in the Company is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

In addition, the application of GCG in a corporate environment is based on universally applied GCG principles that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The implementation of each of these principles in the implementation of the Company's business management is as follows:

- a. The disclosure of information to authorities and the public at large about the corporate agenda of the Company, serves as one of the forms of transparency principle implementation;
- b. Serious implementation of anti-corruption policies within the Company in order to realize the principle of accountability;
- c. Carrying out the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of our compliance and responsibility as a public company;
- d. Appointing an Independent Commissioner from professional individuals to maintain the independence of the Company;
- e. Ensuring that material transactions that occur in the company are reasonable and have fulfilled the applicable laws and regulations.

The consistency of the implementation of good corporate governance in the Company's environment with respect to GCG principles shows that the GCG supporting organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have all carried out their functions, duties and responsibilities and are able to establish good cooperation so as to establish a favorable working environment. The application of GCG as the main foundation in the management of the Company indirectly has increased the benefits for shareholders and other stakeholders on sustainable basis.

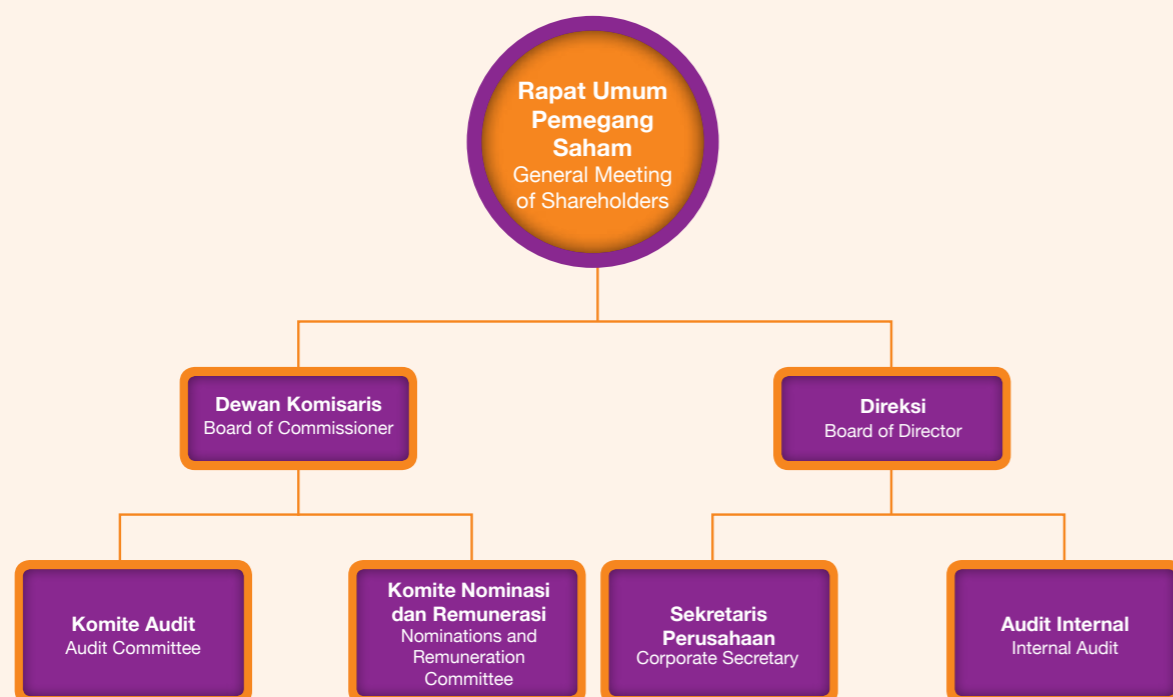
STRUKTUR GCG GCG Structure

Ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, maka pelaksanaan GCG Perseroan didukung oleh organ-organ yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The provisions stipulated in Company Law No. 40/2007 and other related laws and regulations, the implementation of the Company's GCG is supported by organs that include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

Berikut struktur GCG Perseroan:

Below is the Company's GCG structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi perusahaan. Kewenangan RUPS itu tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Articles of Association establishes the General Meeting of Shareholders (GMS) as an organ in the Company's GCG structure that is granted with the highest authority in decision making in the Company's organization. The authorities of the GMS are not granted to either the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and Articles of Association of the Company.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

1. RUPS Luar Biasa

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	25 Maret 2021 March 25, 2021
WAKTU/TEMPAT Time/Place	Park Hotel, Meranti Room Lantai 2 Jalan DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta, Timur Pukul 14.15 WIB Park Hotel, Meranti Room 2 nd Floor On Jalan DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta At 2:15 p.m.
KEHADIRAN Attendance	<ul style="list-style-type: none"> • Nency Christanti Presiden Komisaris/ President Commissioner • Prilli Budi Pasravita Soetantyo Komisaris Independen/ Independent Commissioner • Budiyanto Darmastono Presiden Direktur/ President Director • Edwin Widiantoro Direktur/ Director
PEMEGANG SAHAM YANG HADIR Shareholders that Were Present	768.881.010 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu sepuluh) saham atau mewakili 92,266% (Sembilan puluh dua koma dua enam enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah. 768,881,010 (seven hundred sixty-eight million eight hundred and eighty-one thousand ten) shares or representing 92.266% (Ninety two point two six six percent) of 833,333,300 (eight hundred and thirty-three million three hundred and thirty-three thousand three hundred) shares, which were all shares of the Company with valid voting rights.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut menghasilkan beberapa keputusan yang dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*) dengan hasil sebagaimana berikut:

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 2 (two) GMSs, which were further explained below:

1. Extraordinary GMS

The implementation of the EGM resulted in several decisions made through the voting mechanism as the followings:

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Description
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) dari Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp.25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemecahan-nilai nominal saham sesuai dengan kondisi pasar modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan instansi yang berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan; Approval of the Company's plan to execute a stock split from Rp.100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp.25,- (twenty-five Rupiah) per share, which would be carried out in accordance with the applicable provisions and regulations and authorize the Board of Directors of the Company to conduct the stock split in accordance with the conditions of the capital market and in accordance with the provisions of the authorities, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) where the Company's shares were listed and traded;	0	0	768.881.010	Tidak terealisasi. Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan rencana stock split dikarenakan harga saham Perseroan mengalami pe-nurunan dari sebelumnya Rp2.000/lembar menjadi Rp800/per lembar. Unrealized. The Company decided not to proceed with the stock split plan because the Company's share price fell from Rp2,000 per share to Rp800 per share.
2. Persetujuan untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (<i>stock split</i>); Approval to change the provisions of the Company's Articles of Association with reference to the amendment of Article 4 of the Articles of Association relating to changes in the nominal value of the Company's shares and according to the stock split plan;	0	0	768.881.010	Tidak terealisasi dikarenakan Perseroan memutuskan tidak melanjutkan rencana <i>stock split</i> . Unrealized because the Company decided not to continue with the stock split plan.
3. Persetujuan untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (<i>stock split</i>); Approval to change the provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the amendment of Article 4 of the Articles of Association relating to changes in the nominal value of the Company's shares and according to the stock split plan;	0	0	768.881.010	Tidak terealisasi dikarenakan Perseroan memutuskan tidak melanjutkan rencana <i>stock split</i> . Unrealized because the Company did not continue the stock split plan, thus revising the provisions of the Articles of Association was not necessary

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Remarks
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	
4. Persetujuan untuk pergantian Direksi dan Komisaris: Approval for the change of Board of Directors and Commissioners	0	0	768.881.010	DEWAN KOMISARIS <ul style="list-style-type: none"> • Nency Christanti Presiden Komisaris • Gilarsi Wahyu Setijono Komisaris Independen DIREKSI <ul style="list-style-type: none"> • Budiyanto Darmastono Presiden Direktur • Edwin Widianoro Direktur • Rudy Pinem Direktur Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> • Nency Christanti President Commissioner • Gilarsi Wahyu Setijono Independent Commissioner Direksi: <ul style="list-style-type: none"> • Budiyanto Darmastono President Director • Edwin Widianoro Director • Rudy Pinem Director
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions relating to such decisions, including but not limited to making or requesting the making of all deeds, letters and documents necessary, to be present before the authorities / officials including notaries, applying to the authorities / officials who are authorized to obtain approval or report the matter to the authorities / officials and register it in the list of companies as referred to in the applicable laws and regulations.	0	0	768.881.010	Terealisasi Realized

2. RUPS Tahunan

2. Annual GMS

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	22 Juni 2021 June 22, 2021
WAKTU/TEMPAT Time/Place	Park Hotel, Meranti Room Lantai 2 Jalan DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta, Timur Pukul 14.18 WIB Park Hotel, Meranti Room 2 nd Floor On Jalan DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta At 2:18 p.m.
KEHADIRAN Attendance	<ul style="list-style-type: none"> Gilarsi Wahyu Setijono Komisaris Independen/ Independent Commissioner Budiyanto Darmastono Presiden Direktur/ President Director Edwin Widiantoro Direktur/ Director Rudy Pinem Direktur/ Director
PEMEGANG SAHAM YANG HADIR Shareholders Who Were Present	768.836.350 (tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus lima puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,26% (sembilan puluh dua koma dua enam persen) dari 833.333.300 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) saham, yang merupakan seluruh saham perseroan dengan hak suara yang sah. 768,836,350 (seven hundred and sixty-eight million eight hundred and thirty-six thousand three hundred and fifty) shareholders or representatives who owned valid voting rights or equivalent to 92.26% (Ninety-two point two six percent) of 833,333,300 (eight hundred and thirty-three million three hundred and thirty-three thousand three hundred) shares, which were all shares of the Company with valid voting rights.

Pelaksanaan RUPST tersebut menghasilkan beberapa keputusan yang dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara (*voting*) dengan hasil sebagaimana berikut:

The implementation of the AGMS resulted in several decisions made through the voting mechanism as the followings:

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Remarks
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Tidak Setuju	Setuju Setuju	
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Auditan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized

Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Persetujuan/ Persetujuan			Keterangan Remarks
	Abstain Abstain	Tidak Setuju Tidak Setuju	Setuju Setuju	
Approve and certify the Company's Annual Report includes the Company's Activity Report, as well as the approval of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year ending December 31 st , 2020 as well as grant full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision measures in place during the Financial Year ending December 31 st , 2020.				
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Pembagian Dividen Tunai bagi para pemegang saham Perseroan. Approve the determination of the use of the Company's net income for the Financial Year ending December 31 st , 2020 and the Distribution of Cash Dividends for the Company's shareholders.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
3. Laporan Pertanggung jawaban penggunaan dana hasil IPO Perseroan. Accountability Report on the use of the Company's IPO proceeds.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
4. Persetujuan penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021. Approve the amount of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for year 2021	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021. Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year of 2021.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
6. Persetujuan untuk mengubah alamat kantor pusat Perseroan. Approve to change the address of the Company's head office.	0	100	768.836.250	Terealisasi Realized
7. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sekaligus menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company while adjusting the Company's Articles of Association with POJK No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	0	100	768.836.250	Terealisasi dengan maksud untuk menyesuaikan dengan KBLI terbaru. Realized with adjustment the latest KBLI.

IMPLEMENTASI HASIL RUPS TAHUN BUKU 2020

IMPLEMENTATION OF GMS RESULTS FOR FISCAL YEAR OF 2020

TANGGAL PELAKSANAAN Tanggal Pelaksanaan	2 Juli 2021 July 2 nd , 2021
WAKTU/TEMPAT Waktu/Tempat	Park Hotel, Meranti Room Lantai 2 Jalan DI. Panjaitan Kavling 5, Cawang, Jakarta, Timur Pukul 14.14 WIB Park Hotel, Meranti Room 2nd Floor on Jalan DI Panjaitan Kavling 5, Cawang, East Jakarta At 02.14 p.m.
KEHADIRAN Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Nency Christanti Presiden Komisaris/ President Commissioner • Prilli Budi Pasravita Soetantyo Komisaris Independen/ Independent Commissioner • Budiyanto Darmastono Presiden Direktur/ President Director • Edwin Widiantoro Direktur/ Director
PEMEGANG SAHAM YANG HADIR Pemegang Saham yang Hadir	768.905.920 (tujuh ratus enam puluh delapan juta Sembilan ratus lima ribu sembilan ratus dua puluh) pemegang saham atau wakilnya yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,262% dari total 833.333.3000 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus) yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. 768,905,920 (seven hundred and sixty-eight million Nine hundred and five thousand nine hundred and twenty) shareholders or representatives who had valid voting rights or equivalent to 92.262% of the total 833,333,3000 (eight hundred and thirty-three million three hundred and thirty-three thousand three hundred) which were all shares of the Company with valid voting rights.

Berikut implementasi hasil RUPS tahun buku 2020:

Below is the results of the 2020 GMS implementation:

Keputusan Decisions	Keterangan Remarks
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku pada tanggal 31 Desember 2019. Approve and certify the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, and certify the Audited Financial Report for the Fiscal Year ending December 31st, 2019 and grant a full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision measures in place during the Financial Year ending on December 31st, 2019.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun buku 2019 untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan dan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Agree to use net income for fiscal year of 2019 for the Company's working capital and business development and not distribute dividends to shareholders.	Terealisasi Realized
3. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2019 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2020. The Board of Directors reported the Realization of the Use of the Company's Public Offering Proceeds as of December 31st, 2019 at the Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, July 22nd, 2020.	Terealisasi Realized
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 secara keseluruhan tidak lebih besar dari Rp6.110.000.000, serta memberikan tantiem tidak lebih besar dari 2% dari laba bersih Perseroan. Agree to authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2020 as a whole yet not greater than Rp6,110,000,000, and provide tantiem no greater than 2% of the Company's net income.	Terealisasi Realized
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Agree to grant and delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and appoint a replacement to Public Accountant in the case of a appointed Public Accountant for any reason unable to complete an audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year of 2020, as it was being considered and evaluated for further appointment of Public Accountants and authorize the Board of Directors to establish the Honorarium of the Public Accountant following the conditions the appointment.	Terealisasi Realized

DIREKSI Board of Directors'

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, Perseroan telah membentuk Direksi. Direksi secara umum bertugas untuk mengemban mandat dari para pemegang saham untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan. Direksi juga bertugas membimbing Perseroan untuk berjalan sesuai visi, misi dan sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi yang berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Direksi.

KEANGGOTAAN, MASA JABATAN SERTA LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB (POJK 5.a)

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang. Susunan Direksi ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 25 Maret 2021 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Berikut susunan anggota Direksi beserta deskripsi tugasnya masing-masing:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Budiyanto Darmastono	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; 2. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan secara keseluruhan; 3. Memimpin rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; 4. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; 5. Mengawasi Kompetisi Bisnis Internal dan Eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulate strategies to drive the business performance; 2. Organize the Company's Overall Vision and Mission; 3. Lead regular meetings with senior management leaders; 4. Submit a report to shareholders on the company's performance; 5. Oversee Internal and External Business Competition.

Based on the Company's Articles of Association and other applicable provisions, the Company has established a Board of Directors. The Board of Directors is generally tasked to fulfil the mandate of the shareholders to carry out the activities and management of the Company. The Board of Directors is also responsible for running the Company in accordance with the determined vision, mission, and business goals. The Board of Directors also plays a role in representing the Company, both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take action and decisions against a policy within the scope of its duties and authorities.

CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors is guided with the Board of Directors Charter which contains the values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure, and Board of Directors meeting procedures.

MEMBERSHIP, TERM OF OFFICE AND SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES (POJK 5.a)

In 2021, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) members. The composition of the Board of Directors was determined in the EGM on March 25th, 2021, with for a period of 3 (three) year.

Below is the composition of the Board of Directors along with the description of their respective duties:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Edwin Widiantoro	Direktur Operasional Operations Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan; 2. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut; 3. Mengawasi seluruh karyawan perusahaan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan; 4. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas jasa ataupun karyawan; 5. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, implement and supervise all operations of the company; 2. Create strategies to meet the Company's targets and the strategies to achieve these targets; 3. Supervise all employees of the Company whether the tasks carried out are in accordance with the Company's operational standards; 4. Responsible for the development of quality of services or employees; 5. Make an activity report to be presented to the President Director.
Rudy Pinem	Direktur Keuangan Finance & Accounting Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan; 2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan 3. Mengawasi laporan keuangan perusahaan; 4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan; 5. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To be responsible for the financial performance of a company; 2. To be responsible for preparing the company's financial statements; 3. Supervise the company's financial statements; 4. Create strategies and boost the company's financial growth; 5. Minimize financial risks that may harm the company.

RAPAT DIREKSI

Perseroan memiliki ketentuan bahwa Direksi harus mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2021, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Board of Directors Meeting

The Company has established provisions that the Board of Directors must hold a meeting at least once in a month with agenda of discussion including the company's business performance, the determination of the strategy of achieving business targets and the Company's business plan. In 2021, the Board of Directors held as many as 12 (twelve) internal meetings.

Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:



BUDIYANTO DARMASTONO
 Presiden Direktur
 President Director

Jumlah Rapat
 Total Meeting **12**
Tingkat Kehadiran
 Attendance **100%**



EDWIN WIDIANTORO
 Direktur Operasional
 Operations Director

Jumlah Rapat
 Total Meeting **12**
Tingkat Kehadiran
 Attendance **91,66%**



RUDY PINEM
 Direktur Keuangan
 Finance & Accounting

Jumlah Rapat
 Total Meeting **10**
Tingkat Kehadiran
 Attendance **83%**

Below is the report of the Board of Directors meeting and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meetings:

PELATIHAN DIREKSI (POJK 5.b)

Agar dapat menjalankan kepengurusan perusahaan dengan baik sesuai mandat para pemegang saha, maka Perseroan memberikan kesempatan setiap anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training
Rudy Pinem	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan "Sovereign Wealth Fund: as Facility of Indonesian Economic Development and BUMN Strategy & Outlook" • Pelatihan "Top Management Team Meetings and Firm Performance" • Pelatihan "Recognizing Investment Opportunities: The Application of Capital Investment Decisions" • Seminar bersama PT Pertamina (Persero) bertema "Turn Around Strategy in One of Indonesia's Largest State-owned Enterprise" di Cloud-X Meeting, pada tanggal 4 Desember 2021. • Seminar bersama Indonesia Bright Foundation bertema "Sustainable Finance: An Introduction and Implementation" di Cloud-X Meeting, pada tanggal 18 Desember 2021. • Training on "Sovereign Wealth Fund: as Facility of Indonesian Economic Development and BUMN Strategy & Outlook" • Training on "Top Management Team Meetings and Firm Performance" • Training on "Recognizing Investment Opportunities: The Application of Capital Investment Decisions"

BOARD OF DIRECTORS TRAINING (POJK 5.b)

To be able to carry out the management of the Company properly in accordance with the mandate of the shareholders, the Company provides the opportunity for each member of the Board of Directors to attend training or seminars to improve their competence and knowledge.

Below is the report on the training participation of members of the Board of Directors during 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training
		<ul style="list-style-type: none"> • Seminar with PT Pertamina (Persero) titled "Turn Around Strategy in One of Indonesia's Largest State-owned Enterprise" at Cloud-X Meeting, on December 4th, 2021. • Seminar with Indonesia Bright Foundation titled "A Sustainable Finance: An Introduction and Implementation" at Cloud-X Meeting, on December 18th, 2021.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan tidak memiliki komite. Oleh karenanya, tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait hal tersebut di Laporan Tahunan 2021.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

While performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors did not have a committee. Therefore, we can not provide such information in the 2021 Annual Report.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners'

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur GCG Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan kepengurusan perusahaan.

KEANGGOTAAN, MASA JABATAN SERTA TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS (POJK 5.a)

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang. Susunan Dewan Komisaris Perseroan disahkan melalui RUPSLB tanggal 25 Maret 2021 dengan masa jabatan hingga 3 (tiga) tahun efektif sejak tanggal 25 Maret 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Appointment Deed
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 berdasarkan Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018. She served as President Commissioner effective as of June 7 th , 2018, based on Deed 32/2018 dated 7 June 2018.
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen efektif sejak tanggal 25 Maret 2021. He has served as an Independent Commissioner effective as of March 25 th , 2021.

Berikut lingkup tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan

In accordance with the Company's Articles of Association and other provisions, the Board of Commissioners is one of the organs in the Company's GCG structure that is collectively responsible for overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors relating to the management of the Company.

MEMBERSHIP, TERM OF OFFICE AND DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (POJK 5.a)

In 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) members. The composition of the Company's Board of Commissioners was ratified through the EGM on March 25th, 2021, for a period of 3 (three) years.

The following are the scope of duties and authorities of the Company's Board of Commissioners:

- The Board of Commissioners is responsible for oversight task and supervision of management policies, the general management activities, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS within its authority as stipulated in the legislation and Articles of Association of the Company.
- Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence.
- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and is also authorized to form other committees.
- The Board of Commissioners shall conduct an evaluation of the performance of the committees

tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam rangka memastikan independensi perusahaan, maka sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah mengangkat Bapak Gilarsi W. Setijono sebagai Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen di jajaran Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal yang ditentukan regulator.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS (POJK 5.b)

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar.

Berikut pendidikan, pelatihan, ataupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	
Nency Christanti	Presiden Komisaris President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan "Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia tahun 2021" Pelatihan "Capital Market Women Empowerment Forum 2021" yang diselenggarakan PT Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Desember 2021 Training on "Cooperation of Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia in 2021" "Capital Market Women Empowerment Forum 2021" training held by PT Bursa Efek Indonesia on December 22nd, 2021

which assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

- The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by citing the reason.
- The Board of Commissioners can take management measures.

INDEPENDENT COMMISSIONER

To ensure the independence of the company, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as a public company appointed Mr. Gilarsi W. Setijono as an Independent Commissioner to the membership of the Board of Commissioners. The presence of Independent Commissioners in the Board of Commissioners has indeed met the minimum requirements specified by the regulator.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners of the Company performs its duties and responsibilities is guided with the Charter of Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners contains the values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure, and procedures of the Board of Commissioners meetings.

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (POJK 5.b)

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to improve their competence and knowledge through participation in various educational activities, training, or in seminars.

Here is the report of the education, training, or seminars attended by the Board of Commissioners in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training
Gilarsi Wahyu Setijono	Komisaris Independen Independent Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Umum Program Studi Pendidikan be-Public LECTURES series #2 bertema "Sustainability Business Strategy Post - Pandemic" di Universitas Pendidikan Indonesia - Bandung, Jawa Barat, tanggal 8 April 2021 sebagai nara sumber Acara Syiar Ramadhan bertema "Merancang Muhammadiyah 2050" di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) tanggal 1 Mei 2021 sebagai nara sumber Acara Road to G20 Indonesia 2022 – Task Force 2 Think 20 bertema "Solve The World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance, and Empowerment)" di Institut Teknologi Bandung (ITB) tanggal 9 Desember 2021 sebagai nara sumber Acara Dubai Expo 2020 dengan tema "Rural's E-commerce, supported by The Indonesian Portal Network & Express Delivery" di Dubai, UEA, pada tanggal 25 Desember 2021 sebagai nara sumber As a speaker at Public Lecture at Study Program of Public Lectures Series #2 with a theme "Sustainability Business Strategy Post - Pandemic" on April 8th, 2021, at University of Pendidikan Indonesia, in Bandung, West Java As a speaker at Syiar Ramadhan Event a theme "Merancang Muhammadiyah 2050" at Muhammadiyah University in Malang (UMM) on May 1st, 2021 As a speaker at Road to G20 Indonesia 2022 – Task Force 2 Think 20 with a theme "Solve The World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance, and Empowerment)", on December 9th, 2021, at Bandung Institute of Technology, As a speaker at Dubai Expo 2020 with a theme "Rural's E-commerce, supported by The Indonesian Portal Network & Express Delivery" in Dubai, UAE, on December 25th, 2021

Laporan Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of Board of Commissioners



NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Jumlah Rapat
Total Meeting **6**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**



GILARSI W. SETIJONO
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Jumlah Rapat
Total Meeting **5**

Tingkat Kehadiran
Attendance **83,33%**

Laporan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings between Board of Commissioners and Directors



NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Jumlah Rapat
Total Meeting **3**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**



GILARSI W. SETIJONO
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Jumlah Rapat
Total Meeting **3**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**



EDWIN WIDIANTORO
 Direktur Operasional
 Operations Director

Jumlah Rapat
Total Meeting **3**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**



BUDIYANTO DARMASTONO
 Presiden Direktur
 President Director

Jumlah Rapat
Total Meeting **3**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**



RUDY PINEM
 Direktur Keuangan
 Finance & Accounting

Jumlah Rapat
Total Meeting **3**

Tingkat Kehadiran
Attendance **100%**

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan, Dewan Komisaris Perseroan diharuskan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di samping rapat internal, Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan Rapat Koordinasi bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Koordinasi ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepemimpinan perusahaan oleh Direksi.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the applying provisions, the Company's Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in 2 (two) months. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold a Coordination Meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. This Coordination Meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to establish the supervisory function against the management of the company by the Board of Directors.

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, maka Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut dengan berdasarkan indikator berikut:

Indikator	Komite Audit	Komite Nominasi dan Remunerasi
Indikator	Audit Committee	Nomination and Remuneration Committee
Tingkat kehadiran Attendance rate	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Komitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan Commitment to advancing the company	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled

Evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan wewenangnya dan berkontribusi pada penguatan penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2021, baik terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, pelaporan keuangan maupun kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCES OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the effective and efficient implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2021, the Board of Commissioners has completed evaluation over the performances of the committees based on the following indicators:

Evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners is carried out once in a year. The results of the evaluation suggested that both of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee were considered to have carried out their duties and responsibilities in accordance with their functions and authorities and contributed to the better implementation of supervisory functions in the Company throughout 2021, to the implementation of operational activities, financial reporting and regulatory compliance.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi baik dalam kerangka pelaksanaan tugasnya secara kolegal maupun individu dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Dalam proses evaluasi tersebut, Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal menggunakan pengukuran atas terpenuhinya struktur dan komposisi Dewan Komisaris, pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan awal tahun, ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, komitmen untuk memajukan perusahaan, pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan perusahaan, dan penerapan *good corporate governance* di Perseroan.

Sementara itu pengukuran atas kinerja individu Dewan Komisaris menggunakan kriteria antara lain terkait kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi beserta rapat dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, serta kontribusinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Komisaris Utama. Komisaris utama akan melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali atau tidak anggota Dewan Komisaris, dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan serta dijadikan pertimbangan Perseroan dalam menentukan arahan bagi peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

PROCEDURES AND CRITERIA OF PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is evaluated in accordance with their commitment to fulfilling collegial and individual as well as independent duty implementation every year. In the evaluation process, the Company considers a number of criteria, including the target achievement (*Key Performance Indicator*) that has been agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with the laws and/ or Articles of Association of the Company.

The collegial performance of Board of Commissioners is assessed based on the fulfillment of structure of composition of the Board of Commissioners, achievement of business performance as targets set at the beginning of the year, regulatory compliance, commitment to advancing the company, implementation of supervision and management of the company, and the implementation of *good corporate governance* in the Company.

Meanwhile, the individual performance of the Board of Commissioners apply the criteria, among which are attendance rate at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as at meetings with supporting committees under Board of Commissioners, and their contributions to the oversight and provision of advice to the management.

The results of the implementation of the performance evaluation of the Board of Commissioners are then submitted to the President Commissioner. The President Commissioner can conduct a final evaluation taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee will issue recommendations whether or not to re-appoint members of the Board of Commissioners, and to establish the remuneration structure of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners are generally conveyed as part of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the annual GMS and the Company's annual report and are taken into consideration by the Company in determining the appropriate measures for improving the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selain Dewan Komisaris, kinerja Direksi Perseroan juga melalui mekanisme evaluasi secara kolegial maupun individu yang dilaksanakan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan membandingkan tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati serta mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, dengan fokus antara lain terkait keuangan dan pasar, fokus pelanggan, efektivitas produk dan proses, ketenagakerjaan, kepemimpinan, implementasi tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Sementara itu, selain evaluasi secara kolegial, Perseroan juga mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria yang terdiri dari target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk Presiden Direktur, hasil evaluasinya akan tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegial yang telah disebutkan sebelumnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

PIHAK PENILAI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara objektif dan independen oleh pemegang saham di dalam RUPS. Sedangkan, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris.

PROCEDURES AND PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

Besides the Board of Commissioners, the performance of the Company's Board of Directors is also assessed through a collegial and individual evaluation mechanism that is carried out independently every year. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by measuring the Company's achievement to the agreed targets (*Key Performance Indicators*) and the fulfillment of its duties and responsibilities in accordance with the company's laws and/or Articles of Association, with focuses among which are on finance and market, customer focus, effectiveness of product and process, employment, leadership, implementation of corporate governance and social responsibilities.

Meanwhile, in addition to collegial evaluation, the Company also evaluates the performance of each member of the Board of Directors, with the performance target criteria outlined in the worksheet in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. For the President Director, the results of the evaluation will be reflected on the collegial performance assessment of the Board of Directors mentioned earlier.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final assessment will be conducted by the President Commissioner based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance assessment of members of the Board of Directors will serve as recommendations to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and as inputs for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint the directors and to arrange its remuneration structure.

PERFORMANCE ASSESSORS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Company's Board of Commissioners is assessed in objective and independent manner by shareholders through the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed in objective and independent manner by the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI

Perseroan menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi terkait penyusunan kriteria dan prosedur dalam proses nominasi. Kriteria nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan kebutuhan bagi pengembangan bisnis perusahaan ke depannya. Sesuai kriteria umum dan kualifikasi yang ditentukan, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan membantu mengevaluasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mengajukan usulan tersebut kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berhak atas remunerasi yang besaran dan jenisnya diputuskan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Direksi mencapai sebesar Rp4.472.800.000, sedangkan total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris mencapai Rp1.237.083.333.

TOTAL REMUNERASI TAHUN BUKU 2021

Pada tahun 2021, Perseroan membayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang secara agregat mencapai sebesar Rp5.745.883.333.

NOMINATION POLICY AND PROCEDURE

The Company appoints the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations for the formulation of nomination criteria and procedures. Criteria for nominees of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are determined with respect to the applying regulations, Articles of Association and the business development needs of the Company in the coming years. According to the general criteria and qualifications, the Nomination and Remuneration Committee will help evaluate the member candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and then propose them to the Board of the Commissioners. The Board of Commissioners will submit the proposed candidates to the GMS for its approval.

REMUNERATION POLICY AND PROCEDURES

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are entitled to remuneration whose amount and type are decided by the GMS based on proposals from the Board of Commissioners that take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

In 2021, the total remuneration received by the Board of Directors reached Rp4,472,800,000, while the total remuneration received by the Board of Commissioners reached Rp1,237,083,333.

TOTAL REMUNERATION FOR FISCAL YEAR OF 2021

In 2021, the Company paid to the Board of Commissioners and Board of Directors an aggregate amount of Rp5,745,883,333 for their remuneration.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan. Dengan membentuk Komite Audit, Perseroan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 namun juga sebagai komitmen untuk mewujudkan perusahaan yang berintegritas dan berdaya saing tinggi.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dijabarkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan. Piagam Komite Audit ini berisikan ketentuan antara lain mengenai lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan.

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali. Setiap anggota Komite Audit Perseroan merupakan individu profesional yang berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara obyektif dan independen serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Struktur, Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan salah satunya menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus menjabat Komisaris Independen Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee with reference to the Decree of the Board of Commissioners No. 122 / SK-DIR / VI / 2018 dated 22 June 2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee. By establishing an Audit Committee, the Company not only has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee dated 23 December 2015 but also shows its commitment to build a company of high integrity and competitiveness.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter as outlined in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 124/ SKDIR / VI / 2018 dated 22 June 2018 concerning the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee Charter contains provisions, among others regarding the scope of duties, responsibilities and authority of the Company's Audit Committee.

Independence of the Audit Committee

The Company ensures that each member of the Audit Committee has no financial or familial relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or major/controlling shareholder. Each member of the Company's Audit Committee is a professional individual who is committed to carrying out his duties and responsibilities objectively and independently and always upholds the principles of transparency and accountability in its duty implementation.

Structure, Tenure and Membership of the Audit Committee

Structurally, the Audit Committee directly reports to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee in 2021 consisted of 3 (three) members with one of them serving as Chairman of the Audit Committee as well as the Company's Independent Commissioner.

Berikut susunan Komite Audit Perseroan beserta profilnya:

Here is the composition of the Company's Audit Committee members and their profiles:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Anggota Member Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	3 Tahun 3 Years	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 59 (lima puluh sembilan) dari Laporan Tahunan ini. He has been serving as Chairman of Audit Committee since 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No.002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be seen on the Section of Board of Commissioners Profile on page 59 (fifty nine) in this Annual Report.
Sudarmana	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, domisili di Yogyakarta Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT MAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta sejak tahun 2020, serta menjabat sebagai Pimpinan Cabang, KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, Surakarta, sejak tahun 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan (Juli 1998-Desember 2004), Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Soegeng, Junaidi, Chaerul & Rekan, Cabang Surabaya (Januari 2005-Desember 2005). Manager Keuangan, PT. Loka Refractories Wira Jatim, Surabaya (Januari 2006-Agustus 2010), Staf pengajar praktikum audit Departemen Ekonomika & Bisnis, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (Agustus 2013-Juli 2014), Manager Audit, KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (September 2010-Januari 2017), Rekan KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Cabang Surabaya (Februari 2018-Juni 2019), Rekan KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, Jakarta (Agustus 2019 - Oktober 2019). Meraih gelar Diploma 3 Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989, dan gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1994. And Indonesian citizen, age 54 years, domicile in Yogyakarta Currently, he is a Commissioner of PTMAS Konsultindo Aditama, Yogyakarta since 2020, and has served as Branch Leader, KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, Surakarta, since 2019. He previously served as Head of Accounting & Finance Department (July 1998-December 2004), Senior Auditor at Soegeng Public Accounting Firm, Junaidi, Chaerul & Rekan of Surabaya Branch (January 2005-December 2005), Financial Manager at PT. Loka Refractories Wira East Java, Surabaya (January 2006-August 2010), Lecturer of Audit Practices at Department of Economics & Business of Vocational School of Gadjah Mada University (August 2013-July 2014), Audit Manager at KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, Surabaya Branch (September 2010-January 2017), KAP Budiman Associate, Wawan, Pamudji & Rekan of Surabaya Branch (February 2018-June 2019), KAP Mahsun Partner, Nurdiono, Kukuh & Rekan, Jakarta (August 2019-October 2019). He earned a Diploma 3 degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1989, and a Bachelor degree in Accounting from Brawijaya University, Malang in 1994.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Anggota Member Profile
Faiz Zamzami	Anggota Member	3 Tahun 3 Years	<p>Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, berdomisili di Yogyakarta. Menjabat sebagai Dosen Prodi Akuntansi Sekolah Vokasi UGM tahun 2021 dan masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Eastpark Hotel Tbk. (2020-sekarang). Selain itu, juga masih menjabat sebagai Ketua Laboratorium Akuntansi dan Pengembangan Bisnis, DEB SV UGM (1 september 2018-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor Internal di Satuan Audit Internal UGM (2005-2014), Auditor di Komite Audit UGM dan Tim Penyusun Risk Management (2014-2018), Sekretaris Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni (1 Februari-31 Desember 2015), Ketua Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi (13 Maret 2013-2016), Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Sistem Informasi dan Keuangan (2012 (1 tahun)), Plt. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, Sekolah Vokasi UGM (5 Desember 2015-Juni 2018). Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada.</p> <p>An Indonesian citizen, age 40 years old domicile in Yogyakarta. He served as Lecturer of Accounting Program of Vocational School UGM in 2021 and still serves as a Member of Audit Committee of PT Eastpark Hotel Tbk (2020-present). In addition, he also still serves as Chairman of Accounting and Business Development Laboratory, DEB SV UGM (September 1st, 2018-present). He previously served as Internal Auditor of UGM Internal Audit Unit (2005-2014), Auditor of UGM Audit Committee and Risk Management Building Team (2014-2018), Deputy Secretary for Research, Community Service, Cooperation and Alumni (February 1st-December 31st, 2015), Chairman of Accounting Information Systems Laboratory (March 13th, 2013-2016), Special Staff of Deputy Rector for Information and Financial Systems (2012 (1 year)), Acting Vice Dean for Finance, Assets and Human Resources, Vocational School of UGM (December 5th, 2015-June 2018). He earned a Bachelor degree in Economics from Gadjah Mada University.</p>

- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Conduct a review of the Company's compliance with laws and regulations in the field of Capital Markets and laws and regulations and other provisions relating to the Company's business activities.
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, which is based on independence, scope of assignment, and service fees.
- Conduct a review of the audit implementation by internal auditors and supervise the follow-ups by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- Conduct a review of the activities of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Conduct a review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Conduct a review and provide advice to the Board of Commissioners relating to potential conflict of interest in the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities of the Audit Committee

- Access the Company's necessary documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources.
- Be able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and accountants in respect the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- If necessary, it may involve independent parties other than the Audit Committee members to assist in the performance of their duties.
- Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite audit Perseroan meliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As outlined in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee performs the following duties and responsibilities:

- Conduct a review of financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports containing the Company's financial information.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Training or Education for Audit Committee Members

Nama Name	Pelatihan yang Diikuti Training Participation
Sudarmana	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Aktuarial Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, Uang Penggantian Hak dan Implementasi PSAK 24 Implementasi PSAK 71,72,73 dan Dampaknya Terhadap Pajak Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing Artificial Intelligence in Accounting & Auditing: Opportunities & Challenges Accounting Shenanigans: Peran dan Tanggung Jawab Manajemen, Komisaris, Auditor dan Regulator Mengupas Rancangan Kebijakan Pajak 2021-2022 Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud PSAK Series: Isu Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak Pelanggan Pelaporan Pajak SPT & Tax Planning Fraud Risk Management dan Tantangannya Dalam Pandemi Covid 19 Audit Commite Practices Review Course Batch XX <ol style="list-style-type: none"> Understanding Severance Actuarial, Service Rewards, Compensation Pay and Implementation of PSAK 24 Implementation of PSAK 71,72,73 and Its Impact on Taxes Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing Artificial Intelligence in Accounting & Auditing: Opportunities & Challenges Shenanigans Accounting: Roles and Responsibilities of Management, Commissioners, Auditors and Regulators Reviewing the Tax Policy Draft for 2021-2022 Implementation of Forensic Accounting in Fraud Detection PSAK Series: Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements PSAK 72: Revenue from Customer Contracts Corporate Tax Reporting & Tax Planning Fraud Risk Management and Its Challenges in the Covid 19 Pandemic Audit Committee Practices Review Course Batch XX

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai prosedur pelaksanaan rapat Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Berikut laporan kehadiran dalam rapat Komite Audit Perseroan:

Audit Committee Meeting

The provisions regarding the procedure for the implementation of Audit Committee meetings are set forth in the Audit Committee Charter. In 2021, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings.

Here is the report on attendance rate at the Meetings of the Company's Audit Committee:

Rapat Komite Audit



GILARSI W. SETIJONO
 Ketua
 Chairman

Jumlah Rapat Total Meeting: 4
 Tingkat Kehadiran Attendance: 100%

Audit Committee's Meetings



SUDARMANA
 Anggota
 Member

Jumlah Rapat Total Meeting: 4
 Tingkat Kehadiran Attendance: 100%



FAIZ ZAMZAMI
 Anggota
 Member

Jumlah Rapat Total Meeting: 3
 Tingkat Kehadiran Attendance: 75%

Laporan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2021.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Membantu dewan komisaris untuk memastikan dan melakukan telaah atas efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan juga eksternal auditor dan internal auditor.
- Melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal/ satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen.
- Memastikan telah terdapat prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perseroan.
- Menyusun piagam komite audit dan kebijakan tata kelola perusahaan serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan perseroan.
- Meninjau, mengkaji ulang sekala berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Corporate Governance yang berlaku diperseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan per-syaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya diperseroan.

Audit Committee Activity Report in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the activity agenda proposed in early 2021.

Activities included:

- Assisting the Board of Commissioners to ensure and review the effective implementation of internal control systems and the effective implementation of external auditors and internal auditors.
- Conducting assessment of activities and audit results carried out by the internal audit unit as well as external auditors.
- Providing recommendations for the improved management control system.
- Ensuring that satisfactory procedures are applied to all information issued by the Company.
- Drafting audit committee charter and corporate governance policies and updating them from time to time in accordance with business developments and the needs of the Company.
- Reviewing on periodical basis the principles and requirements of corporate governance in force and ensuring that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented.

Selain itu, Komite Audit Perseroan juga melakukan pemantauan kinerja keuangan setiap 3 (tiga) bulan dan berdiskusi dengan *Corporate Planning* Perseroan di samping juga memberi saran dan masukan agar perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga memastikan bahwa manajemen telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya. Terkait manajemen risiko dan penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap *top risk* perusahaan setiap kuartal dengan *Risk Management Unit*, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara memitigasi risikonya.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan arahan yang disampaikan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Gilarsi W. Setijono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2021-2023	Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK-DIR/IV/2021. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 59 (lima puluh sembilan) pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2021 ini He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of The Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/IV/2021. His profile can be viewed on the 59 (fifty nine) page of the Company Profile Chapter of this 2021 Annual Report.
Nency Christanti	Anggota Member	2018-2023	Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DIR/VI/2021. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 58 (lima puluh delapan) pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan 2021 ini. She was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 008/SK-DIR/VI/2021. Her profile can be viewed on the 58 (fifty eight) page of the Company Profile Chapter of this 2021 Annual Report.

In addition, the Company's Audit Committee also monitored the financial performance every 3 (three) month and launched discussion with the Company's Corporate Planning as well as provided advice and inputs so that the Company can achieve the specified targets. The Audit Committee also ensured that management has implemented the principles of prudence and compliance with the prevailing laws and regulations in managing the business. Meanwhile, in relation to risk management and the implementation of internal controls within the Company, the Audit Committee conducted quarterly monitoring of the company's top risk with the Risk Management Unit, including reviewing the results of risk identification and the risk mitigation steps.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.128 / SK-DIR / VI / 2018 dated 22 June 2018 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Structure, Tenure, and Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee directly reports to the Board of Commissioners. The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2021, consisted of 3 (three) members, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Iip Nashrullah	Anggota Member	2021-2023	Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Beliau sebelumnya menjabat sebagai HRBP Division Head pada Dagang Group Indonesia (2020-2021), lalu sebagai Chief Learning Management Services di Medco Learning Centre (2015 – 2020), sebagai HR Manager di Multifabrindo Gemilang (2014-2015), <i>Regional HR Head & People Development Specialist</i> pada Ciptatani Kumai Sejahtera (2011-2014), <i>Training Officer</i> untuk area Kalimantan di PT Api Metra Palma (2009-2011) dan trainer dan konselor di beberapa lembaga pendidikan, pelatihan dan kemanusiaan (2005-2009). Beliau menyelesaikan pendidikan program doktor MSDM di Universitas Negeri Jakarta, dan meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Paramadina (2013-2015), dan gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2001-2006). An Indonesian citizen, age 41 years. He previously served as HRBP Division Head at Dagang Group Indonesia (2020-2021), then as Chief Learning Management Services at Medco Learning Centre (2015-2020), as HR Manager at Multifabrindo Gemilang (2014-2015), Regional HR Head & People Development Specialist at Ciptatani Kumai Sejahtera (2011-2014), Training Officer for Kalimantan area at PT Api Metra Palma (2009-2011) and as a trainer and counselor in several educational, training and humanitarian institutions (2005-2009). He completed his MSDM doctoral program at Jakarta State University, and earned a Master of Communication degree from Paramadina University (2013-2015), and a Bachelor of Psychology degree at State Islamic University Syarif Hidayatullah (2001-2006).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam Piagam tersebut, bertugas membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Charter of nomination and remuneration committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company carry out their duties and responsibilities based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee are set forth in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.126 / SK-DIR / VI / 2018 dated 22 June 2018 on the Guideline of the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration Committee, according to the Charter, is to assist the Board of Commissioners, including but not limited to the following tasks:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 8. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on KPIs that have been compiled as evaluation materials.
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 4. Propose for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).
 5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and
 - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 6. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on KPIs that have been prepared as evaluation materials.
 7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 8. Propose for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to further be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pendidikan atau Pelatihan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Gilarsi W. Setijono**
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pendidikan ataupun pelatihan oleh Gilarsi W. Setijono sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada halaman 106 (seratus enam) pada bagian pelatihan untuk dewan Komisaris.
- **Nency Christanti**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pendidikan ataupun pelatihan oleh Nency Christanti sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada halaman 105 (seratus lima) pada bagian pelatihan untuk dewan Komisaris.

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan yang Diikuti Type of Education or Training
Iip Nashrullah	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Program Human Capital Manager, BNSP 2021 • Motivation Training Program, Achievement Motivation Training – Astra Jakarta 2001 • Certified Program Human Capital Manager, BNSP 2021 • Motivation Training Program, Achievement Motivation Training – Astra Jakarta 2001

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In general, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee include:

1. Preparing the composition and process of nomination of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
2. Develop the policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Create a program of capability development of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to further be submitted to the GMS.

Pendidikan atau Pelatihan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Gilarsi W. Setijono**
Chairman of Nomination and Remuneration Committee The information about education or training in which Gilarsi W. Setijono participated in 2021 can be found on page 106 (one hundred and six) in the section of Board of Commissioners' training.
- **Nency Christanti**
Member of Nomination and Remuneration Committee The information about education or training in which Nency Christanti participated in 2021 can be found on page 105 (one hundred and five) in the section of Board of Commissioners' training.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai prosedur pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijabarkan lebih lanjut dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:



GILARSI W. SETIJONO
Ketua
Chairman

Jumlah Rapat Total Meeting	3
Tingkat Kehadiran Attendance	100%



NENGY CHRISTANTI
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	3
Tingkat Kehadiran Attendance	100%



IIP NASHRULLAH
Anggota
Member

Jumlah Rapat Total Meeting	1
Tingkat Kehadiran Attendance	33,3%

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai agenda kegiatan yang disusun di awal tahun 2021. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The provisions regarding the procedure for the implementation of the Company's Nomination and Remuneration Committee meeting are further elaborated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout year 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the attendance rate as follows:

Report on the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2021

In 2021, Nomination and Remuneration Committee had fulfilled the duties and responsibilities according to the agenda prepared in the beginning of the year. The activities included:

1. To evaluate remuneration policy;
2. To give recommendations to Board of Commissioners about remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be further submitted to GMS;
3. To give recommendations about remuneration policy for the executives to be further submitted to Board of Commissioners and employee remuneration policy to be submitted to Board of Directors.



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014, Perseroan telah mengangkat Denny Parhan sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

As part of the Company's responsibility to the implementation of transparency principle as well as the Company's compliance with OJK Regulation No. 35 of 2014, the Company has appointed Denny Parhan to serve as Corporate Secretary. The appointment of the Company's Corporate Secretary is stated in the Decree of the Board of Directors No. 074 / SKDIR / V / 2018 dated 15 May 2018, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



DENNY PARHAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	40 tahun	40 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoitment	Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.	Decree of the Board of Directors No. 074 / SKDIR / V / 2018 dated 15 May 2018, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> 2006-2010: Magister Humaniora, Universitas Gunadarma. 2002-2006: Sarjana Sastra Inggris, Universitas Gunadarma. 	<ul style="list-style-type: none"> 2006 – 2010 : Master of Humanities, Gunadarma University 2002 – 2006 : Bachelor of English Literature, Gunadarma University
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-

Riwayat Kerja Work Experiance

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> April 2018-Sekarang : PT Satria Antarana Prima Tbk, <i>Corporate Secretary General Manager.</i> Juli 2016-April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia, <i>AMGR for Business Development.</i> Januari 2016-Juni 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa, <i>Export Sales Manager for Middle East & Africa Market</i> Oktober 2012-Desember 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk, <i>Corporate secretary Assistant.</i> Agustus 2008-September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk, <i>Corporate Secretary Assistant.</i> | <ul style="list-style-type: none"> April 2018 – Now: PT Satria Antarana Prima Tbk as Corporate Secretary General Manager. July 2016 – April 2018 : PT Yusen Logistics Indonesia as AMGR for Business Development January 2016 – June 2016 : PT Satya Langgeng Sentosa as Export Sales Area Manager. October 2012 – December 2015 : PT Pelita Cengkareng Paper Tbk as Corporate Secretary Assistant. August 2008 – September 2012 : PT Duta Graha Indah Tbk as Corporate Secretary Assistant. |
|--|---|

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya ataupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.</p>	<p>He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholder.</p>
---	---

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 074/SKDIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana diterangkan berikut ini:

- 1. Hubungan Masyarakat**
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.
- 2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan**
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
 - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
 - Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 074 / SKDIR / V / 2018 dated 15 May 2018, the Company's Corporate Secretary performs the following duties and responsibilities:

- 1. Public Relations**
 - Review and coordinate the implementation of public relations; and
 - Review and coordinate the implementation of promotional and publication activities to maintain and improve the corporate image.
- 2. Inter-agency relations and compliance**
 - Review and coordinate the implementation of GCG;
 - Review and coordinate the implementation of inter-agency relations and international relations; and
 - Ensure the Company's compliance with regulations, laws, OJK, and capital markets.

3. Hubungan investor

- Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Namun di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan hukum lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait, berkoordinasi dengan Departemen Hukum;
- Menjaga komunikasi rutin dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, mengenai segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material;
- Memastikan bahwa pemegang saham dan masyarakat memperoleh informasi secara teratur tentang aksi korporasi Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera memperoleh informasi tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasinya.

3. Investor relations

- Provide updates about the company to the investors, analysts, and mass media; and
- Provide advice to management relating to the company's shares.

Education and/or Training of Corporate Secretary

In 2021, the Company provided an opportunity for the Corporate Secretary to improve his knowledge and competence by following various education and trainings. In 2021, the Corporate Secretary did not attend any training and educational activities.

Report on the Corporate Secretary Duty Implementation in 2021

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2021 the Corporate Secretary has carried out a number of activities, including:

- Review the Company's compliance with the Company Law and other regulations, Articles of Association, Financial Service Authority, and capital market regulation as well as the related regulations, in coordination with Legal Department;
- Maintain regular communication with the capital market authorities, including the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange, regarding information about corporate governance, corporate actions and material transactions;
- Ensure that the shareholders and the community have obtained regular information about the Corporate actions, financial position and other materials;
- Holding General Meeting of Shareholders, Meetings of Board of Directors, as well as documenting the minutes meetings;
- Ensure that Board of Commissioners and Board of Directors will be updated with relevant regulations and that they understand the implications.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 123/SKDIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Pembentukannya mencerminkan kepatuhan Perseroan dalam memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan selain itu telah merumuskan Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Piagam Audit Internal Perseroan antara berisi penjabaran tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur. Audit Internal hanya berfungsi sebagai konsultan dan katalis.

Unit Audit Internal Perseroan mengembang tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
- Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

The Company established an Internal Audit Unit in accordance with the provisions contained in the Decree of the Board of Directors No. 123 / SKDIR / VI / 2018 dated 22 June 2018. Its establishment reflects the Company's compliance with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter that was established by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners as provided in the Decree of the Board of Directors No.125 / SK-DIR / VI / 2018 dated 22 June 2018. The Company's Internal Audit Charter contains the description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Scope of Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit is not responsible for the detailed development and application of a system and procedure. Internal Audits only serve as consultants and catalysts.

The Company's Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include:

- Prepare an annual audit work plan including the budget and resources;
- Coordinate with the Company's Audit Committee;
- Evaluate whether or not significant financial, management and operational information within the scope of the audit has been presented accurately, fully, reliably and on time;
- Conduct special audits where necessary and upon the request of management;
- Review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company's policies;
- Use risk analysis to develop an audit plan;
- Conduct audit and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
- Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

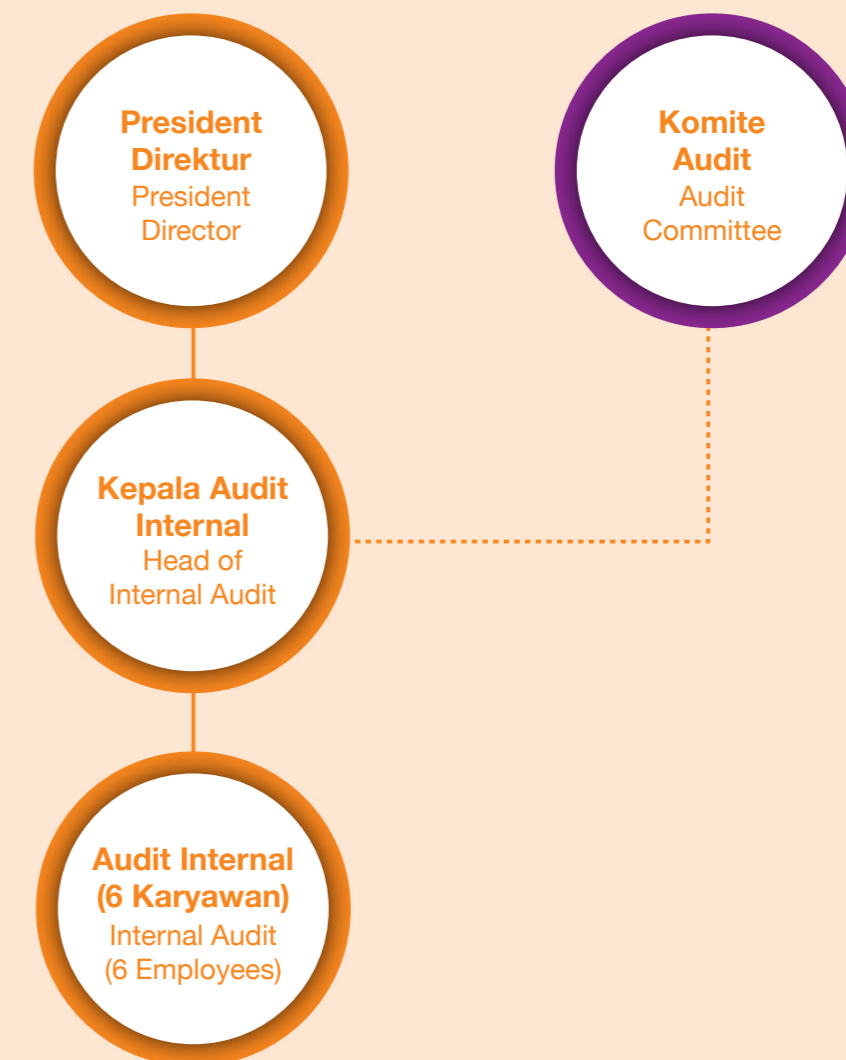
- Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company concerning the significant findings as a result of the audit activities;
- Recommend improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
- Ensure all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss;
- Assess the quality of performance in the Company's work units by recommending improvements and objective information about the activities being audited at all levels of management;
- Carry out operational audits and compliance with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures and applicable laws have been done properly;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
- Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that are recommended.

Authorities of the Internal Audit Unit

- Access relevant records or information about the company's employees, funds, assets and other resources as part of the duty performance;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Coordinate its activities with the external auditors; and
- Seek advice and opinions from third parties or experts if necessary regarding the duty performance.

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position



Sebagaimana ditunjukkan pada struktur di atas, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2021, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 6 (enam) anggota, dan salah satunya bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Kualifikasi/Sertifikasi

Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh tenaga audit yang telah berpengalaman dan bersertifikasi audit serta telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun

As explained in the structure, the Company's Internal Audit Unit directly reports to the Company's Board of Directors. As of December 31st, 2021, the Company's Internal Audit Unit has 6 (six) members, and one of them acted as Head of the Internal Audit Unit.

Qualifications/Certifications

The Company's Internal Audit Unit is supported by audit personnel who are experienced and certified auditors and have participated in adequate external and internal

internal yang memadai. Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan dengan latar belakang pendidikannya di bidang akuntansi.

training programs. The Head of the Company's Internal Audit Unit already has the qualifications needed by the Company and an educational background in accounting.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT UNIT



ARIE AKBAR
 Ketua Unit Audit Internal
 Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia Age	34 tahun	34 years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010.	Bachelor of Accounting from Padjajaran University in 2010
Riwayat Kerja Work Experience	Internal Audit pada PT Astra Graphia Tbk (2010-2018).	Internal Audit at PT Astra Graphia Tbk (2010-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, ataupun anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.	He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of Board of Commissioners or with the Company's Controlling Shareholder.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada Kepala Unit Audit Internal mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun 2021. Berikut pelatihan yang diikuti Kepala Unit Audit Internal:

1. *Fraud Auditing and Fraud Risk Management*
2. *Tax Auditing and Tax Risk Management*
3. *Audit Communication Skill*
4. *Refreshment PSAK Overview PSAK yang Berlaku Efektif tahun 2021.*
5. Seminar Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Internal Audit.
6. Pelatihan Data Analisis Program
7. *Root Caused Analysis and Problem Solving.*

Education and/or Training of the Head of the Internal Audit Unit

The Company provided opportunities for the Head of Internal Audit Unit to participate in education and /or training activities throughout 2021. Below is the list of trainings the Head of Internal Audit Unit participated in:

1. *Fraud Auditing and Fraud Risk Management*
2. *Tax Auditing and Tax Risk Management*
3. *Audit Communication Skill*
4. *Refreshment of PSAK - Overview of PSAK Effective as of 2021.*
5. Seminar on IT Audit to Support Internal Audit Activities.
6. Training on Program Analyst Data
7. *Root Caused Analysis and Problem Solving*

Rapat Internal Audit

Internal Audit Perseroan menyelenggarakan pertemuan secara berkala dengan Direksi dan Komite Audit Perseroan. Di tahun 2021, Internal Audit menjadwalkan pertemuan satu kali dalam sebulan dengan Direktur Utama untuk membahas temuan audit serta sejumlah pertemuan lain dengan Direktur Utama dan Komite Audit untuk membahas rencana audit.

Internal Audit Meeting

The Company's Audit Internal schedules a meeting with Board of Directors and the Audit Committee on periodical basis. In 2021, the Internal Audit met once in a month with President Director to discuss the audit findings and a number of other meetings with the President Director and Audit Committee to discuss audit plan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2021

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY IMPLEMENTATION IN 2021

As a part of implementation of its duties and responsibilities, in 2021, the Company's Internal Audit Unit conducted a number of activities as follows:

Tanggal Date	Rincian Kegiatan Activity Details
30 Maret 2021 March 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang dan departemen di kantor Pusat • Evaluasi atas kontrol di core bisnis perusahaan. • Mengadakan agenda meeting bulan dengan Direktur Utama terkait isu internal audit • Melaporkan hasil audit di kuartal I dan perencanaan audit di kuartal II berdasarkan perencanaan audit tahunan kepada Direktur Utama dan Komite Audit • Implementation of Operational Audits in Branches and departments at the Head Office • Evaluate control on the Company's core business. • Hold a monthly agenda meeting with the President Director relating to internal audit issues • Report audit results in the first quarter and audit planning in the second quarter based on annual audit planning to the President Director and Audit Committee
30 Juni 2021 June 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang dan departemen di kantor pusat. • Evaluasi atas kontrol di non-core bisnis perusahaan. • Mengadakan agenda meeting bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. • Melaporkan hasil audit di kuartal II dan perencanaan audit di kuartal III berdasarkan perencanaan audit tahunan kepada Direktur Utama dan Komite Audit

Tanggal Date	Rincian Kegiatan Rincian Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of Operational Audits in Branches and departments at head office. Evaluate control on non-core corporate business. Hold a monthly meeting agenda with the President Director relating to internal audit issues. Report audit results in the second quarter and audit planning in the third quarter based on annual audit planning to the President Director and Audit Committee.
30 September 2021 30 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang dan departemen di kantor pusat. Melakukan Evaluasi dan review atas penetapan risiko perusahaan. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. Melaporkan hasil audit di kuartal III dan perencanaan audit di kuartal IV berdasarkan perencanaan audit tahunan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. <i>Meeting</i> koordinasi dengan eksternal audit terkait ruang lingkup audit atas laporan keuangan. <ul style="list-style-type: none"> Implementation of Operational Audits in Branches and departments at head office. Evaluate and review the company's risk determination. Hold a monthly meeting agenda with the President Director relating to internal audit issues. Report audit results in the third quarter and audit planning in the fourth quarter based on annual audit planning to the President Director and Audit Committee. Meeting coordination with external audit relating to the scope of audit on financial statements.
31 Desember 2021 31 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Audit Operasional di Cabang dan departemen di kantor pusat. Mengadakan agenda <i>meeting</i> bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit. Melaporkan hasil audit di kuartal IV kepada komite Audit dan Direktur Utama. Pembuatan perencanaan Audit Tahunan 2022 berdasarkan kepada audit berbasis risiko dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Mengadakan workshop dan pelatihan internal di satuan Internal Audit perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> Implementation of Operational Audits in Branches and departments at head office. Hold a monthly meeting agenda with the President Director related to internal audit issues. Report audit results in the fourth quarter to the Audit Committee and The President Director. The 2022 Annual Audit plan is prepared based on risk-based audits and is reported to the President Director and Audit Committee. Conduct internal workshops and training in the company's Internal Audit unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan usahanya sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan dalam hal ini telah menyusun kebijakan dan prosedur yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang akan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, baik itu kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk di dalamnya untuk mengamankan aset-aset Perseroan.

Scope of Internal Control System

The Company has implemented an internal control system in its business environment as part of efforts to establish a healthy and accountable business environment in the public eyes and other stakeholders. The Company in this case has drafted policies and procedures that refer to applicable laws and regulations to facilitate improvements in the efficiency and effectiveness of the Company's both operational and financial activities, including to secure the Company's assets.

Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif diharapkan dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Pedoman Kerangka Kerja

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan menggunakan pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework yang dijabarkan lebih lanjut sebagaimana berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan suatu standar, proses dan struktur sebagai dasar bagi Manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.

2. Penilaian Risiko

Proses identifikasi untuk mengukur dan memprioritaskan suatu tingkat risiko, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Manajemen.

3. Aktivitas Pengendalian

Suatu kegiatan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur, untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam memitigasi risiko telah dilakukan.

4. Informasi dan Komunikasi

Manajemen memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal.

5. Kegiatan Pemantauan

Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen serta memantau status perbaikannya.

The implementation of a comprehensive Internal Control System is expected to provide adequate assurance to the management in achieving the company's goals and objectives.

Framework Guidelines

In implementing the internal control system, the Company employs the COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework approach which is further elaborated as follows:

1. Controlling Environment

It is a standard, process and structure that forms the basis for management in implementing internal controls to determine the business direction.

2. Risk Assessment

The identification process is to measure and prioritize a risk level, so that each risk appetite can be properly managed in accordance with the tolerance limits specified by management.

3. Control Activities

An activity established through policies and procedures, to help ensure that management's directions in risk mitigation have been undertaken.

4. Information and Communication

Management obtains or provides relevant and quality information, as well as manage effective communication to facilitate internal control implementation.

5. Monitoring Activities

Follow up the results of the Internal Audit activities by the Audit Committee, Board of Directors and Management forum and monitor the status of improvements.

Evaluation of the Effectiveness of The Implementation of Internal Control Systems in 2021

The Company conducted evaluations of the application of a comprehensive internal control system on periodical basis to operational activities, financial activities up to the Company's compliance with applicable legislation.

This evaluation was intended to ensure the effectiveness of the implementation of supervisory activities and the risk mitigation so that we had adequate assurance of

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala atas penerapan sistem pengendalian internal secara menyeluruh terhadap aktivitas operasional, aktivitas finansial hingga tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengawasan dan tindakan penanggulangannya sehingga diperoleh keyakinan yang

cukup bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut, akan diperoleh rekomendasi yang menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen dan rujukan untuk menentukan langkah-langkah penyempurnaan sistem atau kebijakan agar lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pernyataan Manajemen Perseroan terkait Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan maupun prosedur yang tercakup dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan, maka Manajemen Perseroan menilai bahkan penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan telah memadai dan memenuhi prinsip kewajaran dan akuntabilitas, sebagaimana ditunjukkan dengan kesesuaian aktivitas bisnis Perseroan, mulai dari proses bisnis hingga transaksi keuangan, dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDITOR EKSTERNAL External Auditor

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan pada tahun 2021 menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukkan KAP tersebut telah sesuai dengan *Engagement Letter* No.KNMT&R/V/EL-0263/10/2021/FS. Selain memberikan jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia) tidak memberikan jasa attestasi lainnya. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perseroan telah membayarkan komisi sebesar Rp210.000.000 (dua ratus sepuluh juta rupiah) kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia)

the implementation of internal controls in supporting the achievement of the company's goals and objectives.

Based on the results of the evaluation of the implementation of the internal control system, recommendations given would serve as the basis of management evaluation and reference to determine the steps to promote effectiveness of the system or policy to support business activities.

Management Statement regarding the Evaluation Results of Internal Control System

Pursuant to the results of monitoring and evaluation of the implementation of policies and procedures in the Company's Internal Control System, the Company's Management assessed that the implementation of internal control system within the Company's business environment was adequate and met the principles of fairness and accountability, as indicated by the compliance of the Company's business activities, from business process up to financial transactions, with applicable laws and regulations.

The appointment of public accountants is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of the applying financial accounting standards (SAK) in Indonesia.

The Company in 2021 appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia) to conduct the audit of the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2021. The appointment of KAP is in accordance with Assignment Letter No.KNMT&R/V/EL-0263/10/2021/FS. Besides providing financial statement audit services for fiscal year of 2021, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia) did not provide other audit services. For the services provided, the Company paid Rp210.000.000 (two hundred and ten million rupiah) in commission to KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Crowe Indonesia).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System (POJK 5.c)

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan dan menyadari dinamika bisnis yang terjadi, Perseroan menyadari pentingnya untuk menyusun Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif. Sistem manajemen risiko sendiri merupakan serangkaian metode yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan langkah mitigasi dan penanganan atas berbagai risiko inheren maupun eksteren yang dihadapi Perseroan. Melalui penerapan manajemen risiko yang memadai, diharapkan Perseroan dapat menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Sementara itu, penerapan sistem manajemen risiko ini dilakukan bersama dengan audit internal sehingga pendekatan ini dapat secara efektif memberikan peringatan dini bagi Perseroan atas potensi risiko yang mungkin dihadapi Perseroan di samping juga menjadi rujukan dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap proses bisnis yang berjalan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

1. Risiko Utama

Risiko utama ialah persaingan usaha dengan perusahaan sejenis. Sebagai upaya meminimalisasi dampak risiko persaingan usaha Perseroan terus berinovasi atas produk layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik pelanggan. Beberapa hal yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan jumlah dan jenis pelanggan baru yang selama ini belum digarap secara maksimal;
- Inovasi produk layanan kurir baru yang dapat dikustomisasi sesuai dengan permintaan pelanggan (layanan jemput paket, layanan kilat, dan lain-lain);
- Penetapan kebijakan harga atau tarif layanan yang bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap memperhatikan konsep persaingan sehat dalam industri;
- Penerapan sistem teknologi informatika yang dapat memberikan informasi terkini mengenai status pengiriman dan order dari pelanggan status pengiriman dan order dari pelanggan yang

Overview of Risk Management System

With the company's business that grows and realizes the ongoing business dynamics, the Company is aware of the importance of preparing a comprehensive Risk Management System. The risk management system itself is a set of methods used by management to determine anticipative and mitigation measures for various inherent and external risks faced by the Company. Through the implementation of adequate risk management, it is expected that the Company can avoid or minimize the impacts that will potentially occur on the Company from various risk appetites.

Meanwhile, the implementation of the risk management system is carried out in conjunction with internal audits so that these two approaches can effectively provide early warning for the Company against potential risks that may impact the Company as well as serve a reference in evaluating and monitoring the business process in place.

Types of Risks and Their Mitigation Measures

1. The major risks,

The major risk of the Company is business competition with peer companies. In an effort to minimize the impact of risk arising from business competition, the Company continues to launch innovation to the services with service excellence and tariffs that will be attractive to customers. The Company accordingly has developed the following services:

- Increasing the number and type of market segments that are not yet optimized;
- Innovation in new courier services that can be customized according to customer's request (pick-up service, express service, etc.);
- Determining service rates that are competitive with respect to the healthy competition principle in the industry;
- Implementing information technology system that can provide updates on customer's order delivery status, which at the same time helps the Company to design efficient and effective

juga berguna untuk pengaturan penjadwalan operasional yang efisien dan efektif;

- e. Pengendalian mutu pelayanan dengan implementasi standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat pengguna jasa layanan.

2. Risiko Usaha

Risiko usaha meliputi:

- a. Penurunan laba yang disebabkan oleh ketergantungan pada biaya operasional, terutama biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengelolaan risiko keuangan sehubungan dengan peningkatan biaya operasional dengan melakukan efisiensi biaya operasional dengan penerapan prinsip manajemen biaya yang berimbang atas pos-pos pengeluaran rutin. Perseroan memiliki sarana *budgeting* yang dilakukan setiap awal periode dan dimonitor pencapaiannya secara berkala. Setiap deviasi dan penyimpangan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai *budget* awal, atau revisi *budget* bilamana diperlukan. Namun demikian, seberapapun efisiensi manajemen biaya akan sangat tergantung dari pencapaian target pendapatan yang akan menjadi justifikasi utama atas segala biaya yang dibebankan.
- b. Perubahan perilaku konsumen. Perubahan perilaku dan selera konsumen akan memberikan dampak besar pada kelangsungan bisnis jasa Perseroan. Salah satu contoh, dengan berkembang pesatnya transaksi belanja daring atau *online shopping* maka membuka peluang bisnis layanan kurir dari penjual ke pembeli yang menggantikan proses belanja secara tradisional, yakni pembeli dan penjual saling bertemu.

Dengan pola yang sama, Perseroan senantiasa dituntut untuk responsif terhadap pergeseran selera konsumen. Guna menangkap potensi bisnis yang ada, Perseroan memiliki tim riset internal (*Research and Development*) yang bertanggung jawab untuk melakukan riset pasar dan mencoba memperkenalkan jenis layanan baru untuk menjawab kebutuhan konsumen. Beberapa kanal informasi dapat dipergunakan oleh Perseroan untuk mempertimbangan jenis

operational schedules;

- e. Quality control through implementation of operational standards and procedures as well as develop communication lines for customers as service users to directly interact with us.

2. The business risks,

Business risks include:

- a. The decrease in profit is due to dependence on operational costs, especially transportation costs and labor costs. The Company therefore conducts financial risk management to address the increase in operational costs by launching efficiency measure, namely through the implementation of balanced cost management principles upon routine expenditures. The Company always prepares the budget at the beginning of each period and monitors the implementation results on periodical basis. Each deviation and fraud are evaluated in order to seek solution to the problem roots and navigate the results as the initial budget, or make budget revisions when necessary. However, cost efficiency will depend on the revenue achievement which will be the main justification for all costs.
- b. Changes in consumer behavior. Changes in consumer behavior and preference will have a major impact on the continuity of the Company's service business. For instance, with the rapid growth of online shopping transactions, it offers business opportunities for development of courier service facilitating sellers and buyers, and at the same time, replaces the traditional shopping mechanism where buyers and meet sellers directly.

Under same pattern, the Company is demanded to be responsive to the shift in consumer preference. To capture the business opportunities, the Company has internal research team (*Research and Development*) which is responsible for market research and promote new services to answer the customer demand. Before launching new services, the Company can optimize some information channels to get customer feedback, such as from customer service and satisfaction

layanan baru, seperti hasil umpan balik (*feedback*) dari konsumen yang diperoleh melalui layanan konsumen maupun survei kepuasan, hasil diskusi eksklusif dengan beberapa pelanggan utama dengan jumlah transaksi besar, maupun masukan dari asosiasi perusahaan logistik setempat. Setelah melakukan pengenalan jenis layanan baru, Perseroan juga akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi layanan baru tersebut dengan memperhatikan faktor komersial dan benefit ekonomi yang diperoleh Perseroan.

- c. Perubahan teknologi dan reliabilitas teknologi yang dimiliki Perseroan. Perseroan memiliki ketergantungan atas keandalan sistem teknologi dan informatika dalam operasional setiap hari, mulai dari penerimaan *order*, distribusi paket dan penjadwalan jasa kurir, hingga penerbitan tagihan atau *billing*. Terkait skala operasional Perseroan yang besar, maka dibutuhkan sistem operasional berbasis teknologi yang mampu membantu melakukan koordinasi sumber daya manusia, yaitu tenaga kurir untuk memastikan semua paket terkirim sesuai dengan alamat dan jadwal yang ditentukan.

Untuk menangani hal tersebut, Perseroan memiliki divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangansistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki. Terutama, apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir sehingga tidak menyebabkan sistem *down* dan berpotensi menyebabkan gangguan operasional.

- d. Dalam proses ini Perseroan dapat membuka asistensi dari pihak penyedia jasa teknologi dan informatika guna pendampingan dalam perawatan sistem dan/atau pengembangan yang diperlukan. Dalam beberapa kapasitas tertentu tim internal Perseroan dapat melakukan pengembangan modul sistem operasional yang dipakai dan tentunya melewati serangkaian *user acceptance tests* dan *trial* untuk memastikan keandalannya.

3. Risiko Umum

Risiko umum meliputi:

- a. Kondisi moneter dan keuangan. Dalam pengelolaan risiko ini, tim internal Perseroan melakukan pengendalian risiko

survey, results of exclusive discussion with some major customers having big transactions, as well as inputs from local logistics and forwarder association. After promoting new services, the Company has to conduct evaluation regarding the effectiveness and efficiency of new services with respect to the commercial factors and economic benefits for the Company.

- c. Change in technology and reliability of the Company's technology. The Company highly depends on the reliability of the information and technology system in its daily operations, from receiving orders, package distribution and scheduling courier service until issuing billing. With huge business scale, the Company requires technology system that facilitates coordination of human resources, namely the delivery officers to ensure all packages delivered to the right addresses and as scheduled.

Therefore, the Company has set up information and technology division to conduct regular maintenance and development of the operational system so that the Company can coordinate human resource, particularly whenever there is an increase in demand for courier service, the system is not down and potentially causes operational disruption.

- d. In this process, the Company may ask assistance from information and technology service provider to give counselling in regard to system maintenance and/or necessary development. In certain cases, the internal team of the Company can develop operational system modules and pass a series of user acceptance tests and trials to ensure the reliability.

3. The general risks,

General risks are:

- a. Monetary and financial condition. In managing the risk, the Company conducts financial risk control by evaluating the financial

keuangan dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan, dan analisis faktor-faktor eksternal, seperti tingkat bunga pinjaman perbankan dan/atau lembaga pembiayaan non-bank, nilai tukar mata uang, kebijakan upah tenaga kerja. Beberapa pendekatan dilakukan oleh tim internal Perseroan berkaitan dengan pengelolaan risiko keuangan, yakni dengan analisis pencapaian proyeksi dan *budgeting*, analisa *cost of revenue* berkaitan dengan efektivitas pendanaan pihak ketiga yang harus ditutupi dengan hasil operasional yang positif.

- b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha dan ketenagakerjaan. Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk serikat pekerja untuk dapat berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.
- c. Tuntutan atau gugatan hukum. Terhadap risiko ini, Perseroan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.
- d. Hal lain yang dilakukan adalah dengan memperbaharui izin usaha yang diperlukan agar tidak terjadi interupsi atas operasional yang disebabkan oleh legalitas operasi Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2021

Perseroan telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektifitas pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Penilaian

financial risk control by evaluating the financial performance, and analyzing external factors, such as loan interests rates applied by the bank and/ or non-financial institutions, exchange rates, and policy of labor wages. Some approaches by the Company's internal team are taken in financial risk management, namely by analyzing the projection and budgeting achievements, analysis of cost of revenue relating to effective third-party funding, which must be covered by positive operational results.

- b. Compliance with applying regulation on business and employment. The Company's management in that case consolidates with the Indonesian logistics and forwarder association to obtain updates of government policies and always ensures its compliance with applicable regulations. The Company also consolidates with agencies related to human resource management, including labor union to be able to coordinate with employee representatives to achieve organizational goals and meet employee expectations.
- c. Legal cases. Against such risk, the Company anticipates the impacts of legal risk by fulfilling all legal obligations, provisions in contracts or binding agreements and carrying out the public service in surrounding business locations, thus minimizing potential risk of legal cases filed by other parties.
- d. Other matters include renewing the necessary license in order to avoid operational disruptions caused by the Company's operational legal issue.

Review of the Effectiveness of Risk Management System in 2021

The Company has conducted periodical review over the implementation of risk management within the Company's business environment. Assessment of

efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi dari setiap unit atau organisasi yang ada di Perseroan, sehingga bisa didapatkan profil risiko yang secara berkala dilaporkan kepada Manajemen Perseroan.

Pada tahun 2021, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah berlangsung efektif dan efisien sehingga Perseroan dapat mampu menjalankan seluruh aktivitas proses bisnis dan operasionalnya dengan baik di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan sekalipun. Bahkan sejumlah agenda bisnis dapat dilaksanakan tahun ini namun dengan tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa memperhatikan dinamika bisnis yang ada.

Menilik situasi ekonomi dan bisnis yang masih belum stabil, Perseroan akan terus mengupayakan peningkatan kesadaran akan penerapan manajemen risiko di setiap lini bisnis sehingga masing-masing unit dapat mampu mengidentifikasi sejak dini potensi risiko yang mungkin muncul di unitnya masing-masing serta mempersiapkan langkah mitigasi dan penanganan dari setiap risiko yang ada. Dengan demikian, Perseroan berharap akan dapat menjaga kesinambungan bisnis serta prospek usahanya untuk jangka Panjang.

PERKARA PENTING TAHUN 2021 Litigation in 2021

Pada tahun 2021, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Perseroan sendiri tidak terlibat dalam perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak material terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif dalam bentuk apapun, baik pengenaan denda ataupun teguran dari pihak regulator, di tahun buku 2021.

effectiveness of risk management implementation was carried out in several stages ranging from risk identification, risk analysis, and evaluation of each unit or organization in the Company, so that a risk profile could be identified and periodically reported to the Company's Management.

In 2021, the results of the evaluation of the implementation of risk management suggested that the implementation of risk management was effective and efficient to facilitate the Company in carrying out all business and operational process activities well in the midst of challenging business and economic conditions. In fact, a number of business agenda were also in place this year but with respect to prudence principle and the ongoing business dynamics.

Considering the uncertain economic and business situation, the Company will continue to strive to improve the implementation of risk management in each line of business so that each unit can identify early on the potential risks that may arise in their respective units and prepare mitigation measures against each risk. Thus, the Company expects to be able to maintain business continuity and business prospect for the long term.

In 2021, the Company ensured that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Company itself were not involved in any legal case or litigation that had a material impact on the Company's business continuity.

The Company did not obtain administrative sanctions of any kind, either the imposition of levy or reprimands from regulators, during the fiscal year of 2021.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

The Company's Code of Ethics and Culture (POJK 6.a)

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan telah merumuskan kode etik yang wajib dipatuhi oleh setiap karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Insan Perseroan. Kode etik Perseroan, yakni di antaranya:

- I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja:
 1. Etika Bisnis Eksternal dan Internal.
 2. Etika Kerja.
- II. Sekretaris Perusahaan.
- III. Audit dan Manajemen Risiko:
 1. Komite Audit.
 2. Audit Internal.
 3. Manajemen Risiko.
 4. Eksternal Auditor .
- IV. Pedoman Benturan Kepentingan.
- V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi Kode Etik perusahaan di berbagai kesempatan seluruh karyawan, termasuk juga jajaran Manajemen. Beberapa inisiatif yang diambil Perseroan terkait pelaksanaan Kode Etik, di antaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru PT Satria Antarana Prima Tbk perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan PT Satria Antarana Prima Tbk. Selain itu, terdapat klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini, maka Perseroan dapat mengakhiri perjanjian kerja tersebut.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik perusahaan disusun secara komprehensif dan wajib dipatuhi oleh segenap karyawan, tidak terkecuali seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris.

The Points of the Code of Ethics

The Company has formulated a set of code of ethics that must be adhered by every employee, Board of Directors, and Board of Commissioners in their duty implementation. The Company's code of ethics include:

- I. Guidelines for Business Ethics and Work Ethics
 1. External and Internal Business Ethics
 2. Work Ethics
- II. Corporate Secretary
- III. Audit and Risk Management
 1. Audit Committee
 2. Internal Audit
 3. Risk Management
 4. External Auditor
- IV. Guidelines on Conflict of Interest
- V. Policy on Violation of the Reporting System Mechanism

Socialization of the Code of Ethics and Its Enforcement

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company is committed to conduct internalization of the Company's Code of Ethics on various occasions to the employees, including the management. Some of the initiatives taken by the Company related to the implementation of the Code of Ethics include:

1. Induction of Code of Ethics to all new employees of PT Satria Antarana Prima Tbk.
2. Add clauses in the employment contract with employees to not to give gifts or commissions, or in any kinds to employees of PT Satria Antarana Prima Tbk. In addition, there is a clause saying that in the event of a violation of this prohibition, then the Company can terminate the employment agreement.

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees

The Company Code of Ethics is comprehensively prepared and must be adhered to by all employees, including the company management, such as the Board of Directors and Board of Commissioners.

Jenis Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pelaksanaan Kode Etik perusahaan, maka Perseroan telah menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran kode etik, yaitu:

1. Perseroan akan menindak tegas dan konsisten terhadap bentuk-bentuk pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan, karyawan yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku.
2. Karyawan PT Satria Antarana Prima Tbk. yang terbukti melakukan pelanggaran akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan. Dalam hal tindakan pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Perusahaan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan permasalahan tersebut kepada pihak yang berwajib.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Dikenakan Terkait Kode Etik 2020

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terkait kode etik.

Types of Sanctions for Violations of the Code of Ethics

As part of efforts to maintain the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Ethics, the Company has determined a number of sanctions regarding the violation of the Code of Ethics, namely:

1. The Company will act firmly and consistently against any acts of incompliance with the Company's Ethics Guidelines. For those who are proven to have committed violations of the Company's Ethics Guidelines, the employee concerned may be penalized with disciplinary actions in accordance with the provisions applied in Employee Disciplinary Regulations.
2. Employees of PT Satria Antarana Prima Tbk. who are proven to have committed violations will be processed and sanctioned in accordance with the Company's regulations and decisions. In the event that the violation involves criminal and civil acts by business partners, the Company will follow up by reporting it to the authorities.

Number of Violations and Sanctions Imposed Related to Code of Ethics in 2021

Throughout the year 2021, the Company did not record any violations of code of ethics.



PERNYATAAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP Anti-Corruption and Anti-Bribery Statements

Pada tanggal 10 September 2019, Perseroan menerbitkan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap. Kebijakan tersebut disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan iklim bisnis yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi ataupun suap. Tujuan dari penegakan kebijakan anti korupsi dan anti suap antara lain:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis SAP Express;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan SAP Express terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan SAP Express.

Jenis-Jenis Tindakan Korupsi

Perseroan mendefinisikan tindakan korupsi sebagai tindakan yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian secara finansial terhadap Perseroan, dengan cara antara lain:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingiat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;
- Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;

On September 10th, 2019, the Company issued an Anti-Corruption and Anti-Bribery policy. The policy is structured based on the prevailing laws and regulations as manifesto of the Company's commitment to establish a business environment of high integrity and free from corruption or bribery practices. The objectives of the enforcement of anti-corruption and anti-bribery policies include:

1. To prevent losses due to acts that can hamper the business continuity of SAP Express;
2. To improve SAP Express' compliance and discipline to laws, regulations and ethics and support government programs in order to prevent corruption practices in Indonesia;
3. To raise awareness of the high ethical culture in the duty performance that involve external parties, in this case, partners and government agencies that have relations with SAP Express.

Types of Acts of Corruption

The Company defines acts of corruption as acts aimed at enriching themselves or others or groups that may cause financial losses to the Company, among others by means of:

- Abusing the authority, opportunity or facilities available to him because of his position or jobs;
- To give, receive and/or promise something to an official or partner of both internal and external parties with the intention of encouraging him or her to do or not to do in relation to his or her position at office, which is in contrary to his or her obligations;
- Embezzle money or securities retained because of his or her position or jobs, or allow money or securities to be taken or embezzled by others, or assist in doing such acts;
- Giving and/or receiving a gift or promise to/from a person of both internal and external parties in relation to the power or authority attached to his or her position;
- Violating the provisions of the law which firmly states that violations of the provisions of the law are considered as a corruption act;

- Melakukan percobaan pembantuan atau pemufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi;
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Pelanggaran dan Sanksi

Sementara itu, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan terhadap kebijakan anti korupsi dan anti suap tersebut. Berikut uraian sanksinya:

1. Sanksi Internal

Sanksi internal adalah sanksi yang diberikan oleh Perseroan atas tindakan pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap dalam bentuk sanksi disiplin, yaitu dalam bentuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan yang berlaku di internal Perseroan, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Sanksi Eksternal

Sanksi eksternal dikenakan terhadap tindakan pelanggaran terkait ketentuan dalam UU Anti Korupsi, yakni dalam bentuk sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara atau denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atas indikasi pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap ini, Perseroan mendorong setiap karyawan dan manajemen untuk segera melaporkannya sesuai sistem pelaporan pelanggaran via email: lapor@sap-express.com.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap

Kebijakan anti korupsi dan anti suap berlaku bagi jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan setiap karyawan Perseroan yang bertugas di kantor pusat/wilayah/cabang dan/atau bagian dan/atau unit kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Guna memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa menyosialisasikan kebijakan tersebut di setiap kesempatan, termasuk di saat kegiatan pelatihan internal perusahaan bagi karyawan baru maupun karyawan lama.

- Conducting attempted assistance or malicious agreement to commit an act of corruption;
- Provide assistance, opportunity, means or information for the occurrence of a corruption act.

Violations and Sanctions

Meanwhile, the Company has also established a number of sanctions against violations committed by the Company's employees to the anti-corruption and anti-bribery policy. The sanctions are as follows:

1. Internal Sanctions

Internal sanctions are sanctions provided by the Company for the violating acts of anti-corruption and anti-bribery policy, namely in the form of disciplinary sanctions, such as termination of employment in accordance with applicable provisions within the Company, as well as criminal charges by the Company against the involved individuals with respect to applicable laws and regulations;

2. External Sanctions

External sanctions are imposed against the violating actions related to the provisions in the Anti-Corruption Law, namely by imposing fines to the Company and / or criminal sanctions (imprisonment or fines) and / or civil charges for the involved individuals in accordance with applicable laws and regulations.

To help identify indications of violations of this anti-corruption and anti-bribery policy, the Company encourages every employee and management to immediately report according to whistleblowing procedures via email: lapor@sap-express.com.

Socialization of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies

The anti-corruption and anti-bribery policy applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and any employees of the Company who serve in the head office / region / branch and / or parts and / or work units of the Company, including but not limited to consultants, advisors, outsourced staffs, vendors or other parties working for and on behalf of the Company. To ensure the effectiveness of its implementation, the Company always socializes the policy at every occasion, including during the company's internal training activities for new and existing employees.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI Access and Transparency of Information

Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif dilakukan melalui penyajian informasi terkait kegiatan dan kinerja usaha Perseroan secara transparan, termasuk penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik.

Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perseroan telah membangun kanal-kanal komunikasi dalam rangka memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu antara lain:

1. Situs resmi Perseroan:
www.sap-express.id
2. Akun Media Sosial resmi perusahaan:
 - Instagram : @sap_express
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - Youtube : SAP Express
3. Email:
info@sap-express.com
4. Nomor Telp.:
 - (021) 2280 6611
 - (021) 2280 6612

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN Employee and Management Share Ownership Program

Perseroan telah merancang program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan. Program tersebut ditujukan sebagai langkah retensi dan menjaga loyalitas karyawan yang berprestasi terhadap perusahaan. Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan rencananya dilakukan 3 (tiga) tahun setelah keberhasilan pelaksanaan IPO Perseroan di tahun 2018, di mana program tersebut akan menawarkan 3.219.800 saham dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham.

Berikut persyaratan bagi manajemen maupun karyawan yang dapat mengikuti program tersebut:

- a. Memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun;
- b. Tidak pernah memperoleh sanksi administratif.

Companies puts the information transparency to be an integral part of sustainability development that involves stakeholder engagement in the indirect supervision process. Comprehensive transparency of information is carried out through the disclosure of information relating to the Company's business activities and performance, including the presentation of audited financial statements, which have been through an independent audit process by public accountants.

Through the function of Corporate Secretary, the Company has built communication channels in order to provide comprehensive information to shareholders and all stakeholders, they are:

1. Official website
www.sap-express.id
2. The company's official Social Media Accounts:
 - Instagram : @sap_express
 - Facebook : Satria Antaran Prima
 - LinkedIn : PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")
 - Youtube : SAP Express
3. Email:
info@sap-express.com
4. Call Center:
 - (021) 2280 6611
 - (021) 2280 6612

The Company has designed a management and employee share ownership program. The program is intended as a retention initiative to maintain the loyalty of outstanding employees to the company. The management and employee share ownership program was planned to be carried out within 3 (three) years after the successful implementation of the Company's IPO in 2018, where the program offered 3,219,800 shares at an exercise price of Rp250 per share.

Below are the requirements for management and employees who want to join the program:

- a. Serving the Company at least 1 (one) year;
- b. She or he has never received administrative sanction.

Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Policy to Disclose Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai wujud transparansi Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya di perusahaan. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait hal tersebut, Perseroan senantiasa melaporkan kepemilikan langsung ataupun tidak langsung terkait kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan kepada otoritas terkait. Pengungkapan kepemilikan langsung ataupun tidak langsung terkait kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan dimuat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan telah menyusun sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang komprehensif dengan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, di antaranya Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan WBS ini diterapkan dengan tujuan untuk mendorong karyawan agar secara sukarela melaporkan setiap tindakan pelanggaran hukum dan etika, sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dirancang sedemikian rupa untuk memfasilitasi setiap pengaduan yang masuk melalui WBS. Laporan yang diterima harus disampaikan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan bukan bersifat fitnah, serta didukung oleh bukti-bukti yang cukup. Berikut ini mekanisme penyampaian laporan, yakni:

As of December 31st, 2021, the Company did not yet execute a management and employee share ownership program.

As part of the Company's transparency, the Company has given the opportunity to each member of Board of Directors and Board of Commissioners to disclose their share ownership in the Company. While we have not yet established a formal policy relating to such matter, the Company always reports to direct or indirect ownership by Board of Directors and Board of Commissioners in the Company to the relevant authorities. The disclosure of direct or indirect ownership by Board of Directors and Board of Commissioners in the Company is outlined in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

The Company has introduced a comprehensive whistleblowing system (WBS) with reference to the provisions of applicable laws in Indonesia, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies. This WBS policy is implemented with the aim of encouraging employees to voluntarily report any acts of law and ethics violations, in order to promote a healthy and favorable work environment.

Mechanism for Submission of Violation Reports

The mechanism for submitting violation reports is designed in such a way as to facilitate every incoming complaint from WBS. The incoming reports must be delivered with a sense of responsibility, and not slander, and supported by sufficient evidence. The mechanism for submitting the report is as follows:

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Statement of Implementation of Corporate Governance Guidelines for Open Companies

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, Perseroan telah berupaya memenuhi rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola sehingga kualitas penerapan tata kelola Perseroan kini telah memenuhi standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. As a form of its commitment to the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has tried to fulfil the recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance as outlined in the Governance Guidelines so that the quality of the Company's governance implementation has meet the standards of application of aspects and principles of good corporate governance.

Berikut penjelasan implementasi rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan:

Below is the explanation of the implementation of recommendations relating to aspects and principles of corporate governance in the Company:

Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1st Aspect The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS). The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year</p>	Telah diterapkan Complied

- Whistleblower* harus segera melaporkan peristiwa yang dicurigai atau yang sebenarnya terjadi kepada atasannya.
- Jika *Whistleblower* merasa tidak nyaman atau enggan untuk melapor kepada atasannya, *Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa tersebut ke level tertinggi manajemen berikutnya, termasuk kepada manajemen hingga kepada komite.
- Whistleblower* dapat melaporkan peristiwa dengan menggunakan identitasnya atau secara anonim.
- Whistleblower* dapat juga mengirimkan pengaduannya ke alamat email lapor@sap-express.com.
- Whistleblower* akan dilindungi dari segala ancaman untuk laporan yang diungkapkan dengan itikad baik.
- Kejahatan terhadap orang atau properti, seperti penyerangan, pemerkosaan, pencurian, dan lainnya, harus segera dilaporkan kepada manajemen untuk diproses sesuai aturan perusahaan dan hukum yang berlaku.
- Manajemen akan melakukan evaluasi dan analisis terhadap semua laporan yang diperoleh dan selanjutnya akan melakukan tidak lanjut dengan melibatkan unit kerja terkait ataupun pihak-pihak lainnya jika diperlukan.
- Melalui fasilitas ini, kerahasiaan pelapor dijamin dari kemungkinan terungkapnya identitas kepada publik. Selain itu, melalui fasilitas ini pelapor juga dapat secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

Perlindungan Bagi Pelapor

Tidak hanya memfasilitasi pengaduan pelaporan, namun kebijakan WBS juga memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor, salah satunya dalam bentuk kerahasiaan identitas. Hal ini dimaksudkan agar setiap pelapor dapat ikut memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan memberikan informasi secara lengkap dan sukarela tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.

Penanganan Pengaduan

Saluran pengaduan yang dapat digunakan pelanggan perusahaan sendiri terkait jasa dan layanan PT Satria Antarabn Prima Tbk adalah:

- Nomor Telp.: (021) 2280 6611/ (021) 2280 6612
- Email : lapor@sap-express.com
- Website : www.sap-express.id

- The whistleblower must immediately report the suspected or actual events to his or her superiors.
- If the whistleblower feels uncomfortable or reluctant to report to his or her superiors, the Whistleblower can report the event to the next highest level of management, including the top management up to the committees.
- The whistleblower can report events using their identities or anonymously.
- The whistleblower can also send his or her complaint to lapor@sap-express.com email address.
- The whistleblower will be protected from any potential discriminative threats in regard to reports disclosed in good faith.
- Crimes against persons or property, such as assault, rape, theft, and others, must be immediately reported to management for further process in accordance with company's rules and applicable laws.
- Management will conduct an evaluation and analysis of all incoming reports and will further process it by involving the relevant work units or other parties if necessary.
- Through this facility, the confidentiality of the whistleblower is guaranteed from the possibility of his or her identity being revealed to the public. In addition, through this facility, the whistleblower can also actively participate in monitoring the development of the report submitted by providing information without worrying about the confidentiality of his or her identity.

Protection for Whistleblowers

Not only facilitating the complaint reports, WBS policy also provides protection to whistleblowers, one of which is in the form of protection of confidentiality of identity. By this way, every whistleblower can participate in monitoring the progress of the report submitted by providing complete and voluntary information without worrying about his identity to be exposed to others.

Complaint Handling

Channels that can be used by the company's own customers to state complaints about the products and services of PT Satria Antarabn Prima Tbk are:

- Call Center. : (021) 2280 6611/ (021) 2280 6612
- Email : lapor@sap-express.com
- Website : www.sap-express.id

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors. The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website</p>	Telah diterapkan Complied

Aspek 2 **2nd Aspect**
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of The Board of Commissioners**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	Telah diterapkan Complied

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p>	Telah diterapkan Complied

Aspek 3 **3rd Aspect**
Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of Board of Directors**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governance	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting</p>	Telah diterapkan Complied

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6th Principle Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.</p>	Telah diterapkan Complied

Aspek 4 **Partisipasi Pemangku Kepentingan** **4th Aspect** **Stakeholder Participation**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>7th Principle Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation The Public Company has policies to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	Telah diterapkan Complied

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.</p>	Telah diterapkan Complied

Aspek 5 **Keterbukaan Informasi** **5th Aspect** **Disclosure of Information**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Good Corporate Governace	Implementasinya di Perseroan The Implementation
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.</p>	Telah diterapkan Complied
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.</p>	Telah diterapkan Complied

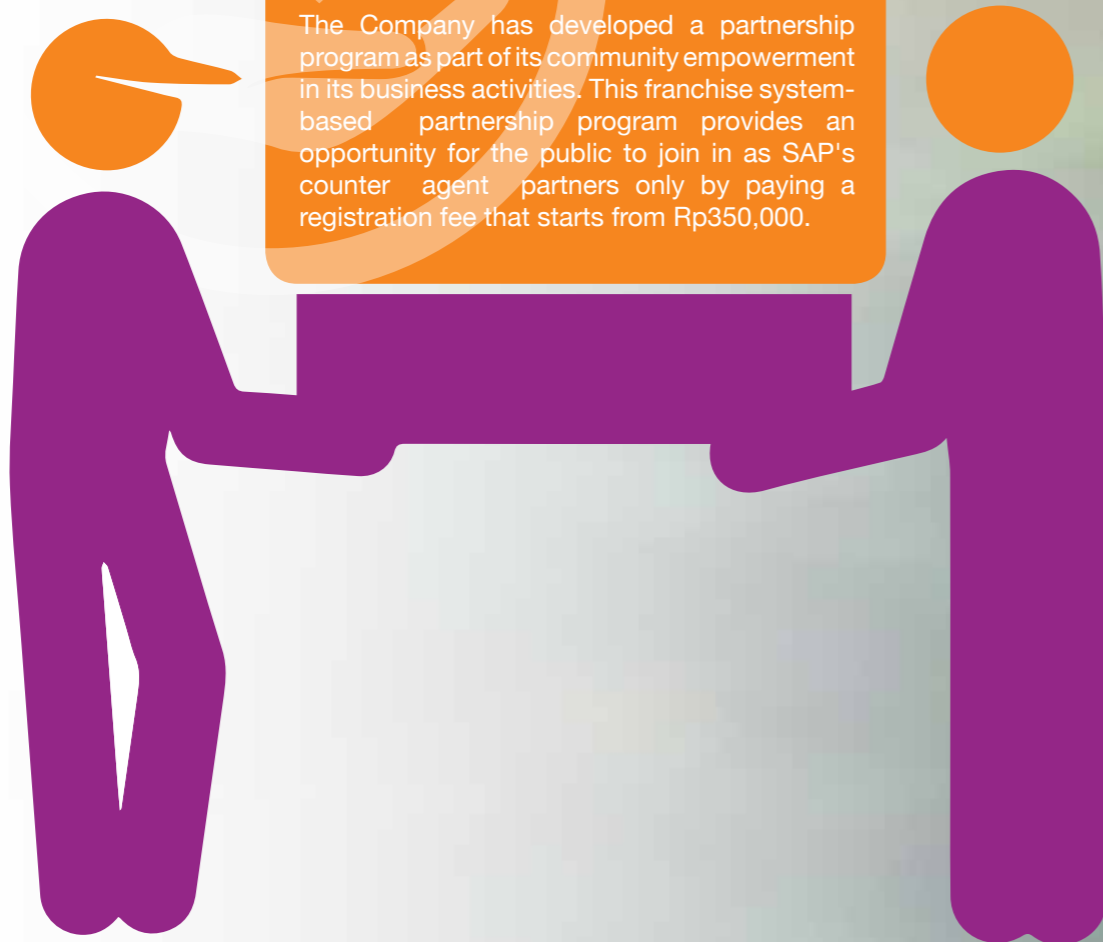
LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

(POJK 1, 2.a, 2.b, 2.c, 5.d, 6.c, 6.d, 6.e, 6.f)

- 154 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 154 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 156 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Overview of Sustainability
Performance
- 157 Pelibatan Pemangku Kepentingan
(Stakeholders)
Stakeholders Participations
- 159 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
(POJK 6a) (POJK 6.3.1)

”
Perseroan memiliki program kemitraan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan usahanya. Program kemitraan berbasis sistem franchise ini membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi mitra agen counter pengiriman SAP hanya dengan membayar biaya pendaftaran mulai dari Rp350.000.

The Company has developed a partnership program as part of its community empowerment in its business activities. This franchise system-based partnership program provides an opportunity for the public to join in as SAP's counter agent partners only by paying a registration fee that starts from Rp350,000.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN Sustainability Commitment

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha untuk jangka panjang menjadi hal yang mutlak untuk dijaga dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan komitmen ini didasari oleh kesadaran Perseroan untuk dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar serta tentunya para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat ataupun terdampak oleh aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan.

Pemahaman ini dibangun di seluruh sendi bisnis Perseroan sehingga setiap pengambilan keputusan akan memperhatikan segenap aspek keberlanjutan agar dapat terukur dampaknya terhadap Perseroan sendiri dan terhadap masyarakat, lingkungan serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang menjadi landasan dalam melaksanakan komitmen keberlanjutan tersebut, yaitu antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy (POJK 1)

Strategi Keberlanjutan Perseroan dirancang dengan berdasarkan pada 5 (lima) aspek utama keberlanjutan, yaitu:

- a. Aspek Ekonomi
- b. Aspek Lingkungan Hidup
- c. Aspek Ketenagakerjaan
- d. Aspek Sosial Kemasyarakatan
- e. Aspek Pengembangan Produk dan Perlindungan Konsumen

Pada tiap aspek tersebut, Perseroan telah menetapkan target ataupun rencana tahunan yang dibuat dengan memperhatikan peluang serta risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi implementasi strategi keberlanjutan pada tiap aspek tersebut.

As the Company's business develops, the commitment to maintain business sustainability for the long term is becoming important to be maintained and implemented with faith by all people of the Company. The implementation of this commitment reflects the Company's awareness in order to deliver optimum benefits to the community and the surrounding environment as well as to the shareholders and stakeholders, whether directly or indirectly involved or affected by operational activities of by the Company.

This understanding is built throughout the Company's business lines so that every decision will comply with all aspects of sustainability in order to measure the impacts on the Company itself and on community, environment as well as other stakeholders. In addition, the Company always pays attention to the applicable provisions that will serve as the foundation for us to carry out these sustainability commitments, they are:

1. Company Law No. 40 of 2007;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.

The Company's Sustainability Strategy is designed with respect to 5 (five) primary aspects of sustainability, namely:

- a. Economic Aspect
- b. Environmental Aspect
- c. Employment Aspect
- d. Social Aspect
- e. Aspect of Product Development and Consumer Protection

For each of these aspects, the Company has prepared annual targets or plans with respect to opportunities and risks potentially impacting the implementation of sustainability strategies in each aspect.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Performance

Dalam proses bisnisnya, Perseroan menghasilkan produk dan jasa yang dipergunakannya untuk memperoleh pendapatan dan profit. Produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan ini dijelaskan lebih lanjut pada halaman 46 (empat puluh enam) dari Laporan Tahunan ini.

Dampak positif yang diperoleh dari aktivitas bisnis Perseroan terhadap para pemangku kepentingan Perseroan dapat terlihat dari ikhtisar kinerja keberlanjutan berikut ini:

Aspek Ekonomi (POJK 2.a)

Uraian	Description	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenue	589,409,749,578	451.599.889.844	394.765.940.589
Laba Bersih	Net Income	44.750.176.749	31.333.543.159	39.507.538.392
Pajak	Taxes Paid	8.353.644.150	9.478.754.597	9.478.754.597

Aspek Lingkungan Hidup (POJK 2.a)

Uraian	Description	2021	2020	2019
Biaya Konsumsi Listrik	Electricity Expenses	2.184.541.248	1.739.431.710	1.454.739.512
Biaya Konsumsi Bahan Bakar	Fuel Expenses	12.304.695.154	10.838.311.983	10.044.215.949
Biaya Konsumsi Air	Water Expenses	151.563.715	127.162.137	106.181.792
Jumlah	Total	14.640.800.117	12.704.905.830	11.605.137.253

Keterangan:
 Tarif Air Rp12.550/M3
 Electricity Rate Rp1.445/KWh
 /Diesel fuel rate Rp5.150/liter

In its business process, the Company has designed products and services to be used to generate revenue and profit. The products and services of the Company are further explained on the 46 (fourty six) of this Annual Report.

The positive impacts generated from the Company's business activities to the Company's stakeholders can be described on the highlights of the sustainability performance as follows:

Economic Aspect (POJK 2.a)

Environmental Aspect (POJK 2.a)

Notes:
 Water Consumption Rate Rp12.550/M3
 Electricity Rate Rp1.445/KWh
 Diesel fuel rate Rp5.150/liter

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS) Stakeholders Participations (POJK 5.d)

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang perannya terhadap penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat dipetakan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company involves various stakeholders whose role in the implementation of the Company's sustainability governance can be mapped as follows:

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Peran Role	Pendekatan yang Dilakukan Approach taken
Mitra Kurir Courier Partner	Mendukung pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan To support the implementation of the Company's operational activities	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Dialog Training Dialogue
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan Keberadaannya diputuskan dalam kontrak kerja To Support the implementation of the Company's operational activities Their presences are decided in the employment contract. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pendidikan Kesempatan Berorganisasi Training Education Opportunity to join Organization
Agan SAP SAP Agent	Perpanjangan tangan Perseroan dalam penjualan jasa & layanan The Company's arm in sales of products & services	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Training
Media Media	Distribusi Press Release Press Release Distribution	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Publik (Public Expose) Seminar/Webinar Press Conference Public Expose Seminar/Webinar Press Conference
Pemegang Saham Shareholders	Pengambilan keputusan dalam terkait Aksi Korporasi Perseroan Decision making in relation to corporate action of the Company	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS, RUPSLB Keterbukaan informasi Paparan Publik (Public Expose) Implementation of GMS, EGM Disclosure of information Public Expose
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi masyarakat Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan Community economic empowerment Implementation of the Company's CSR activities 	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Keterbukaan Informasi pada situs resmi perusahaan Informasi melalui mass media Survei Kegiatan CSR Seminar Disclosure of Information on the company's official website Information through mass media Survey CSR activities

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance (GRI 103-2) (GRI 103-3) (POJK 6a) (POJK 6.3.1)

TANGGUNG JAWAB ASPEK EKONOMI

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (POJK 2.a)

Perseroan menempatkan aspek ekonomi sebagai salah satu prioritas utama dalam usahanya menjalankan tata kelola keuangan yang berkelanjutan. Sebagai entitas usaha yang berorientasi untuk menghasilkan laba, Perseroan menghasilkan jasa dan layanan untuk memenuhi tanggung jawab ekonominya terutama bagi pemegang saham dan publik secara luas.

Penjelasan mengenai jasa dan layanan yang dihasilkan Perseroan disampaikan pada halaman 46 (empat puluh enam) dari Laporan Tahunan ini.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa jasa dan layanan yang dikelolanya telah memenuhi prinsip-prinsip ramah lingkungan, antara lain dalam hal kemasan untuk pengiriman jasa atau layanan itu yang menggunakan material yang mudah didaur ulang sehingga tidak akan mengakibatkan polusi bagi lingkungan sekitar.

Pelibatan Masyarakat melalui Sistem Kemitraan (POJK 2a5)

Perseroan memiliki program kemitraan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan usahanya. Program kemitraan berbasis sistem *franchise* ini membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi mitra agen *counter* pengiriman SAP hanya dengan membayar biaya pendaftaran mulai dari Rp350.000. Hingga tahun 2021, Perseroan memiliki lebih dari 8.000 agen *counter* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain memperluas jangkauan bisnis Perseroan, penyelenggaraan program kemitraan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membangun kemandirian ekonomi setempat.

TANGGUNG JAWAB ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (POJK 2.b, 5.d, 6.e)

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dengan berupaya meminimalisir jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya. Pengelolaan limbah operasional ini dilakukan secara mandiri tanpa menggunakan jasa pihak ketiga. Salah satu strategi pengelolaan limbah adalah penerapan prinsip *reuse*, di mana Perseroan menggunakan kembali

ECONOMIC RESPONSIBILITY ASPECT

Distributed Economic Value (POJK 2.a)

The Company places economic aspect as one of the top priorities in order to run a sustainable financial governance. As a profit-oriented business entity, the Company launches products and services to fulfill its economic responsibilities, particularly for shareholders and the public in general.

The Company's products and services are further explained on page 46 (fourty six) of this Annual Report.

In addition, the Company also ensures that its products and services have fulfilled environmental-friendly principles, among others the packaging for its services, which use recycled materials, thus it will not result in pollution to the surrounding environment.

Community Engagement Based on Partnership (POJK 2a5)

The Company has developed a partnership program as part of its community empowerment in its business activities. This franchise system-based partnership program provides an opportunity for the public to join in as SAP's counter agent partners only by paying a registration fee that starts from Rp350,000. In 2021, the Company managed more than 8,000 counter agents located across regions in Indonesia. Not only expanding the Company's business, the implementation of the partnership program is also expected to help improve community welfare and build local economic independence.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ASPECT (POJK 2.b, 5.d, 6.e)

The Company's commitment to environmental protection is realized through a series of efforts to minimize the amount of waste generated from its business activities. Waste generated from its operational activities is managed independently without the third-party services. One of the waste management strategies is to apply the reuse principle, where the Company reuses used sacks

Kategori Pemangku Kepentingan Kategori Pemangku Kepentingan	Peran Peran	Pendekatan yang Dilakukan Pendekatan yang Dilakukan
Pelanggan Customer	Target penjualan jasa dan layanan Perseroan dalam rangka memperoleh profitabilitas Target sales of services and layanan Company in order to obtain profitability	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Informasi pada situs resmi perusahaan Penyampaian informasi melalui <i>mass media</i> Survei kepuasan pelanggan <i>Customer Gathering</i> <i>Call Center</i> <ul style="list-style-type: none"> Disclosure of Information on the company's official website Delivery of information through mass media Customer satisfaction survey Customer Gathering Call Center
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan Perseroan Penyampaian Keterbukaan Informasi <ul style="list-style-type: none"> Supervision of the Company's compliance with the Company's policies Disclosure of Information 	<p>Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi kebijakan/ regulasi dalam bentuk seminar/ webinar, konferensi, dan lain sebagainya</p> <p>Active participation in policy/ regulatory socialization activities in the form of seminars/ webinars, conferences, and so on</p>



karung-karung bekas yang masih layak pakai sebagai wadah barang. Sementara itu, bagi kardus yang tidak terpakai, Perseroan memilih memusnahkannya agar tidak bertumpuk dan membuat masalah lingkungan bagi masyarakat sekitar. Upaya Perseroan untuk mengurangi isu lingkungan ini juga secara tidak langsung telah menjaga kelangsungan ekosistem di sekitar lokasi usahanya.

Kebijakan Efisiensi Energi (POJK 2.b)

Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi, seperti air, listrik dan bahan bakar. Kebijakan efisiensi energi dalam kegiatan operasional Perseroan antara lain adalah mematikan lampu ketika jam istirahat dan menggunakan barang-barang semaksimal mungkin hingga habis masa pakainya, menggunakan air secara bijak dan penghematan dalam penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional. Kebijakan efisiensi energi ini dapat terlihat dari tabel berikut:

Uraian	Information	2021	2020	2019
Jumlah Pemakaian Air (m3)	Amount of Water Use (m3)	12.077	10.132	8.461
Jumlah Pemakaian Listrik (KWh)	Amount of Electricity Use (KWh)	1.512.107	1.204.009	1.006.949
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar (Liter)	Amount of Fuel Use (Liter)	2.389.261	2.104.572	1.950.333

Peningkatan aktivitas Perseroan di tahun 2021 berdampak pada konsumsi BBM perusahaan. Konsumsi BBM paling besar adalah pada kegiatan operasional Perseroan, yaitu mencapai Rp12,3 miliar pada tahun 2021 dibandingkan Rp10,84 miliar di tahun 2020. Sementara itu, konsumsi BBM kurir tahun ini mencapai Rp0,851 miliar dibandingkan Rp0,989 miliar di tahun 2020.

Mekanisme Pengaduan

Pengaduan terkait lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengelola keluhan yang disampaikan masyarakat kepada perusahaan melalui akses komunikasi yang tersedia. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat terkait pengelolaan limbah ataupun hal-hal lain yang berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh kegiatan usahanya.

that are still suitable for containers of goods. Meanwhile, for unused boxes, the Company chose to destroy them so as not to pile up and create environmental issues for the surrounding community. The Company's efforts to address the environmental issues have indirectly contributed to preservation of the surrounding ecosystem near its business location.

Energy Efficiency Policy (POJK 2.b)

In addition, the Company also applies the efficiency principle in the use of energy, such as water, electricity and fuel. Energy efficiency policies in the Company's operational activities include turning off the lights during break hours and using the goods as much as possible until their expiry date, using water wisely and fuel saving. This energy efficiency policy is described in the following table:

The increasing activities of the Company in 2021 impacted the fuel consumption of the company. The most fuel-consuming activity was the operation which spent Rp12.3 billion in fuel in 2021 compared to Rp10.84 billion in 2020. Meanwhile, courier service spent a total of Rp0.851 billion in fuel in 2021 compared to Rp0.989 billion in 2020.

Mekanisme Pengaduan

Environmental complaints can be facilitated through management of complaints submitted by the public to the Company through any communication access available. In 2021, the Company did not receive complaints from the public regarding waste management or other negative impacts to the surrounding environment generated from its business activities.

TANGGUNG JAWAB ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan memahami peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan serta terhadap penguatan daya saing perusahaan. Dengan memiliki SDM yang kompeten di bidangnya, maka Perseroan merasa yakin akan mampu beroperasi secara profesional dan kompetitif.

Target/Rencana Pada Aspek Ketenagakerjaan

Mengingat peran penting SDM, Perseroan memiliki rencana jangka panjang terhadap pembangunan SDM yang ada. Berikut target atau rencana terkait pembangunan SDM Perseroan:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam rangka menjaga stabilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi pandemi Covid-19, manajemen menaruh perhatian besar terhadap upaya-upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, mitra serta para pelanggannya.

Di internal Perseroan, Perseroan menerapkan protokol kesehatan dengan sungguh-sungguh dengan melakukan strategi berikut ini:

- Mewajibkan karyawan menggunakan masker
- Menyediakan *hand sanitizer* untuk karyawan
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin.
- Selalu menghimbau karyawan untuk melakukan 5M
- Mencuci tangan
- Memakai masker
- Menjaga jarak
- Menjauhi kerumunan
- Mengurangi mobilitas

Sementara itu, untuk kurir dan pengemudi, Perseroan menyediakan fasilitas berupa perlengkapan diri sebagai langkah penerapan protokol kesehatan sekaligus bagian dari upaya Perseroan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 kepada karyawan pelanggan, kurir maupun pengemudi Perseroan.

Di samping upaya yang dilakukan semasa pandemi, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang memudahkan karyawan dalam memperoleh akses terhadap layanan kesehatan yang memadai.

EMPLOYMENT RESPONSIBILITY ASPECT

The Company understands the important role of Human Resources (HR) to achieve the Company's vision and mission as well as to strengthen the Company's competitiveness. By employing competent human resources, the Company feels confident that it will be able to operate professionally and competitively.

Targets/Plans on Employment Aspect

Given the important role of HR, the Company has a long-term plan for the development of human resources. Here are the targets or plans for the Company's human resources development:

Occupational Health and Safety (OHS)

In order to maintain the stability and trust of stakeholders in the midst of the Covid-19 pandemic condition, our management pays great attention to the efforts to maintain the safety and health of employees, partners and the customers.

Within the Company, the Company applied a tight health protocol by carrying out the following strategies:

- Requiring employees to use masks
- Providing hand sanitizer for employees
- Spraying disinfectant regularly.
- Always encouraging employees to do 5M
- Wash hands
- Wear masks
- Keep their distance
- Stay away from crowds
- Reduce mobility

Meanwhile, for couriers and drivers, the Company provided facilities in the form of self-equipment as a step of the implementation of health protocols as well as part of the Company's efforts to cut the chain of the Covid-19 virus transmission to our employees, customers, couriers and drivers.

In addition to our efforts taken during the pandemic, the Company also included employees in the National Employment Insurance and National Health Insurance programs that would facilitate employees in obtaining access to adequate health services.

Dengan senantiasa menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas itulah, Perseroan dapat menjaga kesinambungan operasional serta prospek usahanya bahkan di masa pandemi sekalipun.

Kesetaraan Kesempatan Kerja (POJK 6.c.2)

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak membedakan jenis kelamin, ras, suku ataupun agama dalam rekrutmen karyawan. Perseroan memberikan akses yang luas bagi karyawan perempuan maupun laki-laki dengan latar belakang ras, suku ataupun agama apapun untuk membangun karirnya bersama perusahaan, yang salah satunya dibuktikan oleh penunjukkan jumlah karyawan perempuan yang menduduki jabatan struktural di Perseroan. Di posisi manajemen puncak, Perseroan menunjuk Ibu Nancy Christanti untuk menduduki posisi Presiden Komisaris Perseroan. Pengangkatan ataupun promosi karyawan Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil kinerja masing-masing individu dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Seluruh rekrutmen karyawan didasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perseroan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Remunerasi Karyawan (POJK 6.c.2.b)

Pemberian remunerasi yang menarik dan memadai bagi karyawan merupakan bagian dari apresiasi Perseroan terhadap peran dan kontribusi karyawan pada pencapaian profitabilitas perusahaan. Di samping itu, pemberian remunerasi juga ditujukan untuk menjaga loyalitas karyawan pada perusahaan. Perseroan memberikan remunerasi dengan berpedoman pada ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta aturan Standar Upah Minimum yang ditetapkan oleh pemerintah di semua kota di mana Perseroan beroperasi.

Tingkat remunerasi karyawan ini ditinjau setiap tahunnya dengan mempertimbangkan angka inflasi yang diumumkan pemerintah serta hasil evaluasi atas kinerja individu dalam satu tahun.

- **Turnover Karyawan**
Tingkat *turnover* karyawan Perseroan tergolong rendah dibandingkan dengan perusahaan di industri sejenis.

By consistently putting the occupational health and safety as a priority, the Company will be able to maintain the operational continuity and business prospect even at the times of pandemic .

Equality in Job Opportunities (POJK 6.c.2)

The Company has formulated a policy to avoid discriminative acts among gender, races, ethnicity or religions in employee recruitment process. The Company provides a wide access for both female and male employees of any racial, ethnic or religious backgrounds to build their careers with the Company, one of which is realized with the appointment of a number of female employees to sit on structural positions in the Company. In fact, in the top management position, the Company appointed Mrs. Nancy Christanti to occupy the position of President Commissioner of the Company. The appointment or promotion of the Company's employees is carried out by taking into account the results of performance assessment of individual employees and their contributions to the growth of the Company's business.

In addition, the Company also has a policy not to conduct a child labor or forced labor. Employees are all recruited based on the Company's business specifications and in accordance with applicable employment laws.

Employee Remuneration (POJK 6.c.2.b)

The provision of attractive and adequate remuneration for employees is part of the Company's appreciation of the role and contribution of employees to the Company's profitability achievement. In addition, the remuneration is also provided with aim at retaining the employee loyalty to the Company. The Company's remuneration is provided based on the applicable provisions as well as the Minimum Wage Standard policy set by the provincial governments where the Company operates.

The employee's remuneration is reviewed on annual basis by taking into account the inflation rate as well as the assessment results of individual performance in one year.

- **Turnover Rate**
The turnover rate of the Company's employees is relatively low compared to its peer companies. As we

Dengan tingkat *turnover* karyawan yang terkendali, hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memberikan tingkat kesejahteraan yang memadai bagi karyawannya, baik dalam bentuk pemberian remunerasi yang menarik maupun pengembangan kompetensi mereka.

- **Penyediaan Lingkungan Kerja yang Layak (POJK 6.2.c)**

Perseroan menjaga komitmennya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penyediaan fasilitas kerja yang nyaman dan memadai. Selama masa pandemi, di lingkungan kerja para karyawan Perseroan, dilakukan penyemprotan disinfektan dan terdapat hand sanitizer yang diharapkan dapat meminimalisir potensi penularan virus Covid-19. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana kerja yang lengkap untuk menunjang produktivitas karyawan.

- **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Perseroan membekali karyawan, kurir, maupun pengemudi dengan pelatihan untuk meningkatkan budaya sadar risiko guna mengantisipasi potensi terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja. Pada tahun 2021, kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan adalah nihil.

- **Edukasi Anti-Korupsi (6.c.3.a)**

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun lingkungan kerja yang berintegritas tinggi, maka Perseroan mengadakan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan maupun mitra bisnisnya. Sebagaimana diatur dalam Bab Larangan Selama dalam Hubungan Kerja pada Buku Peraturan Karyawan, karyawan Perseroan dalam hal ini dilarang menerima atau memberi suap dari pelanggan sebagai imbalan atau hadiah (yang substansial) sehingga dapat memengaruhi obyektivitas dalam pengambilan keputusan.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan (POJK 6.c.3.b)

Perseroan mengelola masalah ketenagakerjaan melalui *Divisi Human Capital Management* yang berperan untuk mengelola dan mengembangkan SDM dan menindaklanjuti setiap keluhan dan pengaduan terkait kinerja SDM. Keluhan dan pengaduan terkait kinerja karyawan disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* yang dijelaskan lebih lanjut pada halaman 145 (seratus empat puluh lima) dari Laporan Tahunan ini.

can control the turnover rate, this proves that the Company has provided an adequate level of welfare for its employees, both in the forms of attractive remuneration package and competency development

- **Provision of a Decent Work Environment (POJK 6.2.c)**

The Company holds its commitment to maintaining the safety and health of employees through the provision of comfortable and adequate work facilities. During the pandemic, around the employee workplace, the Company sprayed disinfectant and put hand sanitizer to minimize risk of COVID-19 virus transmission. In addition, the Company also provided complete work facilities to boost employee productivity. .

- **Work Accident Rate**

The Company equips employees, couriers, and drivers with training to build up a risk-awareness culture in order to anticipate accident potential at work. In 2021, the Company reported no work accident in its business environment.

- **Anti-Corruption Education (6.c.3.a)**

As part of the Company's commitment to build a high-integrity working environment, the Company conducts socialization of anti-corruption policy and procedures to its employees and business partners. As stipulated in the Chapter of Restrictions in Work Relations in the Employee Manual, employees of the Company are prohibited from receiving or giving bribes to the customers in return or as gifts (in substantial amount), thus affecting the objectivity in decision making.

Settlement Mechanism for Employment Issues (POJK 6.c.3.b)

The Company manages employment issues through Human Capital Management Division which serves a role to manage and develop Human Resources and follow up to every reports and complaints relating to HR performance. Reports and complaints relating to employee performance are submitted through the Whistleblowing System mechanism, which is further explained on the page 145 (one hundred and forty five) of this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN (POJK 6.c.3.c)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan tentunya akan memiliki pengaruh kepada masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usahanya. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar, Perseroan telah menetapkan target atau rencana kegiatan sosial setiap tahunnya.

Pada tahun 2021, kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan adalah:

- Sumbangan Pembangunan Mesjid**
 Perseroan pada tanggal 14 Januari 2021 memberikan donasi dalam bentuk uang tunai bagi pembangunan Masjid AT Taubah, Jakarta.
- Donasi Bencana Alam**
 Pada tanggal 19 Januari 2021, Perseroan menunjukkan kepeduliannya bagi korban bencana alam banjir bandang di Kalimantan Selatan dengan memberikan donasi dalam bentuk uang tunai.
- Pembayaran Iuran Keamanan**
 Sebagai bentuk perhatian terhadap keamanan sekitar lokasi usahanya, Perseroan pada tanggal 9 Februari 2021 turut berpartisipasi membayar iuran keamanan Babinsa dan Kamtibmas untuk Kantor Kampung Makassar, Jakarta.
- Santunan Anak Yatim**
 Sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan anak yatim, Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021 melakukan kunjungan ke DKM Mushola Al Ikhlas Jakarta untuk menyerahkan sumbangan bagi anak yatim.
- Dukungan bagi Karang Taruna**
 Perseroan memberikan dukungan bagi pemberdayaan generasi muda melalui penyerahan dana bagi Karang Taruna Gang Mawar, Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Jakarta, pada tanggal 22 April 2021.
- Bakti Sosial Ramadhan**
 Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan bakti sosial dalam rangka menyambut bulan Ramadhan di Karang Taruna Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Jakarta.

SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECT (POJK 6.c.3.c)

The Company realizes that its operational activities will certainly have an influence on the community and the environment around its business location. Therefore, as part of the Company's commitment to build a harmonious and sustainable relationship with the surrounding community, the Company has set targets or plans for social activities every year.

In 2021, the Company's social activities are:

- Donation for Mosque Development**
 The Company on January 14th, 2021, made a donation in cash for the construction of At Taubah Mosque, Jakarta.
- Donation for Natural Disaster**
 On January 19th, 2021, the Company showed its concern for victims of worst flooding in South Kalimantan by making donation in cash.
- Payment of Security Fees**
 In order to support the security around its business location, the Company on February 9th, 2021 participated in paying security fees of Babinsa and Kamtibmas for its Makassar Village Office, Jakarta.
- Donations for the Orphans**
 As a form of attention to the welfare of the orphans, the Company on March 26th, 2021 paid a visit to DKM Mushola Al Ikhlas Jakarta to hand over the donation for orphans.
- Support for Youth Organization**
 The Company provided support for the empowerment of the youth by extending some funds to Gang Mawar Youth Organization (Karang Taruna), at Halim Perdana Kusuma Sub District, Jakarta, on April 22nd, 2021.
- Social Services during Ramadhan**
 On April 28th, 2021, the Company carried out social service activities in order to welcome the month of Ramadhan with Youth Organization at Halim Perdana Kusuma Sub District, Jakarta.

- Dukungan Ketertiban Warga**
 Sebagai dukungan bagi pelaksanaan kegiatan ketertiban masyarakat di Kelurahan Halim Perdana Kusuma, Perseroan memberikan bantuan uang tunai pada tanggal 11 Mei 2021.
- Pembelian Hewan Kurban**
 Perseroan pada tanggal 8 Juli 2021 melakukan pembelian hewan kurban sebanyak 2 ekor sapi dalam rangka perayaan Hari Raya Iedul Adha.
- Donasi Korban Letusan Gunung Semeru**
 Sebagai wujud kepeduliannya terhadap korban letusan Gunung Semeru, maka pada tanggal 7 Desember 2021, Perseroan menyerahkan bantuan kebutuhan pokok berupa beras sebanyak 1 ton.

Secara total, pada tahun 2021 ini, Perseroan mengeluarkan biaya Rp71,1 juta untuk mendanai seluruh kegiatan tanggung jawab sosial tersebut di atas.

- Social Security Support**
 In order to support for the implementation of community security service at Halim Perdana Kusuma Sub District, the Company provided cash assistance on May 11th, 2021.
- Purchase of Sacrificial Animals**
 The Company on July 8th, 2021 made the purchase of sacrificial animals, namely 2 cows in celebration of Iedul Adha Holy Day.
- Donation for Victims of Mount Semeru Eruption**
 As its care for the victims of the eruption of Mount Semeru, then on December 7th, 2021, the Company handed over basic need assistance, namely 1 tons of rice.

In total, in 2021, the Company spent Rp71.1 million to fund all social responsibility activities as mentioned above.



Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dengan keberadaan kantor-kantor cabang Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia, penyerapan tenaga kerja lokal tentunya menjadi prioritas perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnisnya untuk bergabung dan berkarir di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan masyarakat untuk bergabung dalam program kemitraan sebagai *agen counter* Perseroan. Hal ini dijelaskan pada halaman 159 (seratus lima puluh sembilan) dari Laporan Tahunan ini. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, Perseroan dengan sendirinya telah secara langsung berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi setempat.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan akses kepada publik luas untuk menyampaikan keluhan ataupun membuat pengaduan terkait kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam penyediaan jasa dan layanannya. Keluhan atau pengaduan masyarakat ini dapat disampaikan melalui jalur-jalur komunikasi, seperti berikut:

- **Call Center**
(021) 2280 6611
(021) 2280 6612
- **Email**
lapor@sap-express.com
- **Website**
www.sap-express.id

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

Biaya yang Dikeluarkan

Pada tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp71.101.000 untuk mendanai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

TANGGUNG JAWAB ASPEK PENGEMBANGAN PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (POJK 6.f)

Salah satu wujud komitmen Perseroan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya adalah dengan terus melakukan inovasi pada jasa dan layanannya. Setiap jasa dan layanan Perseroan dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk di

Absorption of Local Labor

With the Company's business presence in many regions in Indonesia, the absorption of local labor is certainly a priority of the Company. The Company provides fair opportunities to the surrounding community with competencies that can meet our business development needs to join and pursue a career in the Company.

In addition, the Company also provides opportunities for the community to join the partnership program as the Company's counter agent. This is explained on page 159 (one hundred fifty nine) of this Annual Report. Through this community empowerment activity, the Company has made direct contribution to the development of the local economy.

Management of Public Reports

The Company provides access to the public to make reports or state complaints relating to the Company's operational activities, including the provision of its products and services. Reports or complaints from the public can be submitted through the following lines of communication:

- a. **Call Center**
(021) 2280 6611
(021) 2280 6612
- b. **Email**
lapor@sap-express.com
- c. **Website**
www.sap-express.id

In 2021, the Company did not receive any report or complaint from the public regarding its operational activities.

CSR Budget

In 2021, the Company had spent a total of Rp71,101,000 to fund corporate social responsibility activities.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCT DEVELOPMENT AND CONSUMER PROTECTION (POJK 6.f)

One of the Company's commitments to maintain its business continuity is to continue to innovate in products and services. Each of the Company's products and services is designed in such a way by taking into account various aspects, including the ease of access

amongst others, to provide ease of access for customers, provide optimal benefits, and ensure safety for use by customers.

In addition, the Company ensures that there is no negative impact resulting from the provision of such products and services, to the Company itself, employees, partners and customers.

Perlindungan Konsumen

Perseroan telah menyediakan informasi secara lengkap terkait spesifikasi jasa dan layanan pengiriman paket yang diberikan, termasuk syarat dan ketentuannya, dalam bentuk dokumen tercetak maupun elektronik yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga memberikan pelatihan singkat kepada calon pelanggan mengenai jasa dan layanannya agar pelanggan dapat membuat pesanan dengan tepat dan mudah.

Meanwhile, training is also provided to prospective partner agents related to the management of express delivery business, including the provision of a proper workplace to maintain customer health and safety.

Here are the customer protection measures imposed by the Company:

- a. Pemberian rekomendasi mengenai lingkungan kerja pelanggan khusus kepada ruang kerja pelanggan agen untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dasar terkait keamanan dan keselamatan, yaitu terkait dengan suhu, kelembaban ruangan, dan daya listrik;
- b. Penyampaian petunjuk keamanan secara verbal maupun dalam dokumen tercetak kepada pelanggan;
- c. Edukasi terkait kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja kepada karyawan khususnya staf operasional dan kurir secara berkesinambungan;
- d. Pemanfaatan teknologi layanan *Cashless on Delivery* (COD) yang mengadopsi *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu solusi tepat dan sehat bagi konsumen, terutama semasa pandemi.

Survei Kepuasan Pelanggan (POJK 6.f.a)

Perseroan melakukan survei atas kepuasan pelanggan untuk memperoleh feedback bagi perbaikan layanan Perseroan ke depannya. Survei ini menerapkan kategori dan batasan penilaian sebagai berikut:

by customers, providing optimal benefits, as well as safe for use by customers.

In addition, the Company ensures that there is no negative impact resulting from the provision of such products and services, to the Company itself, employees, partners and customers.

Consumer Protection

The Company has provided complete information regarding the specifications of package delivery products and services, including the terms and conditions, in the forms of printed and electronic documents that can be accessed through the Company's official website. In addition, the Company also provides short training to prospective customers about its products and services so that customers can make orders accurately and easily.

Meanwhile, training is also provided to prospective partner agents related to the management of express delivery business, including the provision of a proper workplace to maintain customer health and safety.

Here are the customer protection measures imposed by the Company:

- a. Providing recommendations regarding a decent workplace to the agents to ensure its conformity with basic requirements of safety and comfort, namely related to temperature, humidity level of the room, and electrical power;
- b. Explaining security instructions verbally or in imprinted documents to customers;
- c. Educating health, security, and safety at work to employees, especially operational staffs and couriers on an ongoing basis;
- d. Utilization of *Cashless on Delivery* (COD) technology that adopts *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) of Bank of Indonesia as one of the best recommended and healthy solutions for consumers, especially during pandemic.

Customer Satisfaction Survey (POJK 6.f.a)

The Company conducts a customer satisfaction survey to get feedback for further improvement of service of the Company. The survey applies categories and score limit as follows:

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021 Responsibility Statement of 2021 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antarana Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antarana Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Kategori	Category	Batas Limit
Sangat Rendah	Very Low	$1,00 < x \leq 1,83$
Rendah	Low	$1,83 < x \leq 2,66$
Agak Rendah	Fairly Low	$2,66 < x \leq 3,49$
Agak Tinggi	Fairly High	$3,49 < x \leq 4,32$
Tinggi	High	$4,32 < x \leq 5,15$
Sangat Tinggi	Very High	$5,15 < x \leq 6,00$

Berdasarkan kriteria yang dimasukkan dalam lembar survei, yaitu Service, Product, Convenience dan Price, maka skor atas masing-masing kriteria tersebut di tahun 2021 disampaikan berikut ini:

According to the criteria in the survey form, consisting of Service, Product, Convenience and Price, the score of each criteria in 2021 was as follows:

Kategori	Category	Skor Score
Pelayanan	Service	3,84
Produk	Product	3,83
Kenyamanan	Convenience	3,91
Harga	Price	3,73

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan pelanggan sebagaimana dijelaskan pada halaman 146 (seratus empat puluh enam) dari Laporan Tahunan ini. Namun demikian, pada tahun ini, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan terkait penyediaan jasa dan layanan pengiriman.

Customer Complaints

The Company facilitates customer complaints as described on the page 146 (one hundred forty six) of this annual report. However this year, the Company did not receive any customer complaints relating to its express delivery services.

Jakarta, 14 April 2022
 Jakarta, April 14, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

NENCY CHRISTANTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

GILARSI WAHJU SETIJONO
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI Board of Directors

RUDY PINEM
 Direktur
 Director

BUDIYANTO DARMASTONO
 Presiden Direktur
 President Director

EDWIN WIDIANTORO
 Direktur
 Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



LAPORAN KEUANGAN BERSERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021

Financial Statements With Independent
Auditors' Report Year Ended
December 31, 2021



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank



PT Satria AntarAn Prima TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT Satria Antarana Prima TBK
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Rudy Pinem |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Revenue Tower Lt.27 No.123 Jl.Jend.Sudirman No.52-53
RT 5 RW 3 Senayan Jakarta Selatan 12190 |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Pesona Khayangan I Blok CK No. 13, RT 005/027, Mekarjaya
Kec. Sukmajaya, Depok - Jawa Barat |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;*
2. a. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;*
3. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2022 / March 23 2022


Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/*President Director*




Rudy Pinem
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00198/2.1051/AU.1/05/0016-2/1/III/2022

Report No. 00198/2.1051/AU.1/05/0016-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antaran Prima Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Fendri Sutejo**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

23 Maret 2022/March 23, 2022

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2m,3,4,21	63.502.482.073	67.809.276.938	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2m,3,4,15,21	-	5.200.000.000	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	2c,2m,3,5,21	10.412.897.025	13.357.890.000	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp4.190.216.994 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020:Rp3.816.259.779)	2b,2m,3,6,21			Trade receivables - net of allowance for impairment lossess of Rp4,190,216,994 as of December 31, 2021 (2020:Rp3,816,259,779)
Pihak ketiga		101.671.050.987	72.698.554.779	Third parties
Piutang lain-lain	2m,3,7,21			Other receivables
Pihak ketiga		2.398.314.863	2.636.415.077	Third parties
Persediaan	2d	2.026.336.925	723.575.935	Inventory
Beban dibayar dimuka	2e,8,25	7.674.610.309	4.215.992.340	Prepaid expense
Uang muka pembayaran Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2l	-	374.539.647	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR		189.616.124.655	167.091.764.767	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2l,12	6.466.198.707	3.690.994.537	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.661.999.190 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp29.104.791.369)	2h,2i,3,9	34.519.257.894	33.144.794.874	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp45,661,999,190 as of December 31, 2021 (2020: Rp29,104,791,369)
Aset hak guna - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.862.524.649 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.497.164.362)	2g,3,8	9.395.056.006	5.403.715.373	Right-of-use assets - net equipment - net of accumulated depreciation of Rp6,862,524,649 as of December 31, 2021 (2020: Rp1,497,164,362)
Investasi jangka panjang	2m,3,5,21	10.631.232.877	-	Long-term investment
Aset lain-lain	2m,3,17,21	139.680.000	1.088.491.704	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		61.151.425.484	43.327.996.488	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		250.767.550.139	210.419.761.255	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,15,21,26	-	5.000.000.000	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	2m,3,10,21	4.088.394.908	2.507.323.018	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2m,3,11,21	20.218.824.214	15.967.709.277	Other payables - Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2g,2m,3,13,21	18.133.695.248	21.704.429.774	Accrued liabilities
Utang pajak	2l,3,12	6.228.856.195	4.161.687.128	Taxes payable
Uang muka pelanggan		1.868.629.970	1.426.446.036	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term :
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,16,21,26	8.026.667.211	7.317.716.057	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,26	3.300.976.925	313.828.656	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		61.866.044.671	58.399.139.946	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2j,3,14	6.935.928.000	4.927.300.000	Employee benefits liability
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2m,3,16,21,26	10.312.385.752	8.777.003.109	Consumer financing payables
Utang sewa	2g,3,8,26	3.743.401.499	334.241.937	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		20.991.715.251	14.038.545.046	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		82.857.759.922	72.437.684.992	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham	17	83.333.330.000	83.333.330.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2q,17	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid in capital - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	5	(134.452.975)	310.540.000	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	17	9.929.832.687	-	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		22.419.503.667	1.976.629.425	Retained earnings - unappropriated
EKUITAS		167.909.790.217	137.982.076.263	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		250.767.550.139	210.419.761.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2k,18	589.409.749.578	451.599.889.844	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2k,19	389.876.560.850	286.737.026.322	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		199.533.188.728	164.862.863.522	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2g, 2k,20,25	150.560.616.613	127.145.868.147	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		48.972.572.115	37.716.995.375	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan pembukaan konter retail		3.457.207.452	2.249.011.217	Income from opening retail counter
Pendapatan bunga		1.700.685.791	1.992.431.627	Interest income
Beban bunga		(2.247.623.811)	(2.541.893.711)	Interest expense
Beban bank administrasi		(475.895.142)	(183.780.658)	Bank administration charges
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2h,9	(88.783.178)	235.000.000	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain		2.438.994.183	1.551.705.526	Other income
Beban lain-lain		(653.336.511)	(207.171.620)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		4.131.248.784	3.095.302.381	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		53.103.820.899	40.812.297.756	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2i,12			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		11.325.845.740	9.279.884.900	Current
Tangguhan		(2.972.201.590)	198.869.697	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		8.353.644.150	9.478.754.597	Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		44.750.176.749	31.333.543.159	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5	(444.992.975)	423.090.000	Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2j,14	819.527.000	(848.129.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2l,12	(196.997.420)	253.785.950	Related income tax benefit (expense)
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		177.536.605	(171.253.050)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.927.713.354	31.162.290.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2p,23	53,70	37,60	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan (Rugi) Komersial/ Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		83.333.330.000	52.361.576.838	(112.550.000)	-	(28.762.570.684)	106.819.786.154	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	31.333.543.159	31.333.543.159	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	423.090.000	-	(594.343.050)	(171.253.050)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		83.333.330.000	52.361.576.838	310.540.000	-	1.976.629.425	137.982.076.263	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	-	(14.999.999.400)	(14.999.999.400)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	17	-	-	-	9.929.832.687	(9.929.832.687)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	44.750.176.749	44.750.176.749	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(444.992.975)	-	622.529.580	177.536.605	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		83.333.330.000	52.361.576.838	(134.452.975)	9.929.832.687	22.419.503.667	167.909.790.217	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 (Direklasifikasi - Catatan 28/ As Reclassified - Note 28)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		561.349.047.563	440.338.168.293	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(250.765.404.234)	(240.993.223.936)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(261.413.281.895)	(130.993.769.592)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(10.571.792.991)	(8.401.881.711)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		38.598.568.443	59.949.293.054	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	5.200.000.000	(5.200.000.000)	Deduction (addition) of restricted time deposits
Pencairan investasi jangka pendek		4.160.000.000	5.410.000.000	Withdrawal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek dan jangka panjang		(11.500.000.000)	(8.470.000.000)	Placement of short-term and long-term investments
Perolehan aset tetap	9,26	(6.499.574.024)	(13.946.460.566)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan uang jaminan		(68.180.000)	(66.500.000)	Addition of security deposits
Hasil pelepasan aset tetap	9	-	235.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.707.754.024)	(22.037.960.566)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas dividen	17	(14.999.999.400)	-	Cash dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,26	(8.562.894.963)	(6.975.450.784)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	26	(5.000.000.000)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa	8,26	(3.387.091.110)	(5.502.888.898)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga		(2.247.623.811)	(2.541.893.711)	Cash payment for interest expense
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	26	-	5.000.000.000	Proceed from short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34.197.609.284)	(10.020.233.393)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		(4.306.794.865)	27.891.099.095	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		67.809.276.938	39.918.177.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	63.502.482.073	67.809.276.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 21 tanggal 9 Agustus 2021, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0044174.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa kurir.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satria Investama Perdana.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Revenue Tower lantai 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT. 5/RW. 3, Senayan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 12190.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298. 40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Yulia, S.H., dated August 9, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification and changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0044174. AH.01.02 Tahun 2021 dated August 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014. The Company's ultimate parent company is PT Satria Investama Perdana.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Revenue Tower 27th floor No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT. 5/RW. 3, Senayan, South Jakarta, DKI Jakarta. 12190.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Oktober 2018 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris Utama :	Nency Christanti
Komisaris Independen :	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur Utama :	Budiyanto Darmastono
Direktur :	Edwin Widianoro Rudy Pinem

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua :	Gilarsi Wahyu Setijono
Members :	Sudarmana Faiz Zamzami

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp5.709.883.333 dan Rp4.152.000.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 238 dan 254 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Nency Christanti :	Prilli Budi Pasravita Soetantyo:	President Commissioner Independent Commissioner
Budiyanto Darmastono :	Edwin Widianoro :	President Director Directors
Lim Su Hwei		

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
Prilli Budi Pasravita Soetantyo:	Didi Achjari :	Chairman Members
Hirdjan Syafi'i		

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp5,709,883,333 and Rp4,152,000,000, respectively.

The Company has 238 and 254 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2022.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan untuk hutang bank diklasifikasikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments".

Time deposits which are placed as collateral for bank loans are classified as "Restricted time deposits".

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*

- (i) *has control or joint control over the Company;*
- (ii) *has significant influence over the Company; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*

- (i) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Ruang kantor

2 - 5 tahun/years

Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Langsung" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Direct Cost" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

h. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2 - 5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

h. Property, Plant and Equipment

The Company chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);

h. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

j. Employee Benefits (continued)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan memberikan jasa kurir kepada pelanggan. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

The Company provides courier services to its customers. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Pajak Penghasilan

l. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan

m. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek Perusahaan (Obligasi konversi) (catatan 5) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi jangka pendek (Obligasi pemerintah) dan investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) are classified as financial assets at amortized cost. The Company's short-term investments (convertible note) (Note 5) are measured at fair value through profit or loss. Short-term investments (government bonds) and long-term investments are measured at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset Keuangan

Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan diukur pada FVTPL terdiri dari investasi jangka pendek - obligasi konversi

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Assets (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Company's financial assets at FVTPL consists of short-term investment - convertible notes.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables and other assets (security deposits).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Perusahaan mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah) Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

The Company's short-term investment in government bonds is classified under this category.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpuhkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category.

Penyertaan saham jangka panjang Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

The Company's long-term investment in shares is elected under this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umumnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset Keuangan

Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Informasi Segmen

n. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

o. Provisi dan Kontinjensi

o. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT Satria Antarana Prima Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
Notes to the Financial Statements
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

r. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)
- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
- Amendment PSAK 22 Definition of Business

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 27.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options..

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 14.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 5 years. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment (continued)

experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	739.763.011	923.549.112
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.742.979.402	27.886.119.394
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.330.091.603	1.104.777.851
PT Bank Permata Tbk	6.030.414.284	5.035.186.121
PT Bank Central Asia Tbk	2.818.131.525	1.904.125.566
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.785.590.562	3.619.186.640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.395.016.621	12.035.155.439
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.135.526.238	3.038.605
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.865.192.950	973.458.698
PT Bank UOB Indonesia	965.372.621	7.175.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	917.417.412	32.119.632
PT Bank Mega Tbk	658.686.162	42.531.486
PT Bank DKI	569.041.445	8.478.038
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	435.240.365	15.976.392
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217.055.392	2.129.490.125
PT Bank Bukopin Tbk	154.219.914	1.582.971
PT Bank MNC International Tbk	120.401.604	12.231.313
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90.748.369	599.386.028
PT Bank Nationalnobu Tbk	89.448.198	203.735.821
PT Bank Panin Tbk	81.513.049	2.939.527
PT QNB Bank Kesawan Tbk	67.215.269	10.380.371
PT Bank Syariah Mega Indonesia	58.252.897	39.918.123
PT Bank Sinarmas Tbk	24.592.749	6.547.169
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	3.468.703	3.588.703
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.411.683	4.011.683
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.106.447	3.390.311
PT Bank Neo Commerce Tbk	575.598	1.187.876
PT Bank Commonwealth	8.000	8.000
Setara kas-Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
Total	63.502.482.073	67.809.276.938

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>	1,75% - 9,00%	5,25% - 9,00%

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp5.200.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,25% digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15) dan dicatat sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash	739.763.011	923.549.112
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.886.119.394	27.886.119.394
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.104.777.851	1.104.777.851
PT Bank Permata Tbk	5.035.186.121	5.035.186.121
PT Bank Central Asia Tbk	1.904.125.566	1.904.125.566
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.619.186.640	3.619.186.640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.035.155.439	12.035.155.439
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.038.605	3.038.605
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	973.458.698	973.458.698
PT Bank UOB Indonesia	7.175.942	7.175.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.119.632	32.119.632
PT Bank Mega Tbk	42.531.486	42.531.486
PT Bank DKI	8.478.038	8.478.038
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.976.392	15.976.392
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.129.490.125	2.129.490.125
PT Bank Bukopin Tbk	1.582.971	1.582.971
PT Bank MNC International Tbk	12.231.313	12.231.313
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	599.386.028	599.386.028
PT Bank Nationalnobu Tbk	203.735.821	203.735.821
PT Bank Panin Tbk	2.939.527	2.939.527
PT QNB Bank Kesawan Tbk	10.380.371	10.380.371
PT Bank Syariah Mega Indonesia	39.918.123	39.918.123
PT Bank Sinarmas Tbk	6.547.169	6.547.169
PT BPD Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	3.588.703	3.588.703
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.011.683	4.011.683
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.390.311	3.390.311
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.187.876	1.187.876
PT Bank Commonwealth	8.000	8.000
Cash equivalents-Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	63.502.482.073	67.809.276.938

Interest rates on time deposits are as follows:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>	1,75% - 9,00%	5,25% - 9,00%

As of December 31, 2020, restricted time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp5,200,000,000 with annual interest rate of 5.25% are pledged as collateral on bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15) and recorded as "Restricted time deposits" in the statements of financial position.

PT Satria Antarana Prima Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
Notes to the Financial Statements
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

	31 Desember/December 31,				
	2021		2020		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito Berjangka					Time Deposits
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Efek utang					Debt securities
FVTOCI					FVTOCI
Obligasi Pemerintah Indonesia:					Indonesian Government Bonds:
Seri PBS005	3.060.000.000	2.975.263.230	3.060.000.000	3.104.700.000	PBS005 Series
Seri PBS004	2.000.000.000	1.928.499.620	-	-	PBS004 Series
Seri PBS029	2.000.000.000	1.988.698.300	-	-	PBS029 Series
Seri FR0080	987.350.000	1.039.185.875	987.350.000	1.093.190.000	FR0080 Series
Seri FR0088	2.500.000.000	2.481.250.000	-	-	FR0088 Series
Seri FR0075	-	-	2.000.000.000	2.160.000.000	FR0075 Series
FVTPL					FVTPL
Obligasi Konversi:					Convertible Notes:
PT Mitra Sistama Indonesia	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Mitra Sistama Indonesia
Total Investasi jangka pendek		10.412.897.025		13.357.890.000	Total short-term investments
FVTOCI					FVTOCI
Penyertaan Saham:					Investment in Shares:
PT Mitra Samudra Indonesia	10.631.232.877	10.631.232.877	-	-	PT Mitra Samudra Indonesia
Total Investasi jangka panjang		10.631.232.877		-	Total long-term investments

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan PT Mitra Samudra Indonesia sebesar Rp5.000.000.000. Setelah restrukturisasi perusahaan, obligasi konversi PT Mitra Sistama Indonesia akan menjadi bagian dari obligasi konversi PT Mitra Samudra Indonesia. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan melakukan konversi obligasi menjadi 183 saham PT Mitra Samudra Indonesia dengan kepemilikan sebesar 13,5%.

On June 11, 2021, the Company entered into a convertible note agreement with PT Mitra Samudra Indonesia amounting to Rp5,000,000,000. After corporate restructuring, the convertible notes of PT Mitra Sistama Indonesia will form part of PT Mitra Samudra Indonesia's convertible notes. On November 11, 2021, the Company converted its convertible notes into 183 shares of PT Mitra Samudra Indonesia with 13.5% ownership.

Tingkat bunga dari investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Interest rates on short-term deposits are as follows:

	2021	2020	
Deposito Berjangka	-	8%	Time Deposits
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,1% - 7,5%	6,75% - 7,5%	Indonesian Government Bonds
Obligasi Konversi	-	6%	Convertible Notes

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan (rugi) komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp134.452.975) dan Rp310.540.000.

As of December 31, 2021 and 2020 unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive income (loss) on securities are amounting to (Rp134,452,975) and Rp310,540,000 respectively.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Jabodetabek	96.554.623.063
Di luar Jabodetabek	9.306.644.918
Sub-total	105.861.267.981
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.190.216.994)
Neto	101.671.050.987

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	3.816.259.779
Penambahan	373.957.215
Saldo akhir	4.190.216.994

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	80.074.775.570
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	16.323.633.043
31 - 90 hari	7.250.200.405
> 90 hari	2.212.658.963
Sub-total	105.861.267.981
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.190.216.994)
Neto	101.671.050.987

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Rupiah	
Pihak Ketiga	
PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses	875.677.842
Karyawan	781.403.540
PT Satu Nusantara Inklusif	319.642.803
Lain-lain	421.590.678
Total	2.398.314.863

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	2020	
Rupiah		
Third Parties		
Jabodetabek	70.346.732.793	
Outside Jabodetabek	6.168.081.765	
Sub-total	76.514.814.558	
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(3.816.259.779)	
Net	72.698.554.779	

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2020	
Saldo awal	3.664.446.580	Beginning Balance
Penambahan	151.813.199	Additions
Saldo akhir	3.816.259.779	Ending Balance

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	
Belum jatuh tempo	54.173.798.248	Not yet due
Jatuh tempo:		Due:
Sampai dengan 30 hari	13.801.424.755	up to 30 days
31 - 90 hari	4.386.502.273	31 - 90 days
> 90 hari	4.153.089.282	> 90 days
Sub-total	76.514.814.558	Sub-total
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(3.816.259.779)	
Net	72.698.554.779	

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	
Rupiah		
Third Parties		
PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses	-	
Employees	1.324.084.123	
PT Satu Nusantara Inklusif	755.769.853	
Others	556.561.101	
Total	2.636.415.077	Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. SEWA

a. Beban Dibayar Dimuka

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Sewa dibayar dimuka	7.656.119.809	4.215.992.340	Prepaid rent
Lain-lain	18.490.500	-	Others
Total	7.674.610.309	4.215.992.340	Total

8. LEASES

a. Prepaid Expense

Details of prepaid expenses are as follows:

b. Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

b. Right-of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the year:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	6.900.879.735	10.264.802.868	908.101.948	16.257.580.655	Office space
Sub-total	6.900.879.735	10.264.802.868	908.101.948	16.257.580.655	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	1.497.164.362	5.671.089.477	305.729.190	6.862.524.649	Office space
Sub-total	1.497.164.362	5.671.089.477	305.729.190	6.862.524.649	Sub-total
Nilai Tercatat	5.403.715.373			9.395.056.006	Carrying Value

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Penerapan awal/ Initial adoption PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	761.111.110	6.139.768.625	-	6.900.879.735	Office space
Sub-total	761.111.110	6.139.768.625	-	6.900.879.735	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	-	1.497.164.362	-	1.497.164.362	Office space
Sub-total	-	1.497.164.362	-	1.497.164.362	Sub-total
Nilai Tercatat	761.111.110			5.403.715.373	Carrying Value

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 19)	5.671.089.477	1.497.164.362	Direct cost (Note 19)
Total Beban Penyusutan	5.671.089.477	1.497.164.362	Total Depreciation Expense

c. Utang Sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021	2020	
Pada 1 Januari	648.070.593	-	As at January 1
Penambahan	10.264.802.868	6.139.768.625	Additions
Penambahan Bunga	-	11.190.866	Accretion of interest
Penghapusan	(481.403.927)	-	Write off
Pembayaran pokok	(3.387.091.110)	(5.502.888.898)	Payment of principal
Pada 31 Desember	7.044.378.424	648.070.593	As at December 31
Lancar	3.300.976.925	313.828.656	Current
Tidak Lancar	3.743.401.499	334.241.937	Non-Current
Total Utang Sewa	7.044.378.424	648.070.593	Total Lease Liabilities

8. LEASES (continued)

b. Right-of-Use Assets (continued)

Depreciation is charged as follows:

c. Lease Liability

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	7.875.163.150	1.051.689.400	414.811.650	8.512.040.900	Leasehold improvements
Kendaraan	38.955.833.740	11.014.258.720	-	49.970.092.460	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.418.589.353	6.280.534.371	-	21.699.123.724	Equipment and fixtures
Sub-total	62.249.586.243	18.346.482.491	414.811.650	80.181.257.084	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	3.572.468.280	2.355.205.808	326.028.472	5.601.645.616	Leasehold improvements
Kendaraan	15.757.770.653	8.683.323.867	-	24.441.094.520	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.774.552.436	5.844.706.618	-	15.619.259.054	Equipment and fixtures
Sub-total	29.104.791.369	16.883.236.293	326.028.472	45.661.999.190	Sub-total
Nilai Tercatat	33.144.794.874			34.519.257.894	Carrying Value

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	4.987.892.900	2.887.270.250	-	7.875.163.150	Leasehold improvements
Kendaraan	32.523.885.167	6.775.918.011	343.969.438	38.955.833.740	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.290.267.688	6.128.321.665	-	15.418.589.353	Equipment and fixtures
Sub-total	46.802.045.755	15.791.509.926	343.969.438	62.249.586.243	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	1.561.647.478	2.010.820.802	-	3.572.468.280	Leasehold improvements
Kendaraan	9.307.560.741	6.794.179.350	343.969.438	15.757.770.653	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5.962.002.438	3.812.549.998	-	9.774.552.436	Equipment and fixtures
Sub-total	16.831.210.657	12.617.550.150	343.969.438	29.104.791.369	Sub-total
Nilai Tercatat	29.970.835.098			33.144.794.874	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban langsung (Catatan 19)	8.683.323.867	6.794.179.350	Direct cost (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	8.199.912.426	5.823.370.800	General and administrative expense (Note 20)
Total Beban Penyusutan	16.883.236.293	12.617.550.150	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2021	2020	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	235.000.000	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat	88.783.178	-	Net carrying amount
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(88.783.178)	235.000.000	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan kecuali kendaraan tidak diasuransikan. Kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.305.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets, except for vehicles, are not insured. The Company's vehicles are insured against fire and other risks for sum insured of Rp1,305,000,000 and nil, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan tertentu dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.088.394.908 dan Rp2.507.323.018, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Lastana Express Indonesia	3.060.786.585	43.430.375
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	1.170.950.000	1.056.798.000
PT Ordivo Teknologi Indonesia	1.002.602.768	-
PT Jingdong Indonesia Pertama	988.567.105	2.788.000
PT Ezone Asia Indonesia	891.605.202	890.631.266
PT Jaya Express Transindo	873.889.680	1.014.329.098
PT Solid Global Solution	715.382.000	577.744.000
PT Boxme Global Indonesia	682.027.500	146.595.400
UMKM Wongso	594.058.000	387.748.000
PT Fashion Eservices Indonesia	569.494.425	582.470.600
PT Indo Bisnis Group	515.629.496	-
Salma Group	501.050.035	516.217.312
2wtrade LLP	460.432.237	460.432.237
PT Digital Commerce Indonesia	390.776.250	726.750.000
PT Vindo Abyakta Global	257.322.000	-
PT Syahravaraz Trans Cargo	249.250.786	204.887.941
CV Romeo Unggul	191.230.090	-
PT K-Link Nusantara	177.602.600	411.807.000
PT Matahari Departement Store Tbk	177.009.998	144.866.383
PT Putra Nusa Sejati	173.464.404	-
UMKM Apotik Herbal	153.644.000	30.088.000
UMKM Laristy	142.568.090	50.004.480
PT Salma Mulia	132.301.057	-
UMKM Didik Online Shopee	125.902.027	-
PT Selalu Siap Solusi	114.792.161	-
UMKM Wangi In	109.030.930	333.648.725
PT Omnichanel Retail Indonesia	106.805.197	-
PT Visindo Global Teknologi	105.407.100	-
UMKM Nafka Store	103.359.000	-
PT Pesona Natasha Gemilang	43.491.000	110.709.300
PT Inti Digital Logistik	34.294.000	116.068.785
Yoori Naratama Media	28.867.780	565.518.241
Amor Indonesia	22.188.000	143.770.000
PT Sophie Paris Indonesia	-	761.230.292
PT Fashnear Technology Indonesia	-	336.128.891
Prima Computer	-	176.100.000
CV Herbalindo	-	125.448.500
Fin Group	-	120.696.001
Herbalis Nusantara	-	104.046.240
Suparman	-	100.800.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.353.042.711	5.725.956.210
Total	20.218.824.214	15.967.709.277

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounting to Rp4,088,394,908 and Rp2,507,323,018, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

	Rupiah
Third Parties	
PT Lastana Express Indonesia	43.430.375
PT Ekiwi Koneksi Perdagangan	1.056.798.000
PT Ordivo Teknologi Indonesia	-
PT Jingdong Indonesia Pertama	2.788.000
PT Ezone Asia Indonesia	890.631.266
PT Jaya Express Transindo	1.014.329.098
PT Solid Global Solution	577.744.000
PT Boxme Global Indonesia	146.595.400
UMKM Wongso	387.748.000
PT Fashion Eservices Indonesia	582.470.600
PT Indo Bisnis Group	-
Salma Group	516.217.312
2wtrade LLP	460.432.237
PT Digital Commerce Indonesia	726.750.000
PT Vindo Abyakta Global	-
PT Syahravaraz Trans Cargo	204.887.941
CV Romeo Unggul	-
PT K-Link Nusantara	411.807.000
PT Matahari Departement Store Tbk	144.866.383
PT Putra Nusa Sejati	-
UMKM Apotik Herbal	30.088.000
UMKM Laristy	50.004.480
PT Salma Mulia	-
UMKM Didik Online Shopee	-
PT Selalu Siap Solusi	-
UMKM Wangi In	333.648.725
PT Omnichanel Retail Indonesia	-
PT Visindo Global Teknologi	-
UMKM Nafka Store	-
PT Pesona Natasha Gemilang	110.709.300
PT Inti Digital Logistik	116.068.785
Yoori Naratama Media	565.518.241
Amor Indonesia	143.770.000
PT Sophie Paris Indonesia	761.230.292
PT Fashnear Technology Indonesia	336.128.891
Prima Computer	176.100.000
CV Herbalindo	125.448.500
Fin Group	120.696.001
Herbalis Nusantara	104.046.240
Suparman	100.800.000
Others (each below Rp100 million)	5.725.956.210

Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - final	1.460.767.947
Pasal 21	906.239.096
Pasal 23	434.624.579
Pasal 25	375.682.134
Pasal 29	2.245.411.514
Pajak pertambahan nilai	806.130.925
Total	6.228.856.195

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.103.820.899	40.812.297.756
Beda waktu:		
Aset tetap	6.401.081.431	4.289.140.579
Imbalan kerja karyawan	2.828.155.000	10.031.000
Cadangan penyisihan piutang	373.957.215	151.813.199
Aset hak guna	730.261.823	(1.310.866.108)
Sub-total	10.333.455.469	3.140.118.670
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	73.927.375	112.078.838
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.030.086.015)	(1.883.199.344)
Sub-total	(11.956.158.640)	(1.771.120.506)
Taksiran laba fiskal	51.481.117.728	42.181.295.920
Taksiran laba fiskal (pembulatan)	51.481.117.000	42.181.295.000
Beban pajak kini	11.325.845.740	9.279.884.900
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 23	(7.910.336.952)	(6.206.770.974)
Pajak penghasilan pasal 25	(1.170.097.274)	(1.737.217.698)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan	2.245.411.514	1.335.896.228

Laba fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2021 dan 2020.

12. TAXATION

a. Taxes Payable

	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - final	1.460.767.947	498.170.359
Pasal 21	906.239.096	1.030.497.587
Pasal 23	434.624.579	429.457.617
Pasal 25	375.682.134	531.144.671
Pasal 29	2.245.411.514	1.335.896.228
Pajak pertambahan nilai	806.130.925	336.520.666
Total	6.228.856.195	4.161.687.128

b. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.103.820.899	40.812.297.756
Temporary differences:		
Fixed assets	6.401.081.431	4.289.140.579
Employee benefits	2.828.155.000	10.031.000
Allowance for doubtful account	373.957.215	151.813.199
Right-of-use asset	730.261.823	(1.310.866.108)
Sub-total	10.333.455.469	3.140.118.670
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	73.927.375	112.078.838
Income already subject to final tax	(12.030.086.015)	(1.883.199.344)
Sub-total	(11.956.158.640)	(1.771.120.506)
Taksiran laba fiskal	51.481.117.728	42.181.295.920
Taksiran laba fiskal (pembulatan)	51.481.117.000	42.181.295.000
Current tax expense	11.325.845.740	9.279.884.900
Less prepaid income tax:		
Income tax article 23	(7.910.336.952)	(6.206.770.974)
Income tax article 25	(1.170.097.274)	(1.737.217.698)
Estimated Corporate Income Tax Payable	2.245.411.514	1.335.896.228

Fiscal income of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2021 and 2020.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tanggungan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

c. Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tanggungan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

Changes in Corporate Tax Rate

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Several objective of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
				(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity		
Aset tetap	2.204.455.803	1.408.237.915	-	220.445.580	-	3.833.139.298	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	985.460.000	622.194.100	(180.295.940)	115.247.480	(16.701.480)	1.525.904.160	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	763.251.956	82.270.587	-	76.325.196	-	921.847.739	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	(262.173.222)	473.698.054	-	(26.217.322)	-	185.307.510	Right of use asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.690.994.537	2.586.400.656	(180.295.940)	385.800.934	(16.701.480)	6.466.198.707	Deferred Tax Assets - Net

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
				(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity		
Aset tetap	1.702.681.639	943.610.927	-	(441.836.763)	-	2.204.455.803	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.017.285.000	2.206.820	186.588.380	(287.817.770)	67.197.570	985.460.000	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	916.111.645	33.398.904	-	(186.258.593)	-	763.251.956	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	-	(288.390.544)	-	26.217.322	-	(262.173.222)	Right of use asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.636.078.284	690.826.107	186.588.380	(889.695.804)	67.197.570	3.690.994.537	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.103.820.899	40.812.297.756	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (22%)	11.682.840.598
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(2.630.355.061)
Koreksi atas pajak tangguhan	(313.040.453)
Dampak perubahan tarif pajak	(385.800.934)
Total Beban Pajak Penghasilan	8.353.644.150

e. Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29, Pasal 4 Ayat 2 dan Pajak Penambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak 2016 dan 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp1.787.973.476. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Perusahaan juga menerima sanksi atas SKPKB tersebut sebesar Rp994.690.933. Namun, Perusahaan mengajukan keberatan atas sanksi SKPKB tersebut pada tanggal 2 November 2020 dan 2 Desember 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima penolakan atas keberatan atas sanksi SKPKB tersebut dan telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp601.019.957 dan dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, bonus dan tunjangan lain	12.266.364.391
Jasa profesional	1.640.000.000
Promosi dan komunikasi	1.569.064.217
Sewa dan ekspedisi	1.534.469.037
Asuransi	231.254.810
Pajak Kendaraan	87.345.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150 juta)	805.197.793
Total	18.133.695.248

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tahun 2020 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11

12. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

	2020	
	8.978.705.304	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22%)</i>
	(389.646.511)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
	-	<i>Correction on deferred tax</i>
	889.695.804	<i>Effect of the changes in tax rate</i>
Total Income Tax Expense	9.478.754.597	

e. Tax Assessments

For the year ended December 31, 2020, the Company received Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23, Article 29, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016 and 2017 from Directorate General of Taxes amounting to Rp1,787,973,476. The Company paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. In addition, the Company received sanctions of those SKPKB amounting to Rp994,690,933. However, the Company submitted a letter of objection to those sanctions from SKPKB on November 2, 2020 and December 2, 2020. In 2021, the Company received denial for the objection of sanctions from those SKPKB which has been paid by the Company amounting to Rp601,019,957 and recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2021.

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2020	
	13.756.781.298	<i>Salaries, bonus and other allowances</i>
	330.000.000	<i>Professional fee</i>
	1.876.381.018	<i>Promotion and communication</i>
	4.878.717.854	<i>Rent and expedition</i>
	244.595.575	<i>Insurance</i>
	162.345.000	<i>Tax Vehicle</i>
	455.609.029	<i>Others (each below Rp150 million)</i>
Total	21.704.429.774	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003 in 2020 and Law No. 11

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Tahun 2020 untuk tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 11 Februari 2022 dan 20 Maret 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years
Tingkat Diskonto	3,40% - 7,56%
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-1)
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age
Metode	Projected Unit Credit

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo Awal Tahun	4.927.300.000
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.908.155.000
Pembayaran manfaat	(80.000.000)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(819.527.000)
Saldo Akhir Tahun	6.935.928.000

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2021
Saldo Awal Tahun	4.927.300.000
Beban jasa kini	2.416.233.000
Beban jasa lalu	190.088.000
Beban bunga	309.202.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.368.000)
Pembayaran manfaat	(80.000.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial:	
Dampak penyesuaian pengalaman	(307.817.000)
Dampak perubahan asumsi keuangan	(511.710.000)
Dampak perubahan asumsi demografi	-
Kurtailmen dan penyelesaian	-
Saldo Akhir Tahun	6.935.928.000

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program (continued)

Year 2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020, is calculated by Kantor Konsultan & Aktuaria Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), independent actuary, in their reports dated February 11, 2022 and March 20, 2021, respectively

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

	2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	3,64% - 7,83%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	4.927.300.000	4.069.140.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.908.155.000	10.031.000	Current year employee benefit expense
Pembayaran manfaat	(80.000.000)	-	Benefit paid
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(819.527.000)	848.129.000	Current year other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	6.935.928.000	4.927.300.000	Balance at the End of the Year

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	4.927.300.000	4.069.140.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	2.416.233.000	1.987.583.000	Current service cost
Beban jasa lalu	190.088.000	34.604.000	Past service cost
Beban bunga	309.202.000	302.679.000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.368.000)	824.000	Changes in other long-term employee benefits
Pembayaran manfaat	(80.000.000)	-	Benefit paid
Keuntungan (kerugian) aktuarial:			Actuarial (gains) losses:
Dampak penyesuaian pengalaman	(307.817.000)	417.016.000	Experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(511.710.000)	430.128.000	Changes in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografi	-	985.000	Changes in demographic assumption
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(2.315.659.000)	Curtailment and settlement
Saldo Akhir Tahun	6.935.928.000	4.927.300.000	Balance at the End of the Year

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	2.416.233.000	1.987.583.000
Beban jasa lalu	190.088.000	34.604.000
Beban bunga	309.202.000	302.679.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.368.000)	824.000
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(2.315.659.000)
Total	2.908.155.000	10.031.000

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	484.479.000	3.746.526.000	8.321.101.000	34.364.353.000	46.916.459.000	<i>Employee benefits liability</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities					
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption		
Tingkat diskonto	1%	(3.690.402.000)	4.505.144.000	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.513.217.000	(3.677.578.000)	Salary increase rate	

Manajemen Perusahaan telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of employee benefits expense are as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	2.416.233.000	1.987.583.000	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	190.088.000	34.604.000	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	309.202.000	302.679.000	<i>Interest cost</i>
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(7.368.000)	824.000	<i>Changes in other long-term employee benefits</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(2.315.659.000)	<i>Curtailment and settlement</i>
Total	2.908.155.000	10.031.000	Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions as of December 31, 2021 is as follow:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.R05.JPI/SME/1287/2020 tanggal 16 April 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman Tetap digunakan untuk Pembelian Kendaraan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 April 2021. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,50% per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp5.000.000.000. Fasilitas telah jatuh tempo pada tanggal 14 April 2021 dan tidak diperpanjang.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Based on Loan Agreement No.R05.JPI/SME/1287/2020 dated April 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Fixed Loan is used for purchase Vehicle with a maximum credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This facility matured on April 16, 2021. The effective interest rate for this facility is 0,50% per month. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to null and Rp5,000,000,000, respectively. This facility was due on April 14, 2021 and has not been extended.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah deposito berjangka sebesar Rp5.200.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,25%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collaterals for the credit facility are time deposits amounting to Rp5,200,000,000 with annual interest rate of 5.25%.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Maret dan Juni 2022, Februari, September dan November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia yang akan jatuh tempo pada Oktober 2024, PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Januari 2023, Maret 2025, Mei 2025 dan Juni 2025 dan PT Toyota Astra Finance yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT FIF Astra which will mature on January 2022, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, February, September and November 2023, PT Suzuki Finance Indonesia which will mature on October 2024, PT Mandiri Tunas Finance which will mature on January 2023, March 2025, May 2025 and June 2025 and PT Toyota Astra Finance which will mature on July 2026 with the following details:

	2021	2020	
Tahun 2021	-	8.931.572.120	Year 2021
Tahun 2022	9.731.207.435	6.806.871.146	Year 2022
Tahun 2023	6.146.723.010	2.595.279.060	Year 2023
Tahun 2024	3.607.740.000	356.700.000	Year 2024
Tahun 2025	1.611.603.702	-	Year 2025
Tahun 2026	302.260.000	-	Year 2026
Total pembayaran minimum	21.399.534.147	18.690.422.326	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	3.060.481.184	2.595.703.160	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	18.339.052.963	16.094.719.166	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.026.667.211	7.317.716.057	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.312.385.752	8.777.003.109	Consumer financing payables - net of current maturities

Tingkat bunga atas utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Interest rate on consumer financing payables are as follows:

	2021	2020	
Utang pembiayaan konsumen	4,92%-24,00%	10,99% - 22,47%	Consumer financing payables

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DEVIDEN DAN LABA DITAHAN

17. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	PT Satria Investama Perdana
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Budyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	Budyanto Darmastono (Director)
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	64.999.995.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	(7.505.988.055)	Share issuance costs
Neto	57.494.006.945	57.494.006.945	Net
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	(5.132.430.107)	Equity component of convertible bonds transaction
Tambahan modal disetor-neto	52.361.576.838	52.361.576.838	Additional paid-in capital-net

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN DAN LABA DITAHAN (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjataan saham untuk pegawai (*Employee Stock Allocation/(ESA)*).

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjataan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan Rp198.256.203 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp198.256.203 dan Rp268.316.667 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52, tanggal 22 Juni 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp14.999.999.400 atau Rp18 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 52 tanggal 22 Juni 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2021, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp9.929.832.687 yang berasal dari laba komprehensif tahun 2020.

17. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to nill and Rp198,256,203, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp198,256,203 and Rp268,316,667, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

Distribution of dividends

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated June 22, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp14,999,999,400 or Rp18 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated July 2, 2021.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated June 22, 2021, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on June 22, 2021, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp9,929,832,687 from the 2020 comprehensive income.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa kurir	589.409.749.578

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

19. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2021
Biaya angkut dan kurir	190.708.180.407
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	149.971.832.035
Komisi	15.094.546.478
Sewa	15.016.788.365
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	14.354.413.344
Perbaikan dan pemeliharaan	3.039.081.445
Lain-lain	1.691.718.776
Total	389.876.560.850

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Beban penjualan	
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	5.507.668.866
Promosi	1.555.454.256
Bahan bakar dan <i>transport</i>	434.740.812
Sub-total	7.497.863.934
Beban umum dan administrasi	
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	66.171.503.807
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	28.464.285.586
Sewa	8.385.009.317
Penyusutan (Catatan 9)	8.199.912.426
Telepon, air, dan listrik	8.094.908.503
Kantor	7.057.630.032
Bahan bakar dan <i>transport</i>	4.601.088.761
Perawatan	2.456.145.262
Pajak dan perizinan	1.274.657.526
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	8.357.611.459
Sub-total	143.062.752.679
Total	150.560.616.613

18. REVENUES

This account consists of:

	2021	2020
		Third parties
		<i>Courier Service Revenue</i>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

19. DIRECT COST

This account consists of:

	2021	2020
Biaya angkut dan kurir	145.622.039.502	
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	106.035.467.169	
Komisi	15.508.181.788	
Sewa	8.388.124.003	
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	8.291.343.712	
Perbaikan dan pemeliharaan	1.652.191.861	
Lain-lain	1.239.678.287	
Total	286.737.026.322	Total

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020
Beban penjualan		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	5.507.668.866	4.181.204.831
Promosi	1.555.454.256	773.038.309
Bahan bakar dan <i>transport</i>	434.740.812	412.469.822
Sub-total	7.497.863.934	5.366.712.962
Beban umum dan administrasi		
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	66.171.503.807	60.332.236.731
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	28.464.285.586	22.790.676.457
Sewa	8.385.009.317	6.628.634.294
Penyusutan (Catatan 9)	8.199.912.426	5.823.370.800
Telepon, air, dan listrik	8.094.908.503	6.548.120.931
Kantor	7.057.630.032	5.171.765.806
Bahan bakar dan <i>transport</i>	4.601.088.761	3.217.067.583
Perawatan	2.456.145.262	2.117.250.968
Pajak dan perizinan	1.274.657.526	1.427.586.916
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	8.357.611.459	7.722.444.699
Sub-total	143.062.752.679	121.779.155.185
Total	150.560.616.613	127.145.868.147

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2021	2020
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	63.502.482.073	67.809.276.938
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	5.200.000.000
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)	-	2.000.000.000
Piutang usaha - neto	101.671.050.987	72.698.554.779
Piutang lain-lain	2.398.314.863	2.636.415.077
Aset lain-lain (uang jaminan)	139.680.000	71.500.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	10.412.897.025	6.357.890.000
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	10.631.232.877	-
FVTPL:		
Investasi jangka pendek (obligasi konversi)	-	5.000.000.000
Total	188.755.657.825	161.773.636.794
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	4.088.394.908	2.507.323.018
Utang lain-lain	20.218.824.214	15.967.709.277
Liabilitas yang masih harus dibayar	18.133.695.248	21.704.429.774
Utang bank jangka pendek	-	5.000.000.000
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	8.026.667.211	7.317.716.057
Utang sewa	3.300.976.925	313.828.656

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and
- Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2021	2020
Financial Assets		
Amortized cost :		
Cash and cash equivalents		
Restricted time deposits		
Short-term investments (time deposits)		
Trade receivables - net		
Other receivables		
Other assets (security deposits)		
FVTOCI:		
Short-term investments (government bonds)		
Long-term investments (investment in shares)		
FVTPL:		
Short-term investments (convertible notes)		
Total		
Financial Liabilities		
Financial liabilities at amortized cost:		
<u>Short-term financial liabilities</u>		
Trade payables		
Other payables		
Accrued liabilities		
Short term bank loan		
Current maturities of long-term:		
Consumer financing payables		
Lease liabilities		

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (lanjutan)

	2021	2020	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	10.312.385.752	8.777.003.109	Consumer financing payables
Utang sewa	3.743.401.499	334.241.937	Lease liabilities
Total	67.824.345.757	61.922.251.828	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 6.

Information regarding the aging analysis of trade receivables is disclosed in Note 6.

Perusahaan menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company places their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

The credit quality of financial assets can be assessed using external credit rating, if available, or based on historical data on default of the counterparties.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2021:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.088.394.908	4.088.394.908	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.218.824.214	20.218.824.214	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	18.133.695.248	18.133.695.248	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18.339.052.963	8.026.667.211	10.312.385.752	Consumer financing payables
Utang sewa	7.044.378.424	3.300.976.925	3.743.401.499	Lease liabilities
Total	67.824.345.757	53.768.558.506	14.055.787.251	Total

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2021:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang pembiayaan konsumen	8.026.667.211	10.312.385.752	18.339.052.963	Consumer financing payables
Utang sewa	3.300.976.925	3.743.401.499	7.044.378.424	Lease liabilities
Total	11.327.644.136	14.055.787.251	25.383.431.387	Total

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2021:

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2021:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp99,7 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Harga Ekuitas

Perusahaan terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek (deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Nilai wajar penyertaan saham menggunakan metode arus kas diskonto untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan investee.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp99.7 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Equity Price Risk

The Company is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company does not actively trade these investments.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments (time deposits), trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

The fair value of investment in shares uses discounted cash flow method to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of these investees.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Utang pembiayaan konsumen dan utang sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Consumer financing payables and lease liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	63.502.482.073	63.502.482.073
Piutang usaha-neto	101.671.050.987	101.671.050.987
Piutang lain-lain	2.398.314.863	2.398.314.863
Aset lain-lain (uang jaminan)	139.680.000	139.680.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	10.412.897.025	10.412.897.025
Investasi jangka panjang (penyertaan saham)	10.631.232.877	10.631.232.877
Total	188.755.657.825	188.755.657.825
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	4.088.394.908	4.088.394.908
Utang lain-lain	20.218.824.214	20.218.824.214
Liabilitas yang masih harus dibayar	18.133.695.248	18.133.695.248
Utang pembiayaan konsumen	18.339.052.963	18.339.052.963
Utang sewa	7.044.378.424	7.044.378.424
Total	67.824.345.757	67.824.345.757

Financial Assets	
Amortized cost :	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables-net	
Other receivables	
Other asset (security deposits)	
FVTOCI:	
Short-term investments (government bonds)	
Long-term investments (investment in shares)	
Total	

Financial Liabilities	
Financial liabilities at amortized cost:	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Consumer financing payables	
Lease liabilities	
Total	

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	67.809.276.938	67.809.276.938
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.200.000.000	5.200.000.000
Investasi jangka pendek (deposito berjangka)	2.000.000.000	2.000.000.000
Piutang usaha-neto	72.698.554.779	72.698.554.779
Piutang lain-lain	2.636.415.077	2.636.415.077
Aset lain-lain (uang jaminan)	71.500.000	71.500.000
FVTOCI:		
Investasi jangka pendek (obligasi pemerintah)	6.357.890.000	6.357.890.000
FVTPL:		
Investasi jangka pendek (obligasi konversi)	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	161.773.636.794	161.773.636.794
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	2.507.323.018	2.507.323.018
Utang lain-lain	15.967.709.277	15.967.709.277
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.704.429.774	21.704.429.774
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	16.094.719.166
Utang sewa	648.070.593	648.070.593
Total	61.922.251.828	61.922.251.828

Financial Assets	
Amortized cost :	
Cash and cash equivalents	
Restricted time deposits	
Short-term investments (time deposits)	
Trade receivables-net	
Other receivables	
Other asset (security deposits)	
FVTOCI:	
Short-term investments (government bonds)	
FVTPL:	
Short-term investments (convertible notes)	
Total	

Financial Liabilities	
Financial liabilities at amortized cost:	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Short term bank loan	
Consumer financing payables	
Lease liabilities	
Total	

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan obligasi pemerintah pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Penyertaan saham dan obligasi konversi diklasifikasikan pada Tingkat 3 hirarki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,49 dan 0,52.

22. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan neto:		
Jabodetabek	512.160.675.609	399.982.705.908
Di luar Jabodetabek	77.249.073.969	51.617.183.936
Total	589.409.749.578	451.599.889.844

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Fair Value Estimation

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company classifies government bonds under Level 1 of the fair value hierarchy. Investment in shares and convertible notes are classified under Level 3 as of December 31, 2021 and 2020. During the reporting periods ended December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, amounted to 0.49 and 0.52, respectively.

22. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

Net revenue:
 Jabodetabek
 Outside Jabodetabek

Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba per saham dasar	53,70	37,60	<i>Basic earnings per share</i>

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar sebagai berikut:

	2021	2020	
Dasar	833.333.300	833.333.300	<i>Basic</i>

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dasar	44.750.176.749	31.333.543.159	<i>Basic</i>

23. EARNINGS PER SHARE

- a. *Earnings per share is calculated as follows:*

- b. *Number of shares outstanding*

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

- c. *Total income for the year*

Income for the year used in calculating loss per share are as follows:

24. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

24. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can be extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Samsung Electronics Indonesia	September/September 17, 2021	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Lastana Express Indonesia	September/September 15, 2021	PT Lastana Express Indonesia
PT Fashion Eservice Indonesia	Agustus/August 30, 2021	PT Fashion Eservice Indonesia
PT Karyadibya Mahardhika	Juli/July 1, 2021	PT Karyadibya Mahardhika
PT Jingdong Indonesia Pertama	Juni/June 8, 2021	PT Jingdong Indonesia Pertama
PT Jaya Ekspres Transindo	Maret/March 2, 2021	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Social Bella Indonesia	Januari/January 20, 2021	PT Social Bella Indonesia
PT Agility International	September/September 1, 2020	PT Agility International
PT Wahyu Orka Teknologi	Februari/February 28, 2020	PT Wahyu Orka Teknologi

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp288.888.889 dan Rp241.666.667. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08%.

Sehubungan dengan sewa di atas, saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp63.888.889. Persentase terhadap total aset masing-masing sebesar 0,03% dan 0,03%.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Budiyanto Darmastono	Direktur/Director

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Rent

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2021 and 2020, total rent expense amounted to Rp288,888,889 and Rp241,666,667, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.07% and 0.08%, respectively.

In relation with the above rent transaction, the Company's prepaid expense as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp75,000,000 and Rp63,888,889, respectively. Percentage to total assets amounted to 0.03% and 0.03%, respectively.

Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
Biaya dibayar dimuka dan sewa/ Prepaid Expense and Rent

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari:		
Utang pembiayaan konsumen	10.807.228.760	1.404.918.000
Utang lain-lain	220.944.207	440.131.360
Uang muka pembelian aset tetap	818.735.500	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan (Pembayaran)/ Proceeds (Payment)	Penambahan aset/ Addition of assets	Penghapusan /Write off	31 Desember/ December 31, 2021
Utang pembiayaan konsumen	16.094.719.166	(8.562.894.963)	10.807.228.760	-	18.339.052.963
Utang sewa	648.070.593	(3.387.091.110)	10.264.802.868	(481.403.927)	7.044.378.424
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

INVESTING ACTIVITIES
Additions of fixed assets through:
Consumer financing payables
Other payables
Advanced payment for purchase of fixed assets

b. Net Liabilities Reconciliation

Consumer financing payables
Lease Liabilities
Short-term bank loans

PT Satria Antarana Prima Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima Tbk
Notes to the Financial Statements
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan (Pembayaran)/ Proceeds (Payment)	Penambahan aset/ Addition of assets	Beban bunga Interest /Interest	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang pembiayaan konsumen	21.665.251.950	(6.975.450.784)	1.404.918.000	-	18.339.052.963	Consumer financing payables
Utang sewa	-	(5.502.888.898)	6.139.768.625	11.190.866	648.070.593	Lease Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	5.000.000.000	-	-	-	Short-term bank loans

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

b. Net Liabilities Reconciliation (continued)

27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbang baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

27. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended December 31, 2021, the Company's financial performance showed an increase compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating result of the Company.

28. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statements of cash flows for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the statements of cash flows for the year ended December 31, 2021. The reclassification is as follows:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diterbitkan kembali/ As Re-issued	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(241.740.468.053)	747.244.117	(240.993.223.936)	Cash payments to suppliers and others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa	(4.755.644.781)	(747.244.117)	(5.502.888.898)	Payment of lease liabilities

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

29. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

29. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



Referensi Silang POJK 51/OJK.03/2017

Cross Referance
POJK 51/OJK.03/2017



POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan 1. Elaboration on Sustainability Strategy		
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan 2. Sustainability Performance Overview		
2.a	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspects (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold
		156
		Pendapatan atau penjualan Revenue or sales
		156
		Laba atau rugi bersih Net profit or loss
		156
		Produk ramah lingkungan Environmental-friendly products products
		159
		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process
		157-159
2.b	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy use (electricity and water)
		156
		Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions
		156
		Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reduction of waste and effluent
		159-160
		Pelestarian keanekaragaman hayati Preservation of biodiversity
		159-160
2.c	Aspek Sosial Social Aspects	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance
		-
		Pengeluaran biaya untuk masyarakat Expenses for the community
		156
3. Profil Perseroan 3. Company Profile		
3.a		Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company
		45
3.b		Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, facsimile number, email, and official website.
		40

3.c		Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status), Percentage of shareholdings (public and government), Operational area	64-65, 66-68, 70-71
3.d		Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation of products, services, and business activities carried out	46-47
3.e		Keanggotaan pada asosiasi Membership of the association	55
3.f		Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, for example related to the closure or opening of branches, and ownership structures	56
4. Penjelasan Direksi 4. Message from the Board of Directors			
4.a		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies include at least:	
	4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perseroan Explanation of sustainability value for the Company	30-37
	4.a.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the Company's response regarding the implementation of Sustainable Finance	
	4.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan Perseroan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of the commitment of the Company's top management in achieving the implementation of Sustainable Finance	
	4.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Achievement of sustainable finance implementation performance	
	4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in achieving sustainable finance implementation performance	
4.b	4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Achievement of sustainable financial implementation performance	32-33
	4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
4.c	Strategi Pencapaian Target, meliputi: Target Achievement Strategies, including:	
4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Risk management of the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects	35-36
4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Optimization of opportunities and business prospects	33-34
4.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential impact to the sustainability of Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	31-34
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	100-101 104-105
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance	102-103 105-106
5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Explanation of public company procedures in controlling sustainability risks	135-136
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	157-158

6. Kinerja Keberlanjutan 6. Sustainability Performance			
6.a		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a culture of sustainability in the internal Public Company	140-143
6.b	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	76-80
	6.b.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	84
6.c	6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers	166-168
	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	162
6.c	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration of permanent employee of the lowest level against the regional minimum wage	160
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman A decent and safe working environment	
6.c	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	162-164
	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or areas that produce positive impacts and negative impacts to the surrounding community including financial literacy and inclusion	
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism and number of community complaints received and followed up	

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
6.c.3.c	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility (TJSL) on sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	162-164	
6.d	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	166
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmental-friendly materials	160
6.d.3 Penggunaan energi 6.d.3 Energy use			
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	160	
	6.d.3.b		Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements in energy efficiency, including the use of renewable energy sources
6.e	6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as intended in d	160
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that generate environmental impact	
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impact of operational areas close to or within the conservation areas	
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	
	6.e.4 Emisi 6.e.4 Emissions		
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount and intensity of emissions produced by type	159-160	
6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements in emission reductions		

6.e.5 Limbah dan efluen 6.e.5 Waste and effluent		
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya The amount of waste and effluent produced by type	159-160
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanisms of waste and effluent management	
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	

6.f Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
 6.f Responsibility for Sustainable Product Development and/or Financial Services

6.f	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and sustainable product development	166-167
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services that have been evaluated for the safety of the customers	
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan Positive and negative impacts generated	
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of recalled products and why	
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	
7.		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.

Kantor Pusat

Head Office

Revenue Tower Lt. 27 No. 123

Jl. Jendral Sudirman No 52-53 RT. 5/RW. 3

Senayan, Jakarta Selatan,

DKI Jakarta. 12190

 Satria Antaran Prima

 PT Satria Antaran Prima Tbk ("SAP Express")

 SAP Express

 @sap_express